

FLUENT IN LUXURY

# Robb Report

INDONESIA

## *Legacy Leaders*

Penghargaan kepada para pemimpin inspiratif di Indonesia



IDR: 100K

# welcome rewards hingga Rp29,5 juta\* khusus nasabah baru



periode: hingga 30 Juni 2024

\**info: [bmri.id/newprio](http://bmri.id/newprio)*

segera download



# nikmati layanan airport transfer\* untuk nasabah mandiri private

*\*info: [bmri.id/airporttf](https://bmri.id/airporttf)*

segera download



# Robb Report

## FEATURES

Prabowo bermain polo berkuda di lapangan Nusantara Polo Club



P. 68

### 68 **Jodoh Ibu Pertiwi**

Perjalanan sang jenderal yang memulai karier di dunia militer, mendulang sukses dalam berbisnis dan berpolitik, hingga kecintaannya terhadap hewan. Oleh CHERYL MARELLA

### 74 **Nikmatnya Cita Rasa Khas Kopi Gayo**

Kopi asal Aceh yang mendunia karena karakter kopinya yang kuat dan beraroma rempah. Kopi Gayo mengangkat cita rasa lokal hingga petani lokal. Oleh NOVRANTO HUNTUA

### 82 **Legacy Leaders**

Hadirkan sosok pemimpin lintas generasi yang saat ini menghadapi tantangan modern dalam dunia usaha.



P. 38

### DEPARTMENT

**8**  
CONTRIBUTORS

**10**  
EDITOR'S LETTER

**38**  
THE ANSWERS

Noni Purnomo jawab kebutuhan transportasi.

**46**  
GENIUS AT WORK

Samuel Wongso menjaga kualitas dan mencurahkan energinya dalam *bespoke tailor*.

**66 FIELD NOTES**

Seputar strategi bisnis *Food & Beverages* (F&B) menghadirkan inovasi baru di tengah persaingan ketat.

**128 THE DUEL**

Perdebatan antara pekerja profesional dan wiraswasta dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing.

**THE GOODS**

**16 TRAVEL**

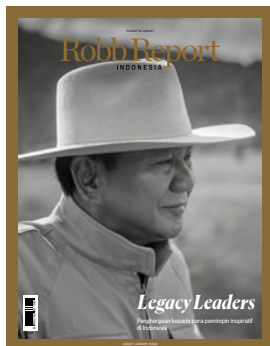
Keajaiban Meksiko saat perayaan "hari kematian", meriah dan penuh pesona. Destinasi wisata yang tidak akan terlupakan.

**24 ART**

Belajar koleksi seni bagi tingkat pemula yang mempunyai ketertarikan di dunia seni. Tidak ada istilah percuma jika menjadi seorang kolektor.

**30 FOOD & DRINK**

Sebuah bar yang menawarkan pemandangan kota Jakarta dari ketinggian. Pengalaman menikmati waktu santai dengan



**COVER**  
Prabowo Subianto menikmati udara segar di Taman Nasional Gunung Bromo.  
Photographer: Arseto Adiputra



P. 50

minuman dan makanan yang berbeda dari tempat lain.

**34 WATCHES & JEWELRY**

Aksesori bagi pria yang bisa menambah kesan karismatik dengan taburan batu permata alami.

**DOMAIN**

**44 REAL ESTATE**

One Sky Penthouse, keindahan pemandangan di griya tawang dengan arsitektur modern yang belum pernah ada sebelumnya.

**DREAM MACHINE**

**50 WHEELS**

Melihat *supercar* tenaga berlimpah dengan perpaduan mesin listrik dan mesin bahan bakar, diprediksi akan menjadi penguasa jalanan kemudian hari.

**54 WINGS**

Berlomba membuat perjalanan mewah dengan tujuan luar angkasa. Penumpang akan



P. 16



P. 46

merasakan kemewahan saat melintasi orbit bumi.

**58 WATER**

Inovasi kapal pesiar super mewah dengan desain khusus untuk pasar di wilayah Asia.

**62 TECH**

Olahraga dalam ruang dengan dukungan teknologi canggih yang bisa meningkatkan performa layaknya seorang atlet.

# Robb Report

INDONESIA

## EDITORIAL

**CHERYL MARELLA**  
EDITOR IN CHIEF

**AUDREA DENNEISHA**  
EDITOR

**UJANG SLAMET**  
SENIOR ART DIRECTOR

**JEREMIA ORY**  
SOCIAL MEDIA EDITOR

## CONTRIBUTORS

### CONTRIBUTING WRITERS

HESIKIOS KEVIN  
NOVRANTO HUNTUA  
AJIE PRASETYO  
DIMAS WAHYU INDRAJAYA

### CONTRIBUTING PHOTOGRAPHERS

HERI BAMBANG HERYANTO  
IRWAN KURNIA

### CONTRIBUTING VIDEOGRAPHER

MUHAMMAD IVAN

## RRI EVENTS

**SANDRA MARISSA**  
CHIEF COMMUNITY OFFICER

## DISTINGUISHED RRI AMBASSADORS

RAJ KANNAN  
FEISAL HAMKA

## ROBBREPORT.ID

@robbreportindonesia  
ROBB REPORT INDONESIA IS PUBLISHED BY PT MOBILIARI STEPHINDO  
JAKARTA OFFICE: KOMPLEK MAJAPAHIT PERMAI, BLOK C/21,  
JL MAJAPAHIT NO.18 GAMBIR, JAKARTA 10160,  
EMAIL: INFO@MOBILIARIGROUP.COM

PRINTED AT GRAMEDIA PRINTING.

JL PALMERAH SELATAN 22-28 JAKARTA

PUBLISHED UNDER LICENSE FROM ROBB REPORT MEDIA, LLC, A SUBSIDIARY OF PENSKE MEDIA CORPORATION

# Unlock Your Business Success

with **QLola** by BRI



#AccessToSuccess

Learn More



Cash Management

Trade Finance

Supply Chain Management

Financial Dashboard

Foreign Exchange

Investment Services

Merchant Monitoring

Facility Limit

# MOBILIARI

## **MOBILIARI GROUP**

### **MILLIE STEPHANIE LUKITO**

FOUNDER & CHAIRWOMAN

### **HAVID HAN**

CHIEF EXECUTIVE OFFICER

### **HERU SETIAWAN**

CHIEF FINANCE OFFICER

### **SANDRA MARISSA**

CHIEF COMMUNITY OFFICER

### **CHERYL MARELLA**

CHIEF CREATIVE OFFICER

### **RACHEL OCTAVIA**

CHIEF MARKETING OFFICER

### **ERNI MADJID**

INTEGRATED BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR

### **PAULINA NANI**

INTEGRATED BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR

### **OCTAVIANA SUBARJO**

INTEGRATED BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR

### **BILLY ARTHAJIE**

PRODUCTION & CIRCULATION MANAGER

### **ARIO FAHREZA**

FINANCE MANAGER



## **PENSKE MEDIA CORPORATION (PMC)**

### **JAY PENSKE**

CHAIRMAN & CEO

### **GEORGE GROBAR**

CHIEF OPERATING OFFICER

### **DEBASHISH GHOSH**

MANAGING DIRECTOR, INTERNATIONAL MARKETS

### **GURJEET CHIMA**

ASSOCIATE VICE PRESIDENT, INTERNATIONAL MARKETS

### **FRANCESCA LAWRENCE**

ASSOCIATE DIRECTOR,  
INTERNATIONAL BRAND & PARTNERSHIP OPERATIONS

### **EMMA WAGNER**

MANAGER, INTERNATIONAL BRAND PARTNERSHIP

### **ROBB REPORT**

### **LUKE BAHRENBURG**

CHIEF REVENUE OFFICER & EXECUTIVE VICE PRESIDENT, ROBB REPORT AND  
HEAD OF LUXURY PARTNERSHIPS, PMC

### **PAUL CROUGHTON**

EDITOR IN CHIEF

### **CRISTINA CHEEVER**

SENIOR VICE PRESIDENT, RR1 & LIVE MEDIA

### **ADAM FOX**

VICE PRESIDENT, INTERNATIONAL SALES & PARTNERSHIPS

**LOS ANGELES OFFICE**  
11175 Santa Monica Boulevard  
Los Angeles, CA 90025  
310.321.5000

**NEW YORK OFFICE**  
475 Fifth Avenue,  
New York, NY 10017  
212.213.1900



Designed by Italian Architect Antonio Citterio, Personal Line makes your home training experience truly unique with hundreds of video workouts on the integrated display and through Technogym App.

Call +62 813 2522 2008  
or visit [technogym.com](http://technogym.com)



### Feisal Hamka

Feisal Hamka, merupakan putra Jusuf Hamka dan penerus PT Citra Marga Nusaphala Persada, adalah seorang pengusaha profesional yang berbakat mengurus usaha kuliner. Dedikasinya yang besar dan luar biasa terhadap industri di bidang *lifestyle*, yang mencakup properti, F&B, retail, dan klinik gigi, membuat namanya besar dan semakin dikenal. Satu contoh lini usahanya berada di Ibu Kota Jakarta. Bersama dengan istrinya, Noi Aswari Hamka, Feisal membangun salah satu destinasi kuliner terkemuka di Jakarta, yakni KAMA Cuisine & Libations by Raya Group. Pada edisi ini, ia pun memberikan sudut pandangnya mengenai dinamika industri *Food and Beverages (F&B)* di Indonesia serta strategi untuk bertahan dalam persaingan yang ketat. Keberhasilan Feisal Hamka adalah cerminan dari dedikasi, visi, dan kualitasnya dalam menghadirkan pengalaman kuliner yang berkualitas bagi masyarakat Jakarta dan dunia.



### Heri Bambang Heryanto

Sejak masa perkuliahan, hobi fotografi yang dimilikinya telah berkembang menjadi sebuah karier yang telah melampaui 21 tahun. Heri membawa pengalaman kaya dari berbagai media kepada Robb Report Indonesia. Kini, fokus utamanya adalah dalam seni fotografi potret. Kepekaan dan keahliannya yang telah teruji selama lebih dari dua dekade menjadikan setiap potret yang dihasilkannya sebuah karya yang memancarkan keindahan, kekayaan emosi, dan kejelasan cerita yang memikat.



### Novranto Huntua

Getaran dan kecintaan pada dunia tulisan dijalannya saat remaja. Ia aktif menulis puisi dan prosa serta menjuarai lomba hingga di tingkat DKI Jakarta. Sempat berkarier di harian nasional, majalah *lifestyle* dan penulis buku, kini ia menjabat Senior Editor di Mobiliari Group. Pengalaman mengajarkan dalam dunia jurnalistik, harus melakukan inovasi dan terus berkreasi. Dan sampai hari ini, ia masih belum merasa “tua” karena ada energi dan semangat berkreasi itu.



### Muhammad Ivan

Menemukan kebahagiaan dalam dunia fotografi sejak kecil, Muhammad Ivan merayakan momen dengan sebuah kamera. Seiring berjalannya waktu, ia menangkap daya tarik pada seni video yang memperbolehkannya menyampaikan pesan kepada audiens dengan lebih hidup, rinci, dan menarik. Baginya, keindahan dari proses pembuatan video bukan hanya dari penciptaan, tetapi juga perpaduan unik antara elemen visual dan audio yang menciptakan kombinasi sempurna untuk menggambarkan sebuah momen.



### Hesikios Kevin

Selama lebih dari empat tahun, Kevin telah mendedikasikan dirinya sebagai seorang penulis di industri media *lifestyle*. Kecintaannya pada interaksi antar manusia menjadikannya seorang pencerita ulung yang mampu merajut kisah-kisah inspiratif dan menyentuh hati melalui rangkaian katanya. Tak hanya itu, Kevin selalu mengikuti tren terkini dan melakukan riset mendalam untuk menghadirkan informasi yang relevan dan menarik bagi pembaca.



## LEICA SL3

Discover the new camera made in Germany.

## EDITOR'S LETTER

**Pengusaha sukses tak lahir dari zona nyaman. Mereka berani mengambil risiko, beradaptasi dengan perubahan, dan terus belajar. Kegagalan bukan halangan, tapi pelajaran berharga untuk mencapai kesuksesan yang gemilang.**

Robb Report Indonesia percaya bahwa Indonesia memiliki potensi besar untuk melahirkan pemimpin-pemimpin baru yang visioner dan berintegritas. Oleh karena itu, majalah ini bertekad untuk menjadi wadah bagi para pemimpin muda untuk berbagi cerita dan pengalaman mereka. Mempelajari cerita dan strategi dari pemimpin legendaris yang pernah ada, edisi kali ini mengangkat tema *Legacy Leaders* di mana kami menyuguhkan sosok-sosok inspiratif yang akan menambah wawasan kita tentang bagaimana caranya memimpin sebuah perusahaan dan menjadikannya *legacy* yang bisa diturunkan ke anak cucu kita.

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya manusia. Di setiap bidang, kita dapat menemukan individu-individu inspiratif yang telah memberikan kontribusi besar bagi kemajuan bangsa. Mereka adalah para pemimpin yang memiliki visi dan misi yang jelas, serta tekad yang kuat untuk mewujudkannya.

Kami ingin mengupas tuntas kisah inspiratif dari para pemimpin tersebut, mulai dari latar belakang mereka, perjalanan karier mereka, hingga kontribusi mereka bagi masyarakat. Selain itu, kami juga mengulas kisah sukses dari para pemimpin dari berbagai bidang, seperti bisnis, pendidikan, dan teknologi. Mereka adalah para pemimpin yang telah memberikan perubahan besar bagi kemajuan bangsa di bidang masing-masing.

Menurut data dari Katadata Insight Center, terdapat sekitar 10.000 startup di Indonesia, dengan 60% di antaranya didirikan oleh generasi muda berusia di bawah 35 tahun. Hal ini menunjukkan Indonesia tidak tertinggal dalam regenerasi pemimpin yang mumpuni dan berkualitas.

Kami berharap cerita penuh makna dari para *Legacy Leaders* tersebut dapat menjadi motivasi bagi kita semua. Mereka adalah bukti bahwa kita dapat menjadi pemimpin yang sukses dan berpengaruh, tanpa harus terlahir dari keluarga yang kaya raya atau memiliki koneksi yang luas.

Para pemimpin yang kami ulas dalam edisi ini memiliki satu kesamaan, yaitu mereka semua memiliki tekad yang kuat untuk menciptakan



**Millie Stephanie Lukito**

FOUNDER & CHAIRWOMAN  
MOBILIARI GROUP

perubahan. Mereka tidak hanya puas dengan *status quo*, tetapi mereka selalu berusaha untuk membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik. Kita juga dapat belajar dari mereka untuk selalu berusaha menciptakan perubahan, baik di lingkungan kita sendiri maupun di dunia yang lebih luas.

Jadi, siapa pun Anda, dari latar belakang apa pun, Anda dapat menjadi pemimpin yang inspiratif. Anda dapat membuat perbedaan di dunia, dan Anda dapat meninggalkan warisan yang akan dikenang oleh generasi mendatang. Tentunya, Robb Report Indonesia berkomitmen untuk terus mendukung lahirnya *Legacy Leaders* baru di Indonesia. Kami percaya bahwa pemimpin-pemimpin baru adalah kunci untuk membangun Indonesia yang lebih baik di masa depan. ●



RELOADGYM.COM

RELOAD  
THE GYM

# ELEVATE YOUR **FITNESS** **JOURNEY**

DISCOVER THE EPITOME OF FITNESS EXCELLENCE **AT RELOAD GYM**, NESTLED IN THE BUSTLING CITYSCAPE OF SENOPATI. UNVEIL A REALM OF CUTTING-EDGE EQUIPMENT, BESPOKE TRAINING PROGRAMS LED BY **CERTIFIED COACHES**, AND A VIBRANT COMMUNITY ETHOS. ELEVATE YOUR FITNESS JOURNEY WITH OUR EXCLUSIVE ARRAY OF INVIGORATING CLASSES, RANGING FROM **HIGH-INTENSITY INTERVAL TRAINING (HIIT)** TO SOUL-NOURISHING YOGA SESSIONS, METICULOUSLY CRAFTED TO PROPEL YOU TOWARDS YOUR WELLNESS ZENITH.

 RELOADGYM

LDS Building, 2nd Floor,  
Jl. Suryo No.34, RT.10/RW.3, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12130



Studio Area



Functional Area

# THE GOODS

THIS MONTH'S WHO, WHAT AND WEAR

## Bukan Sekadar Surga Safari

Mengenal Kenya, rumah abadi dari kehebatan  
alam dan kekuatan tradisi





The Maasai Jumping Dance, sebuah tari tradisional melambungkan kekuatan dan kedewasaan.

Sebuah rumah bagi berbagai satwa liar, dengan gagah direpresentasikan oleh Singa Afrika Timur, Kenya adalah salah satu destinasi wisata terpopuler di dunia setiap tahunnya. Seringkali diasosiasikan dengan wisata safari dan lanskap yang menakjubkan, sebagian besar turis memang datang ke negara ini untuk mengunjungi taman nasional atau mendaki pegunungan hijau. Peningkatan penghasilan dari sektor turisme Kenya di tahun 2022 bahkan mencapai 83%, tepatnya pasca pandemi Covid-19 yang mengharuskan sebagian besar negara membatasi pendatang internasionalnya. Kenaikan angka tersebut tentunya membuktikan satu hal—Kenya masih menjadi destinasi yang diminati banyak khalayak.

Dikenal dengan banyak hal, tetapi daya tarik Kenya adalah kekayaan alamiah mereka. Kenya menjadi hunian bagi *the big five* dari satwa liar; singa, leopard, gajah, badak, dan banteng, seluruhnya tersebar dalam 50 taman nasional di Kenya. Iklimnya yang beragam menjadi pendorong keberagaman flora dan fauna Kenya, mulai dari pegunungan hingga bawah laut. Lanskap yang menakjubkan juga menghiasi setiap sudut negara ini, memanjakan pengunjungnya dengan atmosfer liburan pilihan mereka, baik itu pantai

di Mombasa maupun puncak tertinggi kedua di Benua Afrika, Gunung Kenya.

#### Hunian Tradisi yang Menakjubkan

Membentang seluas 569.140 km persegi, negara di Timur Benua Afrika ini merupakan hunian bagi setidaknya 53 juta masyarakat. Dengan populasi sebesar itu, tentunya kehidupan Kenya dibangun oleh komunitas-komunitas lokal dan internasional yang jamak, membuatnya menjadi negara penuh warna dan keberagaman. Sebuah bangsa multibahasa, Kenya menjadikan Bahasa Swahili dan Inggris sebagai bahasa resmi mereka. Namun, terdapat lebih dari empat puluh bahasa Afrika lainnya yang digunakan oleh masyarakat Kenya, terutama di pedesaan atau di antara orang-orang dari kelompok etnis yang sama. Tak jarang para pendatang memilih Kenya dengan tujuan mempelajari bahasa baru.

Suku Maasai—salah satu kelompok etnis yang menghuni Kenya sejak dahulu kala, memiliki salah satu budaya dan tradisi yang paling dirayakan, bahkan secara global. Terlebih, Maasai seringkali disebut sebagai penghuni asli Kenya. Hingga kini, masyarakat Maasai menjadi satu dari beberapa suku yang mempertahankan sebagian besar tradisi, ketika banyak dari suku lain melakukan adaptasi seiring berjalannya waktu. Suku Maasai diperkirakan berasal dari barat laut Kenya,



tepatnya di sebelah utara Danau Turkana di hilir Lembah Nil. Selayaknya komunitas semi nomaden pada umumnya, mereka bermigrasi ke selatan dan menetap di Great Rift Valley serta wilayah Dodoma dan Gunung Marsabit. Maasai terdiri atas sekelompok pejuang yang mahir dalam penggunaan perisai dan tombak, yang dikenal sebagai Orinka. Kini, masyarakat Maasai sangat mudah diidentifikasi melalui pakaian tradisional yang merah merona, dengan aksesoris manik-manik dan tak lupa tombak yang selalu mereka bawa.

Musik juga merupakan aspek

penting dalam kehidupan suku Maasai. Lagu pengantar tidur, lagu senandung, melodi monofonik, selalu dilantunkan oleh para ibu kepada putra-putrinya sewaktu kecil. Musik dalam suku Maasai sangatlah istimewa karena digunakan untuk mengiringi tarian tradisional merayakan pemberkatan ternak, pernikahan, atau hasil berburu. Musik Maasai biasanya memiliki dua bagian: harmoni ritmis yang dibawakan oleh paduan suara vokalis dan melodi yang dibawakan oleh pemimpin lagu atau *olaranyani*. Struktur lagunya dilakukan secara sahut-sahutan antara *olaranyani*

**Dari atas, arah jarum jam:** Amboseli National Park; Para petani Kenya, Kiambethu Tea Farm.



dan anggota kelompok lainnya. Gerakan kepala juga penting dalam lagu Maasai, di mana partisipan memiringkan kepala ke belakang untuk menarik napas dan ke depan untuk menghembuskan napas. Aktivitas ini menghasilkan ritme sinkopasi yang memikat saat individu menyanyikan nada yang berbeda, sangatlah memberikan suasana baru ketika para turis juga ikut serta dalam tarian tersebut.

#### **Produsen Kopi Besar yang Jarang Mengonsumsi Kopi**

Seperti negara Kawasan Afrika lainnya, Kenya merupakan surga bagi para penggemar wisata kuliner. Menjadi rumah dari setidaknya 42 kelompok etnis, Kenya memiliki makanan khas yang diolah berdasarkan tradisi masing-masing budaya sehingga menghasilkan beragam hidangan lezat. Bagi para *foodie*



yang selalu mengeksplor hal baru dapat mencoba berbagai hidangan tradisional seperti *ugali* dan berbagai jenis semur daging. Bahkan, beberapa restoran menawarkan olahan daging buaya bagi Anda para pencari tantangan. Hidangan khas Afrika ini pada umumnya dinikmati para turis setelah wisata safari. Mombasa dan Nairobi dapat menjadi pilihan selanjutnya untuk mencoba *street food* terbaik Kenya.

Selain kuliner penuh rempah dan cita rasa, Kenya menjadi produsen kopi terbesar kelima di Afrika, dengan sekitar 46 juta kilogram produksi kopi pada tahun 2020. Biji kopi asal Kenya terkenal dengan profil rasa yang unik. Kuat dan memiliki rasa buah juga keasaman seperti *wine*, kompleksitas rasa kopi asal Kenya dipengaruhi oleh kombinasi antara iklim, tanah, dan ketinggian perkebunannya. Tidak mengejutkan bahwa kopi menjadi komoditas ekspor paling berharga dari Kenya. Meskipun demikian, konsumsi kopi masyarakat Kenya masih cenderung rendah. Faktanya, hanya 5% total *output* kopi Kenya yang dikonsumsi oleh masyarakatnya sendiri. Namun pada dasarnya, Kenya memiliki budaya minum teh yang jauh lebih melekat dibandingkan kopi. Sebagai negara produsen teh ketiga di dunia—tepatnya setelah Tiongkok dan India, Kenya juga mempunyai industri teh yang

masyhur. Sejarah industri teh di Kenya memiliki ikatan erat dengan latar belakang kolonialisme oleh Inggris. Bahkan, Inggris menjadi importir teh Kenya terbesar. Namun, budaya minum teh Kenya adalah sebuah tradisi yang telah dilakukan masyarakatnya secara turun temurun. Masyarakat Kenya rutin meminum teh *strangi*, yaitu teh hitam polos atau *tangawiz*, campuran teh hitam dengan jahe segar.

### Panggung Utama The Great Migration

Kenya telah diakui oleh World Travel Awards sebagai tujuan safari terkemuka di dunia. Meski turis datang ke Kenya dengan tujuan beragam di luar wisata safari, liburan di Kenya tidak akan terasa terpenuhi tanpa menyaksikan migrasi fauna terbesar di Afrika yang melibatkan dua negara, dua juta ekor binatang, dan rentang waktu selama satu tahun. Pada migrasi ini, jutaan satwa seperti rusa kutub dan kijang menjelajahi Afrika Timur. Peristiwa langka ini merupakan siklus biologis, di mana satwa berpergian untuk tujuan utama: air dan vegetasi. Pada umumnya, “titik awal” dari migrasi ini dimulai di Serengeti Selatan, Tanzania pada bulan April. Dipandu oleh naluri bertahan hidup, setiap rusa kutub akan menempuh jarak 800 hingga 1.000 km dalam perjalanannya. Dalam perjalanannya, para



**Dari atas:** Kopi, salah satu produk unggulan Kenya; Senja di Olerai Conservancy.

mamalia ini akan melewati berbagai tantangan mulai dari cuaca ekstrim hingga predator yang lapar seperti singa, macan tutul, citah, dan buaya dapat terlihat menerkam targetnya, memastikan hanya yang terkuatlah yang akan bertahan dalam tontonan yang dijuluki sebagai “pertunjukan terhebat di Bumi”.

Terdapat waktu tertentu untuk menyaksikan peristiwa alamiah spektakuler ini di Kenya. Berlokasi tepatnya di Taman Nasional Masai Mara, migrasi akbar dapat ditemukan pada bulan Juli hingga Oktober. Salah satu peristiwa yang paling banyak diminati dalam migrasi adalah penyeberangan Sungai Mara yang terjadi sekitar akhir Juli hingga September, sebelum satwa liar kembali lagi ke selatan, sekitar akhir bulan Oktober hingga awal November. Ini adalah waktu terbaik untuk melacak dan melihat migrasi rusa kutub dan satwa lain di Masai Mara. Untuk menyaksikan migrasi akbar, para turis dibebaskan untuk memilih pertunjukan dari langit menggunakan balon terbang atau lewat daratan dengan menyewa Jeep 4x4.

Kenya adalah negara yang menawan. Penuh dengan daya tarik kaya akan budaya dan keunikan yang tidak dapat ditemukan di manapun, sangatlah masuk akal jika negara ini menjadi salah satu destinasi mewah yang rutin dikunjungi turis. Sebuah surga bagi jiwa penjelajah, Anda dapat mengunjungi Kenya untuk bersantai dan belajar, kemudian kembali ke tanah air dengan memori langka penuh kesan. **Nitya Prastowo**



NORTH ISLAND AND DUKE'S EAST: MARTIN HARVEY; CAPE BUFFALO: BEVERLY JOUBERT

**S**ebagai seseorang yang gemar mengeksplorasi berbagai tempat di dunia, Meksiko menjadi salah satu negara yang selalu ingin saya kunjungi. Film James Bond, Coco, serta sebuah restoran *fine dining* bernama Pujol menjadi pemantik dari perjalanan saya kali ini. Terlebih, saat itu sedang diadakan festival menarik yang hanya bisa ditemukan di Negeri Sombrero, yaitu *Día de los Muertos*, yang secara harfiah bermakna “hari kematian” (*day of the dead*).

Satu hal mengenai Meksiko, persiapan bepergian dari Indonesia menuju negara ini merupakan hal yang cukup *tricky*, bahkan untuk seorang *avid traveler*. Karena wilayahnya yang luas, perjalanan antarkota kebanyakan harus ditempuh dengan pesawat. Tantangan bertambah saat datang pada musim festival yang sangat dikenal, kamar hotel favorit di Meksiko habis dipesan, sehingga saya harus memesan hotel sembilan bulan sebelum hari keberangkatan. Hotel bagus

mungkin masih tersedia, tetapi biasanya berada di luar area pusat kota yang jauh dari tempat festival berlangsung.

Tak hanya akomodasi, tidak ada rute pesawat langsung dari Indonesia menuju Meksiko membuat perjalanan terasa sangat lama dan melelahkan. Dari New York, saya dan suami terbang menuju Cancun, sebuah kota dengan suasana pesta yang sangat terasa. Meski dilanda sedikit *jetlag*, kami menyempatkan diri untuk menikmati kehidupan malam Cancun di Coco Bongo. Bar tiga lantai tersebut turut menawarkan pertunjukan akrobatik yang memukau dengan pencahayaan dan kostum yang tak main-main, menghibur, dan jenaka. Kami menikmati malam yang menakjubkan bersama banyak turis dan warga lokal dari berbagai demografi.

Selain menikmati *nightlife* di Cancun, kami juga mendarangi piramida peninggalan Suku Maya yang terkenal, yaitu Chichen Itza. Pada kunjungan ke tempat bersejarah seperti ini, kami menyewa pemandu untuk

**Dari kiri:** Berfoto dengan latar belakang Monte Albán di luar kota Oaxaca; Panorama balon udara di atas Piramida Teotihuacán.





# Keajaiban Meksiko

Melihat Meksiko yang berbeda dari film

memberikan *private tour*. Lima menit dari Chichen Itza, terdapat obyek wisata lain yang sayang untuk dilewatkan, yaitu *cenotes*.

Dari Cancun, destinasi kota lain yang kami tuju untuk menikmati festival adalah Oaxaca. Sebetulnya ada satu kota lain di Meksiko yang menjadi asal-muasal dari festival *Día de los Muertos*, yaitu Kota Patzcuaro. Di sana, kita bisa menaiki kapal menuju pemakaman dan menyaksikan festival. Namun, infrastruktur di Patzcuaro sangat terbatas karena wilayahnya yang kecil. Untunglah saya memilih Oaxaca. Meskipun kecil, Oaxaca sangat representatif. Festival *Día de los Muertos* Oaxaca dimulai pada malam hari, tetapi kemegahannya sudah terasa dari siang. Di sepanjang jalan terdapat banyak penyedia jasa *face painting* yang semakin ramai menuju sore hari. Gerbang-gerbang bangunan dihias dengan bunga dan tengkorak warna-warni, menambah semarak suasana. Pada saat festival, kami banyak berinteraksi dengan warga lokal sambil menari bersama.

Menonton film berlatar

belakang Meksiko ternyata berbeda dengan pengalaman mengeksplorasinya secara langsung. Saya mengenal festival *Día de los Muertos* dari adegan di film James Bond yang tampak sangat seru dan meriah. Ketika berada langsung di Meksiko, saya menyadari bahwa setiap kota memiliki ciri khas festival yang berbeda. Ibu kota negara, Mexico City, tak ketinggalan merayakan kemeriahan *Día de los Muertos*. Festival di film James

**Bawah:** Perayaan *Día de los Muertos* di Kota Oaxaca. Sebuah selebrasi kematian yang unik, meriah dan penuh warna.



Bond kemungkinan besar berlatar di Mexico City karena kostum parade yang mewah dan beragam. Berbagai suku memeriahkan parade akbar dengan kostum masing-masing. Sementara itu, kostum yang digunakan warga pada festival di Oaxaca tidak semewah parade di Mexico City.

Namun, setelah merasakan keduanya, saya rasa Oaxaca-lah tempat yang paling tepat untuk melihat sisi paling otentik dari festival tersebut. Wisatawan dapat ikut berjalan menuju kuburan diiringi lantunan musik dari Mariachi band dan berbagai dekorasi, untuk kemudian merayakan *Día de los Muertos* di sana. Para warga meyakini bahwa pada perayaan *Día de los Muertos*, orang terkasih yang sudah meninggal memiliki kesempatan berada di tengah-tengah sehari-hari kita. Itu sebabnya, banyak yang mendekorasi rumah, memasak makanan kesukaan mendiang, atau sekadar duduk-duduk di kuburan sampai pagi menjelang. Berbeda dengan perayaan *halloween* yang biasanya *gloomy*, *Día de los Muertos* di Meksiko diperingati



dengan gembira, bahkan melalui gelaran festival di mana-mana.

Terlepas dari perayaan *Día de los Muertos*, yang tak boleh dilewatkan saat berada di Mexico City adalah perjalanan balon udara yang membawa penumpangnya melihat matahari terbit ketika berada di atas Piramida Teotihuacán. Cantik sekali! Masih di kota ini, kami mencoba menonton pertunjukan ala masyarakat setempat, *Lucha Libre*, yang lucu dan menghibur. Pertunjukan gulat tersebut sangat jenaka dan digemari semua orang.

Sebuah perjalanan liburan tentu tak lengkap tanpa pengalaman kuliner. Selama berlibur di Meksiko, saya sempat mengunjungi satu restoran yang berada di daftar 50 restoran terbaik dunia, Pujol, yang memang sudah ingin saya kunjungi sejak lama. Tak hanya menikmati *fine dining*, kami pun senang berbelanja *street food* maupun makan di restoran yang berada di pasar. Tentunya kami tak lupa mencoba *ceviche*, *taco*, dan *nachos*, tiga makanan favorit saya selama di Meksiko.

Selanjutnya, kota terakhir dalam kisah perjalanan saya di Meksiko bernama San Miguel de Allende. Berjarak 3,5 jam perjalanan dari Mexico City, saya dapat bersaksi betapa cantik dan tenangnya kota kecil ini. Sebuah kota penuh warna yang mencerahkan hati ketika menyusuri jalan-jalan kecil di dalamnya. Setelah berhari-hari menjalani padatnya jadwal mengeksplorasi kota, San Miguel de Allende menyajikan suasana lebih santai di mana kami banyak menikmati fasilitas hotel.

Dalam perjalanan kali ini, setelah melihat perspektif masyarakat Meksiko dalam menghadapi kematian orang terkasih, saya pun tersentuh. Kematian adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari di kehidupan manusia. Meski belum tentu benar, tapi keyakinan yang dimiliki oleh masyarakat setempat mengenai pertemuan kembali dengan jiwa mereka yang sudah meninggal ketika *Día de los*



**Dari atas kiri:** Gambar tengkorak menjadi ciri khas festival *Día de los Muertos*; Cenotes, sebuah gua vertikal dengan air alami di dalamnya.

*Muertos*, tentu memberi kekuatan yang luar biasa bagi mereka yang tengah berjuang untuk merelakan.

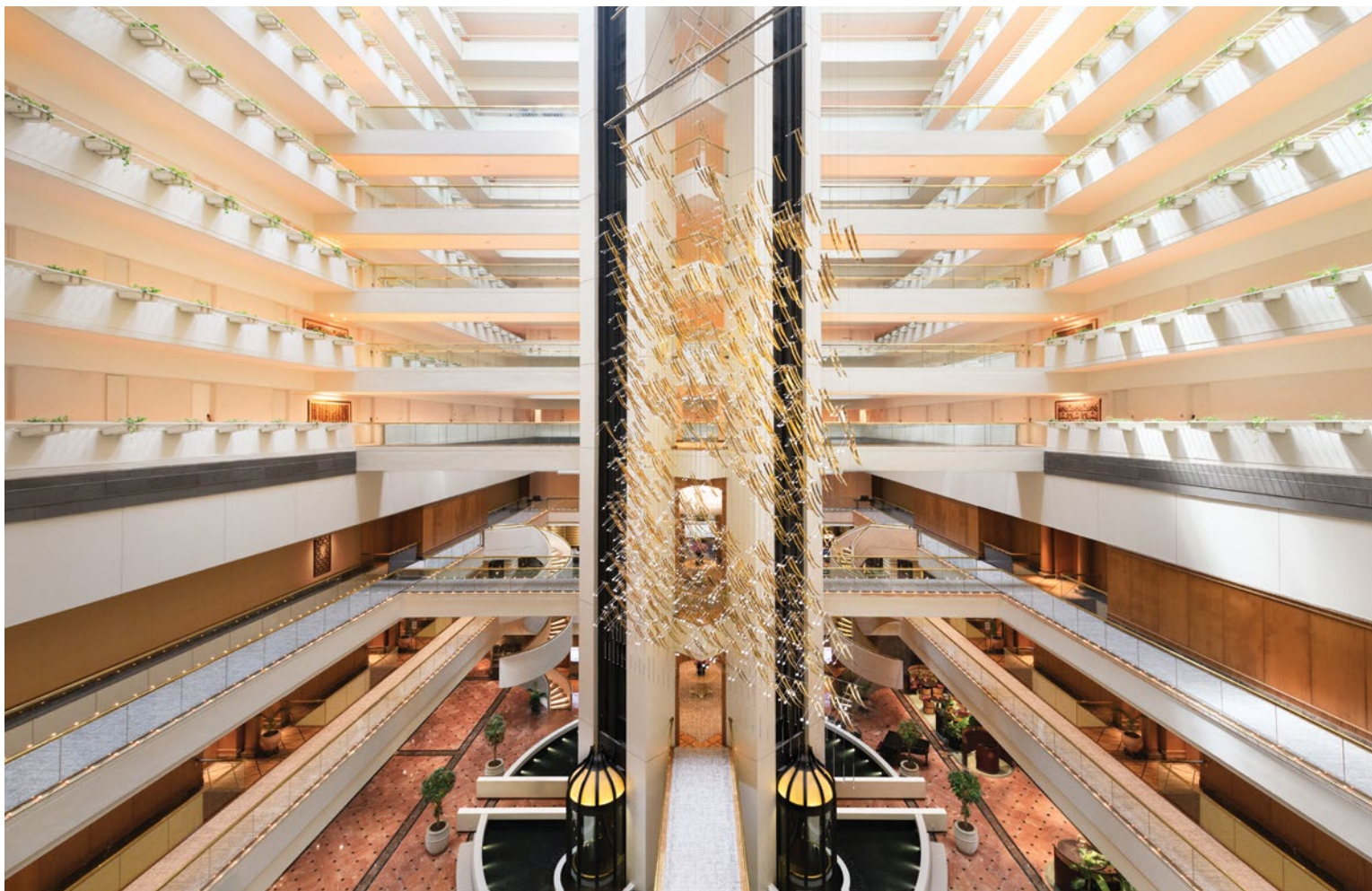
Meksiko merupakan negara yang melebihi ekspektasi saya sebagai seorang *traveler*. Ia punya segalanya yang dibutuhkan untuk memikat saya: peninggalan sejarah suku-sukunya yang luar



biasa dan beragam, pesta-pesta yang menyenangkan, hingga lanskap alam yang mengesankan. Akhirnya, semua kesulitan perjalanan maupun persiapan yang panjang untuk bisa liburan dengan nyaman di Meksiko pun terbayar tuntas. **Linda Tan.**

Diterjemahkan oleh Audrea Denneisha





# Conrad Singapore Orchard

*Luxury yang unik dan berani di jantung Singapura*

**C**uaca Singapura yang panas dan lembap terasa sangat familier saat saya kembali menginjakkan kaki di Bandara Changi untuk kesekian kalinya. Namun, kali ini ada yang berbeda. Ekspektasi saya cukup besar untuk merasakan pengalaman pertama di Hotel Conrad Singapore Orchard setelah renovasi dan perbaikan besar-besaran yang dilakukan persis setahun sebelumnya.

Waktu menunjukkan pukul 01.30 siang, Mercedes hitam ini merapat ke *lobby*, dan terlihat logo Conrad yang terpampang bangga saat memasuki area hotel. Wajah-wajah dengan senyum ramah



menyapa kehadiran kami yang memasuki area *concierge*. Saya pun langsung terkesan dengan desain interior yang terlihat berani dan elegan. Atrium *skylight* yang ikonik memperlihatkan karya

Michio Ihara: *Singapore Shower* yang menjadi simbol legendaris tempat ini.

Memasuki kamar, sebuah *suite* minimalis menjadi surga bagi para pecinta desain. Interiornya didominasi oleh warna-warna lembut dan natural, dan dilengkapi dengan furnitur serta dekorasi yang berkelas. Kamar mandi yang didominasi nuansa putih pun luas dan mewah, dengan *bathtub* dan *shower* terpisah. Lukisan-lukisan bertema alam ada di setiap kamar, dan semua ini diadakan agar saya, dan para tamu merasa bahwa kami sedang berada di 'rumah' sendiri.

Saya pun kemudian menghabiskan sore hari

**Dari atas:** Atrium *Skylight* yang ikonik; dan banyaknya pilihan restoran terbaik di Conrad Orchard Singapore.



menjelajahi hotel. Mengagumi kolam renang *outdoor* yang indah di mana kegiatan yoga pagi biasanya berlangsung, pusat kebugaran yang lengkap, dan *Executive Lounge* yang tenang lengkap dengan *snacks* dengan berbagai kelezatan. Saya juga mengikuti tur *Edible Garden Walk*, yang membawa saya ke Singapore Botanical Gardens untuk mempelajari tanaman yang dapat dimakan (tentunya dengan *benefit* yang unik seperti penyembuh luka, ataupun berantioksidan tinggi) yang tumbuh di Singapura.

Matahari pun mulai terbenam, suara botol *champagne* yang dibuka dan dibagikan kepada para tamu menjadi awal dari makan malam yang spektakuler. Conrad Singapore Orchard memiliki lima restoran berbeda tema. Basilico, sebuah restoran Italia autentik yang terkenal dengan berbagai pilihan kejunya. Summer Palace, dengan spesialisasi hidangan

*Cantonese*. Manhattan, bar terbaik yang terinspirasi dari Broadway, New York. Tea Lounge, yang sesuai dengan namanya, adalah tempat teh terbaik, dan Dolcetto, restoran kasual dengan *pastry* pilihan terutama saat breakfast ataupun sore hari.

Perjalanan ini ditutup dengan sebuah malam perayaan pembukaan kembali Conrad Singapore Orchard. Acara yang dihadiri oleh perwakilan dari Pontiac Land Group, Kajima Development Pte Ltd, dan Hilton ini dimeriahkan oleh kehadiran Olivier Lim, Ketua Singapore Tourism Board, sebagai tamu kehormatan. Olivier Lim menyampaikan pidato yang menekankan peran penting hotel ini dalam meningkatkan lanskap pariwisata Singapura. Sekitar tiga ratus lima puluh tamu terhormat dari dunia perhotelan, *fashion*, budaya, dan kuliner terpikat oleh pengalaman mendalam yang

menyoroti semangat Conrad Singapore Orchard terhadap seni, gastronomi, dan alam.

Setelah acara selesai, saya kembali ke kamar 1123. Menyalakan program *Sleep to Wake* di saluran televisi, dan memilih *sound bath* untuk mengantarkan tidur, sehingga pagi dapat kembali terjelang dengan perasaan bahagia. Cheryl Marella ☉

**Dari atas kiri, arah jarum jam:** Lounge yang luas; pengalaman menjelajahi Singapore Botanical Garden; program *wellness*, Manhattan bar, dan kamar dengan sentuhan natural yang nyaman.

MOBILIARI



# INDONESIA'S LEADING PUBLISHING HOUSE

[www.mobiliarigroup.com](http://www.mobiliarigroup.com)

Image: Lauren-Mancke

Robb Report  
INDONESIA

LAVISH

SwingT  
by ThePunch

GENTLEMAN  
READ

BEST  
RESTAURANTS  
GUIDE

BEST  
TRAVEL  
GUIDE

Archid Ball

MARIA LUKITO  
FOUNDATION

MOB talks

NGOPI  
Millie

Whiskey  
CLUB

For advertising inquiry, please contact: [advertising@mobiliarigroup.com](mailto:advertising@mobiliarigroup.com)

JOIN OUR COMMUNITY:

 @lifeatmobiliari

 mobiliari.go

 @mobiliarigo



# Sentuhan Ketenangan

Mewah dan eksklusif, inilah gaya khas dari InterContinental Bali Resort

**M**enjadi pionir resor mewah di pesisir Teluk Jimbaran, InterContinental Bali Resort

senantiasa hadir untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dengan berbagai tipe demografi. Secara nyata, resor ini memiliki semua kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi resor unggulan nan memuaskan. Lokasi strategis, pemandangan menawan, serta ratusan kamar dengan empat tipe yang dilengkapi beragam fasilitas premium.

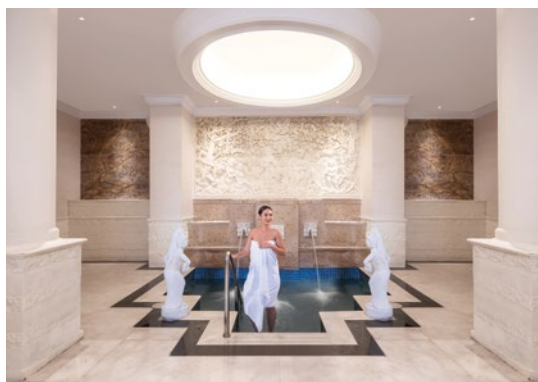
Salah satu tipe yang tersedia, Club InterContinental, menawarkan konsep “resor di dalam resor” yang eksklusif dengan berbagai akomodasi premium. Mulai dari akses *butler* 24 jam, akses eksklusif Club Pool, akses internet (*wi-fi*) di kamar dan seluruh resor, layanan

pramutamu khusus, serta layanan berbagai makanan dan minuman ringan, termasuk sesi *afternoon tea* dengan pilihan teh premium TWG, koktail dan *snack*.

Lebih lanjut, tamu Club InterContinental juga mendapatkan akses eksklusif ke Club InterContinental

**Dari atas ke bawah:**

Pemandangan resort dari atas; Berbagai aktivitas menyenangkan disediakan untuk keluarga tersayang



*Lounge*, di mana mereka bisa bersosialisasi dengan atmosfer elegan seraya menikmati berbagai hidangan ringan berselera. Mulai dari kuliner Nusantara, Mediterania, Jepang, hingga kuliner internasional. Bagi yang ingin mencari *lounge* yang elegan, Singaraja Lounge menawarkan kenyamanan bersosialisasi yang didukung dengan berbagai fasilitas modern. Bagaimana dengan anak-anak? Club InterContinental turut menyediakan akses gratis ke Planet Trekkers, sebuah akomodasi *child-care* yang lengkap untuk menemani buah hati dengan ragam aktivitas seperti pembelajaran budaya dan alam. Wujudnya berupa resor mini bagi anak-anak yang dikelola secara profesional, agar anak merasa nyaman dan aman selama bereksplorasi.

Kurang lengkap rasanya apabila tidak mengulik fasilitas relaksasi yang ditawarkan resor. Bagi tamu Club InterContinental, tersedia sauna gratis di Spa Uluwatu. Layanan spa ini eksklusif dan berfokus pada penyembuhan, kebugaran, maupun kecantikan. Fasilitas ini sangat sesuai bagi tamu yang ingin melepaskan stres dan mengembalikan kebugaran setelah berkulat dalam kehidupan modern yang serba cepat. Selain layanan spa, tamu Club InterContinental juga dapat menikmati fasilitas kesehatan seperti olahraga di pusat kebugaran, *whirlpool*, hingga ruang mandi uap.

Kemewahan dan akses-akses eksklusif tak terbatas yang dihadirkan Club InterContinental tentu akan menghadirkan pengalaman kedamaian penuh kesan. Jangan lupa, letak keseluruhan resor yang berada di pesisir pantai akan menambah kesyahduan pengalaman berlibur para tamu. Selain suara deburan ombak, resor ini terkenal memiliki pemandangan matahari tenggelam yang eksotis. Jadi, selain berbagai akomodasi yang tersedia, tamu juga akan turut dimanjakan dengan keindahan alam yang melingkupi InterContinental Bali Resort itu sendiri. **Hesikios Kevin** 📍



# Prolog Sebuah Koleksi

Langkah menuju dunia koleksi seni

**S**eni telah menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dari lukisan, pahatan, musik, hingga fotografi, semua itu tercipta dari ekspresi hasil kreativitas yang didasari perasaan setiap individu dan tercurahkan dalam bentuk karya. Di dalam dunia seni yang luas, kegiatan mengoleksi benda seni pun muncul sebagai ungkapan cinta dan apresiasi kepada esensi dari seni itu sendiri. Menilai berbagai karya seni menjadi bentuk ekspresi diri yang memungkinkan sang kolektor menunjukkan sisi

unik dari dirinya, sebagaimana seseorang mengekspresikan diri melalui cara memakai pakaian atau mengambil sebuah tindakan.

Bagi pecinta seni, mengoleksi seni seringkali terlihat seperti hobi yang eksklusif. Beragam pertanyaan kerap membuat para pemula mengurungkan niat untuk mengambil langkah pertamanya. Misalnya, apakah karya ini sepadan untuk menjadi koleksi pertama saya? Apakah lukisan ini autentik? Apakah saya harus menetapkan tema tertentu? Untuk menjawab rasa penasaran Anda, Robb Report Indonesia

berbincang dengan Sandy Ma, seorang sejarawan seni dan International Specialist di lembaga lelang Phillips yang telah berhasil melelang ratusan karya seni sejak memulai kariernya pada 2008.

Sebelum menyentuh pertanyaan-pertanyaan yang selama ini ada di benak kita semua, mari mengeksplorasi satu hal: “Mengapa Anda ingin mulai mengoleksi karya seni?” Saat dipertemukan dengan pertanyaan ini, kemungkinan besar jawaban yang langsung terpikirkan sesingkat “karena saya suka melihat karya seni.” Namun,

Karya dari Arsip Edition Schellmann, koleksi yang menjadi bagian dari lelang London Evening & Day Editions Phillips.



menurut pengamatan Sandy, terdapat banyak alasan yang tidak sederhana di balik keputusan seseorang untuk memulai langkahnya dalam dunia kolektor seni.

Membeli karya seni dapat bermula dari keinginan simpel untuk mempercantik dinding kosong di rumah. Sebagaimana seniman dan kolektor Anna Boch yang membeli lukisan *The Red Vineyard* karya Vincent Van Gogh—lukisan Van Gogh satu-satunya yang berhasil ia jual sepanjang hidupnya—dengan alasan “akan terlihat bagus di sudut ruang tamu” (berdasarkan surat yang dituliskan Anna kepada adiknya, Eugène, pada 22 Februari 1890). Namun, bagi banyak orang, perjalanan dimulai saat individu menemukan keterkaitan mendalam dengan karya seni

tertentu. Mungkin sebuah lukisan mengingatkan pada kenangan lawas atau membangkitkan emosi yang telah lama hilang. Beberapa kolektor melihat koleksi seni mereka sebagai warisan, sebuah medium untuk menunjukkan gambaran mengenai perspektif, pengalaman, dan narasi dari kehidupan saat ini ke generasi selanjutnya.

Koleksi seni tak selamanya tentang mengejar materi dan kepuasan diri. Sandy percaya bahwa upaya mengoleksi karya seni adalah dasar latihan pikiran dan jiwa. “Dunia ini tidak hanya dapat membuka cakrawala pengetahuan baru, tetapi perjalanan seorang kolektor sering kali mengarah pada terbentuknya persahabatan yang berarti dalam komunitas seni,” ujarnya.

Seni sendiri memainkan

peranan penting dalam melestarikan budaya dan kreativitas yang kaya dari berbagai lapisan masyarakat. Namun, hal terpenting yang patut dicatat ialah koleksi seni tak harus bernapaskan sejarah hasil karya pelukis-pelukis legendaris. Mendukung seniman muda menjadi aspek memuaskan yang mungkin akan mendorong Anda memulai koleksi seni dengan langkah awal yang lebih mudah. Secara tidak langsung, menghargai karya seni seniman muda dapat memberikan mereka motivasi dan menciptakan kolaborasi untuk karya baru yang lebih baik. Dari hasil karya seniman muda pun keuntungan tetap bisa didapat karena nilai karya bisa meningkat seiring waktu berjalan. Menyaksikan nilai sebuah karya seni berlipat ganda tentu bisa memuaskan bagi sang seniman itu

Berpartisipasi dalam pelelangan menjadi salah satu cara untuk mendapat karya seni terbaik. Tetapi, Anda dapat memulai koleksi seni dengan cara yang lebih sederhana, seperti membeli langsung pada pameran.

## “Dunia ini tidak hanya dapat membuka cakrawala pengetahuan baru, tetapi perjalanan seorang kolektor sering kali mengarah pada terbentuknya persahabatan yang berarti dalam komunitas seni.”

sendiri dan juga para kolektor.

Sekarang, mari kita memasuki bagian yang sudah ditunggu-tunggu: Bagaimana cara memulai menjadi kolektor? Pertama-tama, perlu dipahami bahwa membangun sebuah koleksi seni adalah seni dalam sendirinya. Ia memerlukan waktu, kesabaran, dan pengetahuan. Menurut Sandy, satu hal yang harus dilakukan dalam mengkurasi koleksi yang baik adalah melakukan eksplorasi agar dapat mengetahui apa yang Anda sukai. Langkah termudah yang dapat dilakukan adalah mengunjungi museum, galeri, dan pameran seni. Selain itu, memanfaatkan platform *online*

seperti Instagram, Facebook, dan YouTube dapat memberikan eksposur terhadap beragam ekspresi artistik. Dengan ini, Anda tidak hanya dapat mengenal dunia seni, tetapi juga diri Anda sendiri lebih dalam.

Setelah mulai mendapat gambaran, Anda dapat menyelami beragam teknik, media, dan gaya seni yang digunakan seorang seniman saat membuat karyanya. Pemahaman mengenai hal-hal teknis akan perlahan mengasah kemampuan Anda dalam membedakan karya seni. Jika mata Anda sudah mulai terlatih untuk menemukan perbedaan dari teknik-teknik yang ada, Anda akan

mulai menemukan gaya tertentu yang paling memikat untuk Anda, apakah itu dalam ranah seni abstrak atau figuratif, modern atau kontemporer, hingga fotografi atau patung. Membangun koleksi yang baik adalah perjalanan penemuan diri, di mana setiap karya berkontribusi pada narasi evolusi selera dan apresiasi Anda.

Sandy menekankan bahwa calon kolektor seni tak seharusnya merasa terhambat oleh kesalahpahaman bahwa kegiatan ini hanya untuk mereka yang berada dalam golongan kekayaan atau memiliki selera tertentu. “Sebetulnya, banyak individu dengan anggaran lebih sederhana berhasil menjelajahi dunia seni dan secara bertahap memperluas koleksi mereka seiring waktu,” kata Sandy. Jika Anda adalah salah satu penikmat seni yang tidak ingin menggelontorkan *budget* terlalu besar saat sedang menavigasi hobi baru ini, Anda dapat menentukan jangkauan anggaran tertentu untuk beberapa

Sandy Ma, International Specialist Phillips, (mengangkat tangan dalam sebuah lelang), telah berpartisipasi dalam dunia pelelangan seni sejak tahun 2008.





koleksi pertama Anda. Seiring meningkatnya kepercayaan diri dan pemahaman Anda akan pasar seni, Anda dapat bersikap lebih fleksibel dan kembali menyesuaikan pengeluaran Anda. Bagi mereka yang baru memulai, anggaran sekitar US\$1000 adalah titik awal yang wajar dan disarankan oleh Sandy. Alokasi dapat disesuaikan berdasarkan pendapatan pribadi dan preferensi. Misalnya, Anda dapat membeli satu lukisan dengan harga tersebut setiap bulannya ataupun beberapa karya seni dengan harga lebih rendah.

Moto “kualitas daripada kuantitas” menjadi prinsip yang wajib dipegang para kolektor pemula. Anggaran mungkin berubah, tetapi perolehan karya yang memiliki nilai intrinsik dan makna harus senantiasa menjadi fokus seorang kolektor. Karya *limited edition*, seperti *prints* dan fotografi, dapat menjadi koleksi awal yang sangat baik bagi mereka dengan anggaran lebih kecil, memberikan akses ke karya asli

dengan harga lebih terjangkau dibandingkan karya unik yang sudah memiliki reputasi.

Tak perlu terpaku pada seniman bernama besar, mengeksplorasi dunia seniman baru adalah salah satu opsi menyenangkan nan strategis bagi kolektor yang mencari orisinalitas dan potensi masa depan. Umumnya, Anda dapat mengidentifikasi bakat yang menjanjikan saat mengunjungi pameran tunggal atau kelompok, residensi seni, dan liputan media. “Beberapa kolektor yang saya kenali sengaja menghadiri pameran kelulusan seni universitas sebagai cara proaktif untuk menemukan bakat terpendam dan melacak perkembangan seniman yang baru muncul,” cerita Sandy.

Memahami pasar seni tidak luput dari deretan strategi krusial agar seorang kolektor dapat mengambil keputusan terbaik. Berbahagialah para kolektor masa kini, sebab berbagai sumber *daya online* kini tersedia

untuk memberikan wawasan dan informasi berharga seputar dunia seni. Beberapa lembaga seperti Art Basel menyediakan laporan pasar seni tahunan secara cuma-cuma yang menawarkan analisis mendalam tentang tren pasar seni saat ini. Terdapat pula platform *online* yang menyediakan informasi tentang seniman dan karya seni yang sedang dipasarkan, mempermudah Anda untuk membeli secara langsung.

Untuk menelusuri dan mendapat gambaran mengenai harga, para kolektor juga dapat mengakses sumber dari lembaga lelang. Sejumlah lembaga lelang seperti Phillips mempublikasi hasil dari setiap lelangnya secara publik melalui situs webnya. Meskipun belum tertarik untuk mengikuti lelang secara langsung, mengetahui hasil lelang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika pasar dan membantu Anda lebih familier dalam memperkirakan nilai dan potensi apresiasi karya seni. **Audrea Denneisha** 📍

Lelang London Evening & Day Editions Phillips berlangsung pada 17 hingga 18 Januari 2024 dengan hasil penjualan sebesar US\$5.352.576.



## Peace in Palates

Destinasi kuliner terbaru, ESA Restaurant,  
menyambut para tamu dengan ragam sajian  
menggugah selera



**D**unia kuliner Jakarta makin diperkaya dengan kehadiran sebuah restoran berbasis kuliner kontemporer yang baru saja dibuka. Terletak di kawasan SCBD Park Lot 7A3, ESA menjadi destinasi kuliner yang luar biasa di tengah pesona ibu kota. Nama “ESA” yang mengandung makna “satu” atau “tunggu” dalam bahasa Sanskerta, menjadi simbol dari usaha pertama tim yang terdiri dari *Chef Aditya Muskita (Chef-partner of ESA)*, *Keindra Soemantri (Brand Director & Co-Partner of ESA)*, dan *Jessica Eveline (Restaurant Director & Managing Partner of ESA)*.

Sebagai destinasi kuliner unggulan, ESA memberikan perhatian khusus pada setiap aspek dan elemen restorannya—mulai dari desain interior hingga detail peralatan makan. Untuk mencapainya, restoran tersebut bermitra dengan sejumlah nama besar demi mewujudkan pengalaman kuliner yang tak tertandingi pada setiap kunjungan.

Seperti desain logo, misalnya. Restoran ini berkolaborasi dengan perusahaan desain berbasis di Bandung, Nusae, untuk menciptakan sebuah logo

berbentuk daun pisang yang berakselerasi dengan filosofi mereka. Daun pisang dianggap sebagai lambang kebersamaan dalam banyak tradisi makan di Asia dan Indonesia. Itulah sebabnya daun pisang dipilih sebagai simbol ESA, karena mencerminkan tempat berkumpul yang sederhana di mana orang-orang dapat melupakan perbedaan dan menikmati kebersamaan satu dengan lain. Elemen yang tidak kalah pentingnya dalam sebuah restoran adalah suasana. ESA berkolaborasi dengan firma interior Surabaya, KantorGG, dan konsultan ruang pencahayaan, Erreluce, untuk menciptakan suasana jamuan makan yang nyaman, tenang, tetapi tetap elegan.

Sebagai destinasi kuliner berkelas, bahan masakan yang segar dan peralatan dapur yang terkurasi menjadi inti dari dalam dapur mereka. Salah satu caranya adalah dengan bekerja sama dengan Nayati, merek peralatan dapur asal Indonesia yang telah meraih penghargaan Primaniyarta dan memiliki reputasi global. Selaras untuk menghadirkan pengalaman tak terlupakan bagi para tamunya, ESA bersama dengan Atsiri menciptakan sebuah

wangi hangat dan membumi untuk meningkatkan pengalaman sensorik ketika bersantap di sana. Keindahan visual juga terpancar ketika hidangan disajikan dengan indah di atas piring yang dirancang secara pribadi oleh *Chef Aditya*.

Lalu, bagaimana dengan sajiannya? *Chef Aditya* mewujudkan sebuah konsep kuliner kontemporer bernama “New Jakarta Cuisine”, di mana setiap masakan mencerminkan keberagaman latar belakang sang *chef* yang mewakili jutaan warga ibu kota. Mengasah keahlian di berbagai restoran ternama seperti *Mozaic* dan *Room 4 Dessert* di Ubud, *Daniel Boulud Bistro* di Singapura dan *Relae* di Kopenhagen, Denmark, sang *chef* selalu menaburkan berbagai kejutan di hidangannya. Salah satu hidangan yang wajib dicoba adalah “*Ikura Tart*”, di mana keju *burrata* buatan sendiri dipadukan dengan *ikura* (telur ikan salmon) dan disajikan dengan pisang raja yang renyah. Para tamu juga dapat mencoba *seasonal menu* pertamanya bertepatan “*Season Heritage*”, di mana terdapat rangkaian menu yang sudah tidak asing lagi seperti sentuhan pengaruh Tionghoa, Sunda, dan Prancis dalam hidangan *Foie Gras Parfait*.

Terlebih lagi, para pengunjung dapat merasakan konsep penyajian yang unik, di mana makanan disajikan untuk berbagi bersama namun tetap berurutan mulai dari makanan pembuka hingga makanan utama. Selaras dengan konsep *sharing* yang dibawakan, ESA turut menghadirkan konsep jus fermentasi untuk dipasangkan dengan menu yang disajikan. “Ada sesuatu yang indah dari budaya berbagi makanan dalam tradisi kuliner Asia. Kami tidak ingin menghilangkan hal tersebut. Sebaliknya, kami mengawinkannya dengan konsep *course menu* khas restoran kelas atas, menawarkan konsep yang lebih segar di Jakarta,” ungkap *chef Aditya*.

ESA menyambut pengunjung setiap hari Senin hingga Sabtu, buka mulai pukul 17:30-22:00 WIB. **Hesikios Kevin** 🍷

**Halaman sebelah:** *Ikura Tart*.

**Searah jarum jam dari kiri:** Suasana ESA Restaurant; *Chef Aditya Muskita* and *Chef Richo Berlian*; Nuansa hangat di sekeliling restoran.



# Malam yang Memanjakan

Amber Rooftop Lounge menjadi destinasi bar populer untuk yang menginginkan relaksasi di tengah kebisingan ibu kota

**D**engan perkembangan dunia kuliner di Jakarta yang sangat pesat, para pecinta kuliner di ibu kota semakin dimanjakan dengan beragam pilihan bar yang menawarkan fasilitas dan interior yang mengagumkan. Bar, terlebih yang berada di puncak sebuah bangunan, menjadi tempat ideal untuk menikmati rangkaian

kelezatan kuliner yang dipadukan dengan pemandangan malam yang menakjubkan. Untuk menyambut tahun 2024 dengan sukacita, LDS Lifestyles dengan bangga mempersembahkan skena *nightlife* terbarunya, Amber Rooftop Lounge, sebagai bagian dari kekayaan kulinernya.

Berlokasi di LDS Building di Senopati, *lounge* teras atap terbaru tersebut mendefinisikan ulang

konsep bar dan *lounge* di mana kecanggihan dan kemewahan bertemu dengan eksklusivitas. Mengusung tema *speakeasy* dan *gentleman bar*, Amber menawarkan *city view* SCBD area dengan interiornya yang terinspirasi oleh harmoni lanskap perkotaan dan elemen alam.

Nama “Amber” dipilih dengan hati-hati untuk menyampaikan rasa kehangatan dalam modernitas yang eksklusif. Warna emas yang hangat turut dihadirkan untuk memberikan keunggulan dalam setiap sudutnya. Selain itu, terdapat pajangan beberapa karya seni seperti lukisan dan patung untuk menambah kenyamanan visual.

“Sebagai *rooftop lounge* eksklusif, Amber Rooftop Lounge

Menjadi skena *nightlife* terbaru dari LDS Lifestyles, tidak perlu waktu lama bagi Amber Rooftop Lounge untuk menjadi salah satu destinasi *bar and lounge* populer di ibu kota.



membedakan dirinya dengan bar lain melalui kombinasi pengalaman yang dipilih secara khusus. Mulai dari koktail yang unik dan dibuat dengan presisi hingga pemandangan yang indah. Kami menawarkan pengalaman

**Dari atas:**  
Suasana hangat bar di malam hari. Menikmati berbagai pilihan wiski dan koktail nikmat untuk menikmati indahna malam di Jakarta.

rooftop lounge yang unik dan intim yang melebihi ekspektasi Anda,” ujar *owner* Amber Rooftop Lounge, Dylan de Silva. “Setiap sudut dan ruang, mencerminkan keseimbangan modernitas yang ramping dan pengaruh menenangkan dari luar ruangan. Maka nama Amber jadi pilihan tepat untuk menciptakan kesan hangat dan berkelas. Warna emas yang kaya, melambangkan suasana ramah yang ingin kami ciptakan, di mana setiap momen seberharga Amber,” tambahnya.

Bagaimana dengan rangkaian minumannya? Di sini, para tamu dapat menikmati pilihan khas seperti Easy-to-Drink Hero Cocktails, yang dibuat untuk dinikmati sambil bersosialisasi dengan sahabat. Pilihan lain yang patut dicoba adalah SARABATI, paduan menawan antara *dark rum*, nanas, *nutmeg gum*, dan *ginger beer*. Untuk yang menyukai rasa yang lebih kompleks, COCO menyuguhkan perpaduan *coco-oolong*, *Mesoyi Vermouth*, dan *Cocoa Bitter* yang telah di-*rinse* dengan *Scotch Whisky*.

Bagi Anda yang menyukai wiski, cobalah Reverse Irish

Coffee yang memikat dengan rasa yang kuat berkat perpaduan antara *Irish whisky herbs-butter rinsed*, *espresso hydrosol truffle honey*, dan *Aerated Stout*.

Apapun minuman yang Anda pesan, semua menjanjikan pengalaman yang berbeda dan luar biasa, dengan sentuhan keanggunan yang memanjakan indra perasa.

Dengan pertumbuhan bar yang signifikan di Jakarta, Amber menjadi sebuah *rooftop bar and lounge* ideal untuk acara spesial, kencana malam, ataupun tempat beristirahat sepulang kerja. Para tamu dapat mengunjungi bar populer ini mulai pukul lima sore hingga tengah malam, dengan total kapasitas 50 orang untuk area lounge dan 12 orang untuk ruang privat. Lalu, bagaimana dengan para tamu yang ingin merealisasikan momen spesial? Untuk yang ingin merayakan momen spesial, Amber Rooftop Lounge dapat mengakomodasi berbagai macam acara. Kunjungi @amber.rooftoplounge melalui platform Instagram untuk mendapatkan berbagai informasi terbaru. **Hesikios Kevin** 📍

# Robb Report

INDONESIA

**Introducing the latest addition to Mobiliari Group's portfolio:  
the highly anticipated Robb Report Indonesia magazine  
license. A symbol of unrivalled opulence and refinement.**



**Robb Report—the leading voice of global luxury, synonymous  
around the world with the best of the best.**



# Rayakan Ramadan dengan Warisan

Sambut Ramadan 2024 dengan kelezatan hidangan tradisional di Pullman Ciawi Vimala Hills, Bogor

**U** dara sejuk dan lanskap alami, suasana yang sempurna untuk merayakan hari suci Ramadan bersama keluarga dan teman-teman tersayang. Hanya satu setengah jam dari Kota Jakarta, Pullman Ciawi Vimala Hills Resort Spa & Convention menyajikan pengalaman kuliner menyenangkan, spesial untuk menemani Ramadan tahun ini.

Selama bulan Ramadan 2024, nikmati perayaan kuliner penuh makna bertajuk “Pawon Ibu” bersama Damar Restaurant Pullman Ciawi Vimala Hills, di mana Anda akan dimanjakan dengan hidangan tradisional penuh cita rasa. Tak hanya sebatas tema tanpa makna, Pawon Ibu mengeksplorasi keragaman kuliner Indonesia, membangkitkan kenangan manis akan hidangan-hidangan rumahan yang disiapkan

oleh ibu, sang sumber kenyamanan dan kehangatan.

Setiap menu dihidangkan dalam bufet *all you can eat* yang disusun oleh koki-koki berbakat Pullman Ciawi Vimala Hills dengan resep dan teknik terbaik. Sambil menikmati pemandangan indah Gunung Pangrango, Salak, dan Geulis yang megah, puaskan lidah Anda dengan bintang utama dalam menu Pawon Ibu, yaitu

**Atas:** Suasana asri Damar Restaurant.  
**Bawah:** Pawon Ibu sebagai tema Ramadan tahun ini.



berbagai hidangan tradisional favorit yang memiliki esensi warisan kuliner turun-temurun, termasuk rawon, soto kudus, baceman, sayur lodeh, gudeg, dan krecek. Jika Anda berencana untuk mengajak anak-anak atau teman yang memiliki preferensi berbeda, berbagai variasi menu internasional juga tersedia, memastikan bahwa ada sesuatu untuk setiap anggota keluarga.

Perjalanan kuliner Pawon Ibu bersama Damar Restaurant Pullman Ciawi Vimala Hills berlangsung dari tanggal 15 Maret 2024 hingga 31 Maret 2024, dengan sesi buka puasa dimulai pukul 17.30 hingga 21.00. Paket bufet *all you can eat* untuk dewasa mematok harga Rp375.000 net per orang, sedangkan anak-anak usia 6 hingga 11 tahun dapat ikut serta dalam petualangan kuliner ini dengan tarif khusus sebesar Rp187.500 net. Rencanakan sesi buka puasa bersama sekarang juga dan dapatkan voucher prabayar sebesar Rp310.000 per orang untuk reservasi yang dibuat sebelum 3 Maret 2024. Persiapkan momen Ramadan berharga bersama keluarga dari sekarang dengan menghubungi 085282282061 atau Instagram @pullmanciwivimalahills. **Audrea Denneisha** 🍷



## Bros Keren, Bro!

Era *dog tag* dan gelang identitas telah usai. Pria modern kini beralih ke perhiasan yang lebih elegan dan berkarakter

Sejarah panjang menunjukkan bahwa perhiasan pria pernah berjaya. Para penguasa kuno, dari Sumeria hingga India, memancarkan kemegahan dengan perhiasan berkilauan. Revolusi Prancis membawa perubahan, mengantarkan era kesederhanaan dalam gaya berpakaian pria. Baru pada 1970-an, pria Amerika kembali didorong untuk mengekspresikan diri melalui perhiasan: mulai dari setelan warna-warni hingga rambut panjang dan kalung.

Kini, tren perhiasan pria kembali bangkit. Bagi para penggemar gaya terkini, penampilan selebritas pria di karpet merah atau lorong NBA sudah tidak asing. Joc Pederson, pemain Atlanta Braves, mencuri perhatian dengan untaian mutiara ala Audrey Hepburn di NLCS

2021—menandakan bahwa tak ada keraguan lagi untuk tampil dengan perhiasan.

Frank Everett, wakil ketua Sotheby's untuk perhiasan dan penggagas gerakan *#bringbackthebrooch*, menyatakan bahwa tak ada jalan mundur dari tren ini. Pria tak lagi terpaku pada perhiasan "khas pria". "Gender-bending semakin marak," kata Everett. "Orang-orang bebas memilih perhiasan yang mereka sukai."

Sejalan dengan filosofi tersebut, Everett mencetuskan sebuah gebrakan pada bulan September lalu: pameran lelang di New York yang berfokus pada evolusi perhiasan pria dari pertengahan abad ke-19 hingga sekarang. "For the Boys: A Jewelry Exhibition" menampilkan 100 aksesoris dengan harga mulai dari US\$3.000 hingga US\$300.000, termasuk bros antik berlian era

Bros, cincin, dan aksesoris dari pameran Sotheby bertajuk *For the Boys: A Jewelry Exhibition*.



Victoria, kalung Cartier emas 18 karat enamel hitam, dan cincin intaglio emas David Yurman.

Meskipun bertajuk “For the Boys”, pameran ini juga memamerkan perhiasan wanita. Namun, tujuan utamanya adalah untuk menonjolkan tren di mana pria mulai meninggalkan gelang manik-manik dan *dog tag* demi perhiasan yang lebih berkelas.

Tren ini sejalan dengan tren jam tangan pria yang mengarah ke ukuran kecil dan elegan. Lihat saja aktor Timothée Chalamet yang tampil menawan di New York City dengan Panthère de Cartier Mini, mengikuti jejak selebritas papan atas yang memopulerkan jam tangan “feminin” di kalangan pria. Mikimoto, merek ternama asal Jepang, merasakan peningkatan permintaan perhiasan mutiara untuk pria. “Semakin banyak pria yang mulai memakai untaian mutiara sederhana dan bros,” kata Noriko Otsuka, wakil presiden senior divisi barang dagang Mikimoto. Mikimoto sendiri tidak membedakan jenis kelamin untuk perhiasannya. “Namun, kami telah meluncurkan koleksi yang lebih maskulin dan fleksibel, seperti Passionoir dengan mutiara hitam South Sea yang disusun dalam perak berlapis *rhodium* hitam dan emas putih 18 karat. Kami menampilkan model pria dalam kampanye kami untuk menekankan fleksibilitas mutiara,” ujarnya. Dari mutiara hingga bros, lonjakan minat dan penjualan perhiasan pria cukup membuat kita bertanya-tanya: apakah istilah “perhiasan pria” akan segera usang? Everett yakin begitu. “Ini hanya perhiasan,” tegasnya.


## Pesona Gemerlap Pameran Permata

PADA MALAM Desember 1944, perancang perhiasan Harry Winston berhenti sejenak di depan rumahnya di Scarsdale, N.Y., untuk mengagumi karangan daun holly yang tergantung di pintunya, bersinar dengan salju. Dengan melihat cara daun-daunnya yang saling bersilangan, menghilang di bawah lapisan salju musim dingin, ia mendapatkan inspirasi: menciptakan kumpulan permata yang akan membentuk keseluruhan desain, bukan rangka pengait platinum. Berkolaborasi dengan

perancang utama Harry Winston, Nevdon Koumrouyan, lahiriah gaya Cluster yang terkenal dari rumah ini.

Meniru bentuk daun holly, gaya ini menampilkan campuran batu dengan berbagai potongan dan sudut, ditempatkan sedemikian rapat sehingga rangka pengait platinum hampir tak terlihat. Identitas ini telah menghiasi berbagai perhiasan. Namun, kalung Cluster lah yang paling menarik perhatian. Kalung ini bagaikan rangkaian hiasan berkilau yang menghiasi leher, memberikan kesan menawan dan elegan. Jennifer Lopez memantapkan ketenarannya dalam momen budaya pop ketika karakternya mengenakan versi yang sangat besar dalam *Maid in Manhattan*

pada 2002. Pada 2017, karya serupa terjual dalam lelang Magnificent Jewels Christie’s dengan nilai lebih dari US\$1,8 juta.

Kini, mereka telah melampaui batas dengan menghadirkan kalung Winston Cluster Wreath XLarge. Kalung yang luar biasa ini terbuat dari platinum dan menampilkan 114 berlian dalam berbagai potongan. Dengan berat total 122 karat, ini adalah versi kluster terbesar dan paling mewah yang tersedia di seluruh dunia. Dengan harga lebih dari US\$7 juta, kalung ini merupakan pernyataan nyata mengenai kemewahan dan kecanggihan. Ini adalah puncak dari pengerjaan ahli dan desain inovatif Harry Winston. **Paige Reddinger**. Diterjemahkan oleh **Hesikios Kevin** 



Kalung Harry Winston XLarge Winston Cluster Wreath yang terbuat dari platinum dan berlian

# Nuansa Baru

Zeitwerk Minute Repeater tampil dengan sentuhan Honeygold untuk tampilan dan suara yang baru

**S**erahkanlah ke seorang musisi untuk menciptakan nada yang pas untuk *minute repeater*: Anthony de Haas, direktur pengembangan produk A. Lange & Söhne, yang merupakan seorang *drummer* berpengalaman. Komplikasi elit ini merupakan spesialisasi bagi pembuat jam yang telah mengasah keahliannya saat bekerja bersama Stephen Forsey—yang kini terkenal sebagai Greubel Forsey, di kalangan pemasok jam terkenal Renaud et Papi. Material eksklusif ini

mendapat pujian dari para kolektor karena warnanya yang tenang—di mana memancarkan kilauan yang lebih lembut dan elegan dibandingkan emas kuning 18 karat tradisional—serta keunggulannya dalam daya tahan dibandingkan dengan logam tradisional.

Untuk mendapatkan suara yang sempurna, prototipe perlu dibongkar dan dirakit berulang kali. Hal ini merupakan suatu pencapaian yang tidak mudah, mengingat terdapat 771 komponen dalam gerak jam. Saat pertama kali diperkenalkan,

jam ini menciptakan sensasi sensorik dengan menggabungkan mekanisme yang canggih dan tradisional, serta mampu menampilkan waktu dengan cara digital. Jam ini mengeluarkan suara per hitungan jam, interval 10 menit, dan per menit. Hal ini sangatlah berbeda dengan *repeater* menit konvensional, di mana terjadi dentangan di setiap jam, tiap seperempat jam, dan per menit. Perubahan ini dilakukan untuk memperhitungkan tampilan digital—Haas menyebutnya sebagai “*t-shirt*” karena bentuknya—sehingga apa yang didengar oleh pemakai sesuai dengan waktu yang terbaca. Misalnya, pada pukul 7:52, jam akan berdenting tujuh nada rendah, serangkaian lima nada bergabung ganda, dan dua nada tinggi.

Alurnya memakan waktu sekitar 20 detik. Jadi, bagaimana jika Anda mengaktifkan *repeater* lima detik sebelum waktu berubah? Haas dan timnya memikirkan dilema semacam itu. Solusinya adalah menunda perubahan menit; jam tetap menunjukkan waktu yang ditetapkan sampai nada selesai, kemudian beralih ke jam dan menit saat ini.

Detail halus terakhir yang pasti akan dihargai oleh para penikmatnya adalah tali pengikat yang dapat digeser keluar dari bagian *casing*, di mana para pecinta jam dapat melihat atraksi utama yang menggoda: Calibre L043.5. Jam tangan ini punya bagian yang disebut *constant-force escapement* di antara dua bagian penting, yaitu *balance* dan *barrel*. Selain itu, seperti semua jam buatan Lange pada umumnya, pembuatannya disempurnakan secara manual. Sementara iterasi platinum dari 2015 tidak dibatasi, model Honeygold yang diproduksi sesuai permintaan tersebut akan hanya diproduksi sebanyak 30 buah seperti pendahulunya yang bermaterial emas putih pada 2020 lalu—menjadi yang paling mencolok dari ketiganya. Paige Reddinger. Diterjemahkan oleh Hesikios Kevin



Discover  
the World of  
John Hardy



JOHN HARDY

# THE ANSWERS

with...

# Noni Purnomo

Dengan karisma dan kepemimpinan yang luar biasa, Noni Purnomo menjadi salah satu figur perempuan yang sangat berkontribusi di dalam dunia bisnis Indonesia—terutama bisnis industri transportasi. Sebagai Komisaris Utama Bluebird Group Holding dan Advisor PT Blue Bird Tbk, Noni tidak hanya berperan dalam memajukan perusahaan, tetapi juga memiliki kontribusi signifikan di berbagai lapisan masyarakat. Terlibat aktif di Temasek Southeast Asia Advisory Panel (TSEAP), Universitas Indonesia, Clean Air Asia, dan The Nature Conservation, Noni Purnomo menegaskan posisinya sebagai agen perubahan yang berkomitmen terhadap isu-isu penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain menjadi sosok inspiratif dalam dunia bisnis, Noni juga memainkan peran penting dalam pemberdayaan perempuan. Melalui inisiatif seperti Kartini Bluebird, dia tidak hanya membawa inovasi ke dalam perusahaan, tetapi juga memberdayakan lebih dari 1000 perempuan dari istri dan putri pengemudi serta karyawan melalui program *social entrepreneurship*. Dengan dedikasinya terhadap keberlanjutan, pemberdayaan perempuan, dan inovasi bisnis, Noni Purnomo membuktikan bahwa gaya hidupnya mencerminkan nilai-nilai positif yang diinginkan oleh banyak orang. *HESIKIOS KEVIN.*

## **Q: Dengan jadwal yang padat, bagaimana Anda menyeimbangkan kehidupan profesional dan pribadi?**

A: Saya meyakini bahwa kualitas memiliki peran yang lebih besar dibandingkan kuantitas, terutama dalam mengelola jadwal yang padat. Ketika tengah disibukkan dengan urusan kantor, saya tetap memprioritaskan waktu untuk keluarga. Kunci utamanya adalah menciptakan momen berkualitas, bahkan dalam kesibukan sehari-hari. Misalnya, setiap malam, meskipun anak-anak saya berada di berbagai belahan dunia, saya berupaya menyediakan waktu eksklusif untuk mereka. Saya mengajukan dua pertanyaan penting pada mereka: “Berita terbaik hari ini?” dan “Berita terburuk hari ini?”. Pertanyaan pertama mengajarkan mereka untuk mencari kebaikan dalam setiap harinya, sementara pertanyaan kedua mengingatkan bahwa kehidupan tidak selalu mulus, tapi setiap tantangan adalah peluang belajar untuk bangkit dan berlari lagi.

## **Q: Apa makanan favorit Anda?**

A: Karena hobi saya adalah mengeksplorasi berbagai kuliner, saya sangat terbuka dengan berbagai jenis makanan. Namun, makanan favorit saya adalah sop kaki kambing—terutama sop kaki kambing yang biasa sering kita jumpai di kedai-kedai di sekitar kita. Saya menyukainya karena saya hobi mencicipi berbagai kuliner.







**Dari atas:** Noni Purnomo sebagai salah satu panelis untuk event Women Rising saat acara Temasek Southeast Asia Advisory Panel (TSEAP); Noni bersama segenap tim Bluebird Group memberikan bantuan beasiswa melalui Bluebird Peduli; Mendukung pemberdayaan perempuan melalui Kartini Bluebird.

**Q: Jika dapat bertemu dengan diri Anda di masa lalu, pesan apa yang ingin Anda sampaikan?**

A: Saya ingin menyampaikan kepada diri saya di masa lalu bahwa segala sesuatu terjadi dengan alasan yang baik. Meskipun pada saat itu mungkin terasa sulit, saya yakin bahwa setiap tantangan membawa hikmah dan pembelajaran yang berharga. Percayalah, di balik setiap kesulitan, ada kebaikan yang menanti.

**Q: Hal apa saja yang Anda sukai dari traveling?**

A: Menurut saya, *traveling* tidak hanya sekadar mengunjungi tempat baru. *Traveling* merupakan salah satu cara untuk meresapi dan memahami budaya setempat. Untuk membuat momen liburan semakin istimewa, saya melibatkan dua hobi favorit saya: —eksplorasi kuliner dan mempelajari budaya dan perbedaan yang ada. Saya sering bepergian bersama keluarga atau teman-teman, di mana hal tersebut mampu menciptakan sebuah kesempatan untuk belajar bersama dan mempererat ikatan. Selama perjalanan, fokus utama bukan hanya pada pemandangan alam atau kota, melainkan pada pembelajaran tentang perbedaan nilai dan budaya.

Indonesia, dengan keberagamannya, tetap menjadi destinasi favorit saya. Saya memiliki kecintaan khusus terhadap air, sehingga tempat-tempat dengan pemandangan laut atau sungai selalu memukau hati saya. Terlepas dari banyaknya pilihan indah di Indonesia, Bali tetap menjadi destinasi yang sering

saya kunjungi. Selain karena keindahan alamnya, kami juga turut memiliki cabang kantor di sana. Hal tersebut memungkinkan saya untuk bekerja sembari menikmati liburan.


**Q: Apakah ada program Bluebird Group yang mendukung pemberdayaan perempuan?**

A: Ya, Bluebird Group memiliki komitmen kuat terhadap pemberdayaan perempuan melalui inisiatif Bluebird Peduli. Program ini mencakup beberapa pilar, termasuk keberlanjutan, pendidikan, dan khususnya, pemberdayaan perempuan. Kami menyadari bahwa perempuan sering menghadapi berbagai hambatan, terutama bagi mereka yang tinggal di rumah. Dari kesadaran ini melahirkan program Kartini Bluebird, yang dirancang khusus untuk istri dan putri pengemudi Bluebird, di mana para perempuan akan belajar berbagai keterampilan seperti menjahit, memasak, membuat kue, dan merias yang memungkinkan mereka untuk memulai bisnis dari rumah. Kartini Bluebird adalah langkah konkret Bluebird Group dalam mendukung perempuan untuk aktif berkontribusi dalam perekonomian Indonesia. 🌟

PASSION   
jewelry



Resilience, Grace, and Growth

[www.passionjewelry.co.id](http://www.passionjewelry.co.id)  [@passionjewelry](https://www.instagram.com/passionjewelry) 



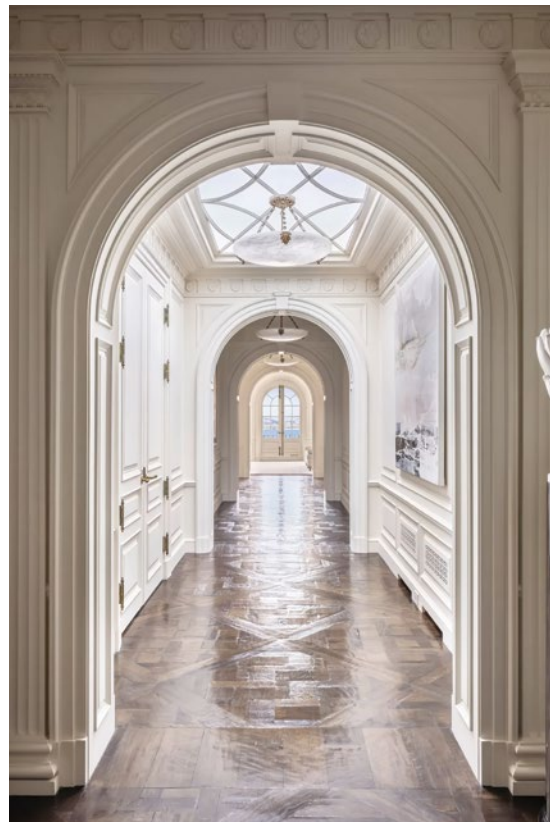
## Cita Rasa Sejarah di Puncak Bukit

*Penthouse* elegan berumur satu abad dengan panorama Teluk San Francisco

**P**emandangan di San Francisco terkenal akan panorama indah dan rumah-rumah dengan arsitektur bersejarah. Contohnya wilayah Pacific Heights yang memiliki kesan berbeda daripada kota lain yang gencar melakukan pembangunan. Mulai populer pada dekade 1870-an, kawasan prominen ini masih mempertahankan kejayaan masa lalunya dengan arsitektur era Victorian dan rumah-rumah bergaya akhir abad ke-19 yang berdiri kokoh. Dari banyak nama, 2000 Washington adalah salah satu bangunan paling mencuri

perhatian. Di dalamnya, terdapat sebuah *penthouse* dari era pra-perang dunia yang kini sedang dijual. Terletak di seberang Lafayette Park dengan jarak pandang mencapai Teluk San Francisco—dari Jembatan Golden Gate hingga Alcatraz dan Russian Hill—unit *penthouse* dua lantai seluas 6.175 kaki persegi ini menjadi salah satu properti dengan desain bercita rasa sejarah yang menarik.

“Bangunan ini sudah berusia 100 tahun dan dirancang oleh Conrad Meussdorffer, seorang arsitek ternama yang menciptakan banyak bangunan sipil dan





**“Bangunan ini sudah berusia 100 tahun dan dirancang oleh Conrad Meussdorffer, seorang arsitek ternama yang menciptakan banyak bangunan sipil dan apartemen bersejarah di kota kita.”**

roset, dan lengkungan membuatnya sangat berkelas.” Andrew meraih Penghargaan Julia Morgan dari Institute of Classical Architecture & Arts Northern California Chapter atas restorasi yang ia lakukan untuk *penthouse* di Pacific Heights ini.

Tiga dari empat kamar tidur terletak di ujung selatan lantai utama *penthouse*. Di sisi selatan, terdapat zona publik yang berisikan dapur, ruang makan, ruang tamu, dan ruang keluarga. Tata letak ruangan disusun mengalir satu dari yang lain, menjadikannya terasa lebih luas dan terbuka. Pintu geser juga menawarkan fleksibilitas untuk menciptakan ruang yang lebih kecil, seperti ruang salon. *Suite* utama dilengkapi dengan lemari pakaian yang sangat luas, dan semua kamar mandi memiliki bak mandi marmer. Kontras dari lantai kayu gelap, dinding dan langit-langit dicat putih, memberikan sentuhan kontemporer di seluruh rumah.

Sebuah tangga besar melengkung menuju lantai kedua, mengarah ke ruang perpustakaan serbaguna dan ruang media. Di sini terletak sebuah bar dan teras dengan pemandangan North Bay paling spektakuler. “Ini adalah tempat yang sempurna untuk menghabiskan waktu,” kata Lynn. “Dengan rumah ini, Anda membeli sepotong sejarah.”

*Penthouse* 2000 Washington ini dijual dengan harga US\$19,9 juta atau sekitar Rp311,59 miliar melalui Sotheby’s International Realty–San Francisco Brokerage. Rachel Gallaher. Diterjemahkan oleh Andrea Denneisha

apartemen bersejarah di kota kita,” kata Gregg Lynn dari Sotheby’s International Realty–San Francisco Brokerage.

Direnovasi pada 2014 oleh arsitek Andrew Skurman, residensi dengan empat kamar tidur ini dibongkar dan didesain ulang untuk menghormati gaya *beaux-arts* aslinya. Detail dari

Didirikan pada tahun 1922, *penthouse* di 2000 Washington memiliki pemandangan Teluk San Francisco dan detail arsitektur yang indah.

masa lampau memenuhi berbagai sisi rumah, dimulai dari galeri masuk dan ruang *enfilade* yang dikelilingi oleh *molding* dekoratif dan atap yang terperinci. “Lantai parket Versailles diolesi lilin untuk membantu menyebarkan cahaya di seluruh rumah,” sebut Gregg, menambahkan “elemen arsitektur klasik seperti kolom,



# Keindahan Pesisir dari Ketinggian

Dengan desain terbuka, ONE Sky Penthouse adalah cerminan dari kehidupan tinggi Siprus

**B**erdiri megah di pesisir Siprus, ONE Sky Penthouse adalah definisi dari kehidupan mewah. Sebuah karya arsitektur dengan nilai lebih dari US\$ 18 juta (sekitar Rp309 miliar), tempat tinggal futuristik yang terdaftar di Pafilia Property Developers ini layak sebuah simbol dari selera keanggunan sejati. Salah satu tempat tinggal tertinggi di Laut Tengah, *penthouse* ini melampaui ekspektasi dalam setiap aspeknya. Perhatian terhadap detail dan fasilitas tak tertandingi disajikan dalam versi terbaik, menjadikannya salah satu tempat

tinggal paling istimewa dalam dunia *real estate*.

Terletak di tiga lantai teratas gedung ONE—yang diakui sebagai salah satu apartemen tinggi terbaik di Eropa—terdapat tiga lantai di dalam area *penthouse* ini, setiap sudutnya tak lepas dari desain menarik dan fungsional. Memiliki konsep terbuka, unik, dan kontemporer, One Sky Penthouse kerap dianggap sebagai tempat tinggal pribadi paling mewah di wilayahnya.

Paduan material marmer, kayu, dan kaca memberikan tampilan elegan yang menyatu dengan mulus bersama estetika modern. Enam kamar tidur dan dua ruang

tamu tersedia di bagian dalam, seluruhnya terhubung oleh sebuah tangga melengkung yang tampak mengambang, menambahkan sentuhan elok.

Lantai 35, lantai pertama dalam *penthouse* ini, dilengkapi dengan sejumlah ruang bersama. Terdapat sebuah dapur dengan lemari kayu gelap dan marmer hitam. Tak begitu jauh dari dapur, ditemukan sebuah ruang makan, ruang tamu dan ruang TV. Seperti mayoritas rumah pada umumnya, terdapat sebuah kamar tidur (dengan kamar mandi *en suite*) yang terletak di lantai pertama, umumnya digunakan untuk kamar tidur tamu. Perhatikan detail cermat di seluruh bagian lantai yang menyajikan pemandangan terbuka lautan di depan mata.

Beranjak ke lantai 36, ada sebuah galeri mezanin yang menampung tiga kamar tidur, termasuk kamar tidur utama. Kamar utama dilengkapi dengan lemari pakaian berkapasitas besar dan kamar mandi *en suite* yang luas, memastikan penghuni mendapatkan seluruh ruang dan

Pemandangan indah Laut Mediterania yang didapatkan pemilik ONE Sky Penthouse.



fasilitas yang ia butuhkan.

Bagian terbaik dari ONE Sky Penthouse menanti di lantai 37. Di sini, dua kamar tidur mendapatkan akses utama ke area kolam renang menakjubkan, yang siap membuat setiap orang merasa sedang berada di puncak dunia. Kolam renang dan *jacuzzi outdoor* menjamin pengalaman bersantai terbaik, memungkinkan penghuni untuk menikmati waktunya sambil menikmati pemandangan panoramik pesisir yang indah.

Beranda pada lantai atas berfungsi sebagai ruang yang sempurna untuk hiburan. Kehadiran kursi berjemur

meningkatkan suasana oase *outdoor* ini menjadi tempat yang ideal untuk pertemuan sosial atau momen relaksasi pribadi.

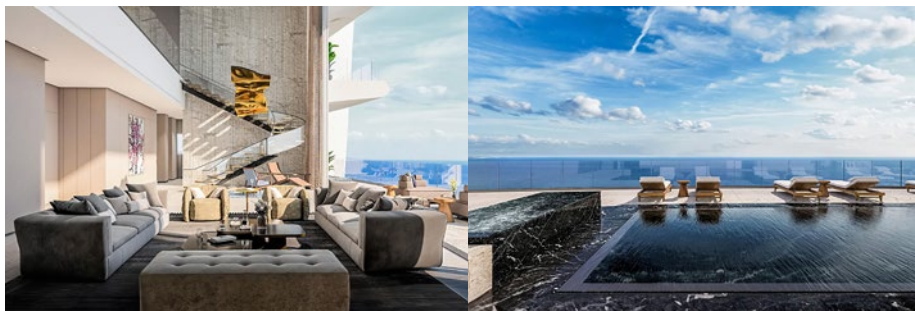
Melangkah ke luar *penthouse*, keindahan properti pesisir ini tidak hanya memenuhi kebutuhan gaya hidup, tetapi juga membantu setiap penghuni menjalani hidup dengan lebih baik. Setiap residensi di gedung ONE memiliki privasi yang sangat terjamin. Terdapat maksimal tiga apartemen di setiap lantai, seluruhnya hanya dapat diakses melalui tiga lift pribadi. ONE mempertahankan reputasinya sebagai properti dengan layanan

*Interior penthouse* dilengkapi dengan ruang keluarga luas untuk menikmati waktu bersama.

lengkap, menyediakan berbagai fasilitas untuk memenuhi selera penghuninya. Resepsionis 24 jam, layanan *concierge*, dan tempat parkir memastikan kenyamanan dan keamanan.

Sarana di dalam gedung pun tak kalah memanjakan. Fasilitas bersama yang dapat dinikmati penghuni termasuk kolam renang *outdoor* dengan dek, spa, sauna, ruang uap, dan pusat kebugaran. Sebagai tambahan, sang pemilik ONE Sky Penthouse akan mendapatkan keanggotaan golf gratis selama tiga tahun di salah satu resor terbaik Siprus, Minthis.

Terletak di pusat Limassol, sebuah kota yang ramai di pantai selatan Siprus, menara ONE bukan hanya sebuah rumah tetapi pintu gerbang menuju gaya hidup mewah yang tak tertandingi. Dengan desain modern, pemandangan yang memukau, dan fasilitas yang luas, ONE Sky Penthouse menjadi sebagai simbol elegansi Mediterania, menetapkan standar baru untuk kehidupan residensial di Siprus. **Audrea Denneisha** 🏠



## GENIUS AT WORK

# Samuel Wongso

Generasi penerus penjahit  
legendaris Wong Hang

BY AJIE PRASETYO

Samuel Wongso, pria kelahiran 22 Desember 1990 ini menjadi generasi ke-4 penerus butik ternama Wong Hang Tailor. Wong Hang adalah penjahit pembuat jas yang memulai usaha pertamanya di Surabaya pada 1933. Klien pertama Wong Hang saat itu adalah petinggi asal Jepang dan Belanda yang menyukai jahitan jas mereka sesuai dengan garis-garis jas busana Barat. Selama hampir seabad terlewat naik dan turun dalam dunia usaha, tetapi Wong Hang Tailor tetap bertahan. Nama Wong Hang menjadi salah satu nama pembuat jas kelas atas yang diakui di tingkat pejabat maupun masyarakat.

Era modern saat ini membuat Wong Hang harus terus berinovasi dan mengikuti perkembangan *fashion* saat ini. Samuel Wongso menjadi generasi keempat yang mempertahankan kualitas dan keahliannya dalam membuat *bespoke tailor* yaitu pakaian yang dibuat khusus untuk satu pemakai saja dengan mengikuti ukuran tubuh sang pemakai. Selayaknya sebuah jas atau pakaian formal memang harus mengikuti konfigurasi tubuh karena setiap tubuh manusia berbeda dan memiliki karakter yang unik begitu juga dengan *bespoke tailor* yang dibuat presisi dengan ukuran tubuh.

Robb Report Indonesia berkesempatan bertemu langsung dengan Samuel Wongso di salah satu butiknya di wilayah Gading Serpong. Pria muda, energik, ramah dan penuh percaya diri ini terlihat sangat menonjol dengan jas yang menjadi ciri khas dirinya. Samuel tidak sungkan berbagi pengetahuan mengenai kepantasan dalam menggunakan jas di setiap acara, ia juga tidak sungkan untuk menceritakan perjalanannya menjadi penjahit termasuk cerita di balik jas yang ia buat khusus untuk sesi *Genius At Work*.



ATAS

### 1 **Mengenal Bespoke Tailor**

*Bespoke tailor* adalah istilah yang digunakan untuk pakaian pria yang dibuat khusus mengikuti bentuk badan. Hal ini sudah ada sejak jaman kerajaan di Inggris. Wong Hang menjadi salah satu penjahit yang menjejakkan kakinya dengan mantap dalam industri pakaian pria yang memiliki selera. Wong Hang Tailor mampu menciptakan jas yang nyaman dengan bahan pilihan khusus mengikuti kebutuhan acara pemakai.

KANAN

### 2 **Proses Pengukuran**

Proses pengukuran dan pembuatan pola memegang peranan penting dalam pembuatan jas. Pengukuran harus dilakukan oleh penjahit yang berpengalaman karena setiap bentuk tubuh manusia berbeda, pengukuran ini menjadi panduan menjahit agar jas ketika digunakan jatuh pas mengikuti lekuk tubuh. Jas yang bagus terlihat ketika digunakan mengikuti garis-garis alami badan Anda.



KANAN

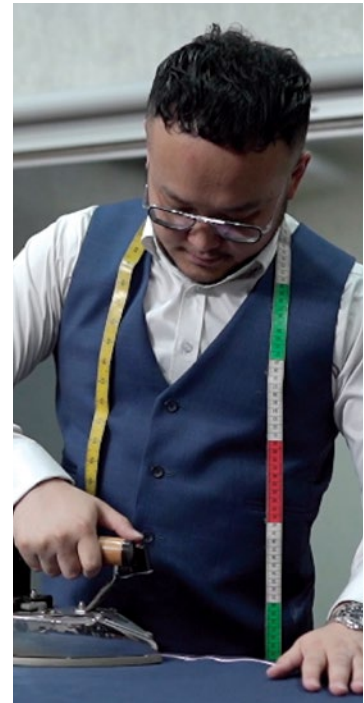
### 3 Proses Pemilihan Model Jas

Tren bisa berganti-ganti namun pakem jas dan detail jas tidak berubah banyak. Setiap orang memiliki selera yang berbeda namun berpakaian jas sudah memiliki aturan tersendiri yang hampir sama di setiap pembuat jas.

BAWAH

### 4 Proses Pemilihan Bahan

Karakter kain menentukan lekuk jas yang Anda gunakan. Pemilihan kain juga memegang peranan penting dalam pembuatan jas. Penjahit yang andal mampu memberikan pilihan warna yang sesuai dengan karakter Anda. Pemilihan kain akan diperhitungkan baik dari iklim, kombinasi warna hingga peruntukan penggunaan jas.



ATAS

### 5 Proses Pelicinan Bahan Kain

Penjahit akan menggunakan alat setrika khusus untuk melicinkan kain. Setrika kain bahan memerlukan tekanan khusus dan panas tertentu yang hanya bisa didapat dari pengalaman dan keahlian. Meminjam istilah dari Samuel Wongso proses ini bertujuan untuk "mematikan" kain, proses yang dilakukan dengan penglihatan tajam dari sang penjahit.



ATAS

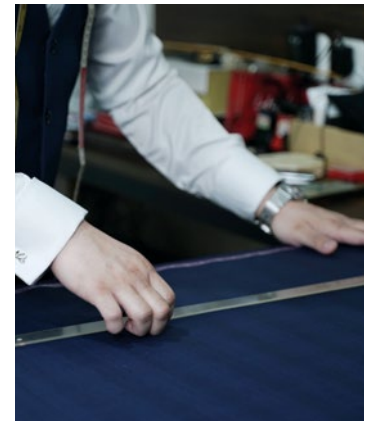
### 6 Proses Penggambaran Pola

Proses ini adalah aplikasi dari ukuran badan klien ke atas bahan kain yang digunakan. Proses aplikasi ini memerlukan ketepatan dan kemahiran dalam membuat garis yang nantinya akan menjadi panduan dalam pemotongan bahan. Proses ini memerlukan keahlian tersendiri kerana keahlian ini akan menentukan siluet jas yang akan digunakan. Wong Hang kembali menggunakan teknik buatan tangan dalam proses penggambaran pola.

KANAN

### 7 Proses Pemotongan Kain

Wong Hang Tailor menggunakan teknik lama yang tak lekang oleh waktu, semua pengerjaan dilakukan manual oleh tangan ahli. Ketepatan dan penghitungan ukuran menjadi panduan bagi penjahit untuk menggunting bahan sehingga mencapai tingkat presisi yang tinggi. Pembuatan jas yang baik memberikan ruang kreasi bagi tangan sang penjahit dan mengurangi campur tangan mesin.



ATAS

### 8 Proses Penggambaran Akses

Proses ini akan menentukan letak kantong, kancing, saku hingga garis-garis belahan jas. Proses ini menggunakan rumusan khusus yang hanya diketahui oleh penjahit. Dalam proses ini penjahit bisa menentukan letak saku, kancing dan akses lainnya sesuai dengan model jas yang sudah disepakati dengan klien. Lagi-lagi keahlian dan pengalaman penjahit berperan dominan dalam proses ini.

# DREAM MACHINES


A DEVOTION TO MOTION





# Menuju Jalur Elektrik

Lamborghini mengambil peran sebagai pionir transformasi dengan inovasi hibrida terbaru



Andalan terbaru Lamborghini yang juga merupakan salah satu model Raging Bull dengan produksi tercepat, adalah sebuah PHEV (*Plug-in Hybrid Electric Vehicle*). Sebuah kecanggihan perpaduan kendaraan listrik dan mesin bakar.

## ALL MIXED UP

Lamborghini Revuelto

**D**i tengah masa peralihan dari bahan bakar bensin menuju nol emisi, insinyur otomotif sedang berada dalam sebuah momentum berharga, dengan kemampuan untuk meng-elektifikasi *powertrain* tradisional sehingga mampu mencapai performa yang melebihi konfigurasi pembakaran saja. Dalam Revuelto, hal ini tercermin dalam penambahan tiga motor listrik pada mesin V-12 berkekuatan 6,5 liter, menghasilkan total daya 1.001 hp,

kecepatan maksimum melebihi 217 mph, dan waktu *sprint* nol hingga 62 mph hanya dalam 2,5 detik—seluruhnya dengan efisiensi 30 persen lebih hemat daripada Aventador yang menggunakan V-12 lama. Performa ini juga menunjukkan *flagship* terbaru Lamborghini, sekaligus model *Raging Bull* dengan perpaduan mesin bakar dan listrik tercepat yang pernah ada.

Namun, manfaatnya melampaui angka di lembar spesifikasi; dinamika mengemudi kendaraan memberikan rasa percaya diri dan kontrol yang penuh di balik kemudi. Anda tidak akan mengharapkan rasa tenang dan penuh kendali ketika

melaju dengan kecepatan 155 mph di trek lurus sirkuit Vallelunga Italia, mendekati tikungan kanan yang mendatang, dengan deru 12 silinder di belakang bahu Anda. Namun, itulah suasana yang terasa ketika mengemudi Revuelto.

Pengereman karbon-keramik yang sangat besar, dengan rotor berukuran 16,1 inci di bagian depan, turut berkontribusi, menjadi bagian dari sistem *brake-by-wire* yang diperkenalkan setelah pelangan Aventador mengeluhkan besarnya *pedal travel* sebelum gerakan. Sekarang, titik tekanan berada pada posisi sempurna, dengan pedal yang kaku memberikan konsistensi saat Revuelto melepaskan kecepatan



hanya dengan sedikit letupan tenaga di bagian belakang—dan pada saat otak Anda merasakan getaran itu, sistem *torque-vectoring* yang luar biasa sudah mengatasinya. Ditambah lagi, perpindahan antara regenerasi ke motor dan gigitan kaliper tidak terasa. Saluran udara baru ditambahkan untuk memberikan pendinginan tambahan di bagian rem, mengurangi suhu hingga 40 persen; kurangnya redaman rem berarti Anda bebas menginjak rem sekeras yang Anda inginkan, berulang kali.

Penanganan kendaraan yang sangat netral (paling baik dirasakan dalam mode *Corsa*) sebagian dicapai dengan

memberikan tata letak transmisi yang melintang di samping mesin, dan memasang paket baterai 3,8 kWh di tengah untuk menurunkan pusat gravitasi. Namun, pahlawan sejati adalah sistem kendali torsi yang mengalirkan tenaga dari depan ke belakang, dan samping ke samping—secara bersamaan dan dalam waktu milidetik—melalui ketiga motor ditambah sedikit rem. Penyesuaian yang cepat dan halus dilakukan dalam setiap tikungan, menjaga mobil agar tetap berada di lintasan; beralih ke mode *Sport* dan pemetaan perangkat lunak akan memberikan lebih banyak *understeer*, meskipun dioptimalkan untuk membantu mengendalikan *drifting*.

Dalam hal emisi, Lamborghini Revuelto berkekuatan 1.001 hp 30 persen lebih efisien dan bertenaga dibandingkan Aventador sebelumnya.

Dengan harga 604.363 dolar AS atau sekitar Rp9,5 miliar, Revuelto menangkap semua esensi Lamborghini dengan tepat—murni, kasar, dan eksplosif dalam keterampilan atletis—sambil tetap masuk ke dalam kategori otomotif yang diperkenalkan kepada masyarakat oleh Toyota Prius dan identik dengan efisiensi. Ternyata, daripada menjadi musuh alami, mesin bakar dan listrik merupakan perpaduan yang luar biasa ketika berbicara tentang menggabungkan kinerja kelas dunia dengan sensasi mengemudi yang membangkitkan. Nikmati era transisi ini selagi masih ada. Sean Evans. Diterjemahkan oleh Audrea Denneisha. 🍷

Vast Space berencana mendirikan stasiun luar angkasanya pada tahun 2025.





# Perlombaan Bisnis Antariksa

Dengan bantuan  
NASA, sektor swasta  
bersiap mencari  
keuntungan di orbit

# N

NASA berencana akan menonaktifkan Stasiun Antariksa Internasional (International Space Station atau ISS) agar lembaga tersebut dapat memusatkan perhatiannya pada penjelajahan antariksa, penerbangan menuju bulan, dan perjalanan Mars. Keputusan ini membuka peluang

baru bagi bisnis antariksa komersial di lapisan 250 mil di atas atmosfer. NASA tampaknya mendukung inisiatif ini dengan pemberian dukungan hibah kepada pengembang swasta yang memberi harapan akan gelombang penelitian ilmiah dan pariwisata baru.

“Setidaknya akan ada satu, bahkan mungkin dua, stasiun luar angkasa swasta dalam 5 hingga 10 tahun mendatang,” ujar Tom Shelley, Presiden dari Space Adventures, perusahaan yang telah memfasilitasi kedatangan warga sipil di ISS sejak 2001. Ia cukup yakin dengan *timeline* yang ada, tetapi belum ada detail

yang jelas mengenai rencana tersebut. “Masih terlalu dini untuk menyebutkan rincian ukuran dan format yang tepat,” tambahnya.

Vast Space, rintisan asal California yang didirikan oleh pengusaha kripto Jed McCaleb, rencananya akan menjadi salah satu yang pertama untuk meluncur. Pada 2025 mendatang, perusahaan ini berencana mengirimkan modul Haven-1 ke orbit menggunakan roket SpaceX Falcon 9 sebagai segmen awal dari stasiun baru. Sehingga kapsul Dragon SpaceX mampu menampung empat turis-  
astronot untuk menginap selama beberapa hari.

Tenacity Sierra Space akan mengantar penumpang antara Bumi dan Orbital Reef.





Namun, berdasarkan pengamatan sang CEO, Max Haot, Vast juga merencanakan pembangunan sebuah “stasiun luar angkasa sepanjang 100 meter dengan gravitasi buatan berputar dan multi-modul.” “Fokus kami adalah memecahkan tantangan gravitasi buatan dan mewujudkan fiksi ilmiah menjadi kenyataan.”

Perlombaan antariksa ini juga diramaikan perusahaan dirgantara ternama. Northrop Grumman berpotensi memulai pembangunan stasiun pada tahun 2027, dengan daya tampung empat astronot di fase awal. Perusahaan Colorado, Voyager Space, bermitra dengan Airbus Defense untuk mengembangkan, membangun, dan mengoperasikan Starlab, sebuah *outpost* berawak yang akan diluncurkan dari sebuah roket *heavy-lift* sebelum ISS dinonaktifkan. Bahkan Hilton Hotels turut terlibat dalam perancangan *suite* untuk astronot.

Sierra Space, yang berbasis di Colorado, berkolaborasi dengan Blue Origin milik Jeff Bezos, Boeing, dan spesialis infrastruktur dari Redwire untuk meluncurkan “*mixed-use business park*”. Konsep taman bisnis mencakup hotel, restoran, dan laboratorium pengujian produk dalam mikrogravitasi.

**Atas:** Stasiun luar angkasa komersial Northrop Grumman kemungkinan akan diluncurkan pada tahun 2027. **Bawah:** Starlab akan mengarungi orbit rendah Bumi setahun kemudian.

Sementara itu, Axiom Space, bekerja sama dengan SpaceX, menargetkan tahun 2026 untuk debut tahap awal stasiunnya. Stasiun tersebut akan memiliki akomodasi kru yang didesain oleh Philippe Starck dan dapat digunakan oleh semua pihak, baik itu pemerintah, pengusaha ataupun periset.

Pariwisata selalu menjadi prioritas sekunder dari misi yang didanai oleh pemerintah. Menurut

**“Fokus kami adalah memecahkan tantangan gravitasi buatan dan mewujudkan fiksi ilmiah menjadi kenyataan.”**

Tom, “beberapa pengembang mungkin tidak begitu peduli terhadap warga sipil, sementara yang lain sangat tertarik pada kontribusi yang bisa mereka berikan.”

Vast termasuk dalam kategori kedua, menurut Max, meskipun istilah “turis antariksa” terasa aneh untuknya. “Mereka adalah individu yang benar-benar ingin berpetualang, lebih tertarik untuk memperdalam pemahaman manusia tentang ruang angkasa daripada sekadar menginap di hotel luar angkasa.” Namun kemungkinan akan menjadi kombinasi keduanya—dan sejujurnya, apa yang salah dengan keinginan untuk menikmati martini di bar hotel yang indah di luar angkasa? **Jaclyn Trop.**

**Diterjemahkan oleh Audrea Denneisha. ©**





# Tawarkan Kemanjaan Lewat Kolam Renang dan Jacuzzi

Fasilitas Sagasu dirancang layaknya kapal pesiar penjelajah dengan bobot dimensi di bawah 500 GT

**P**erusahaan kapal pesiar kelas dunia, Hydro Tec memperkenalkan *superyacht* terbaru mereka bernama Sagasu pada awal tahun 2024 ini. Nama kapal tersebut diambil dari frasa bahasa Jepang yang artinya “pencarian”. Sagasu konon mewujudkan seluruh karakteristik kapal pesiar penjelajah tetapi tetap memiliki bobot dimensi di bawah 500 GT.

Kapal setinggi 157 kaki ini dikembangkan sebagai bagian dari

kemitraan strategis baru antara Hydro Tec dari Italia dan ISEO Yachting dari Hong Kong yang bertujuan untuk meningkatkan bisnis di Asia. Oleh karena itu, Sagasu memiliki *tagline* “karakter internasional yang kuat” dengan “nuansa Asia”, menurut tim desain mereka. Kapal ini sendiri tidak terlalu bergaya ke-Timur-an, walaupun sejatinya ditujukan untuk pasar Asia.

“Saya telah menghabiskan waktu bertahun-tahun di Asia untuk bekerja dan mendengarkan

klien serta melibatkannya ke dalam proyek ini,” kata salah satu pendiri ISEO Yachting, Adam Blackmore. “Setelah melalui proses yang sama, bersama klien yang menemani merancang kapal pesiarnya sendiri merupakan pengalaman yang luar biasa.”

Bagian *spearhead* kapal dari Hydro Tec ini dirancang oleh direktur Richard Partington di mana eksteriornya memiliki karakteristik garis berliku dan bentuk tajam serupa anak panah. Pihak perancang mengatakan

*Superyacht Sagasu yang penuh pesona di lautan biru.*



Sagasu juga memiliki “elemen kekokohan”, walau sayangnya hal ini tidak dijelaskan secara spesifik. Adapun kapal pesiar ini bisa saja menjadi pilihan sebagai kapal penjelajah jika saja dilengkapi dengan lambung baja tahan es dan minimal memiliki sistem propulsi. Sagasu memiliki desain cantik

**Atas:** Dek belakang yang didesain sebagai *beach club* menjadi ciri khas Sagasu.  
**Bawah:** Ruang makan berkelass dan luas disajikan untuk para tamu.

dengan posisi jendela rata yang terletak di lambung kapal. Pihak perancang menilai hal ini bisa menciptakan pemandangan pulau lebih jelas dan secara menyeluruh ketika penumpang menaiki kapal. Sagasu memiliki empat bagian berbeda di badan kapal yang tentu saja dapat disesuaikan

lebih lanjut berdasarkan kebutuhan sang pemilik. Dalam hal akomodasi, bagian *suite* pribadi memiliki jendela setinggi langit-langit dan teras eksklusif seluas 750 kaki persegi dengan *jacuzzi*, *lounge*, dan kamar mandi luar ruangan. Selain itu, ruang kru terletak di dek bawah untuk menjamin tamu mendapat privasi yang lebih baik.

Sagasu juga menawarkan ruang lapang untuk kebutuhan hiburan di dek tiga. Adapun dek sisi belakang dirancang sebagai *beach club* yang luas dengan dilengkapi teras lipat, kolam renang tanpa batas, dan *lounge* mewah. Sementara, dek sisi atas dan haluan dijadikan ruang makan yang dilengkapi tempat duduk tambahan di luar ruangan. Area haluannya memiliki garasi besar untuk kebutuhan penyelamatan dan eksplorasi yang sudah disesuaikan sedemikian rupa. Lihat, kapal penjelajah sejati sekali bukan? Rachel Cormack. Diterjemahkan oleh Dimas Wahyu Indrajaya



IMAGES: HYDRO TEC



# Kelana Samsara Samudra

Jelajah keindahan laut nusantara dengan pinisi modern

**M**enggabungkan kearifan lokal kapal pinisi yang gagah dengan sentuhan modern, Samsara Samudra menawarkan kenyamanan berlayar yang mewah dan istimewa. Kapal pesiar ini dirancang secara *custom*, sehingga menampilkan keunikan serta kemewahan tersendiri yang jarang ditemui pada kapal sejenis. Ruang-ruangnya didesain dengan elegan. Pengalaman perjalanannya melingkupi jelajah alam bawah laut Indonesia yang eksotis serta tak akan membuat jemu. Bagaimana tidak, Indonesia sendiri telah lama dikenal sebagai tuan rumah dari keindahan bawah laut yang tiada dua.

Terdiri dari tiga tipe kamar, Samsara Samudra dikelola oleh 16 kru yang profesional dan penuh talenta. Tamu akan mendapatkan pelayanan yang ramah dan istimewa. Akomodasi Samsara Samudra cukup untuk menampung 12 tamu. Berbagai perlengkapan modern telah tersedia untuk menambah kenyamanan di dalam kapal pesiar ini. Tamu akan dimanjakan oleh pelayanan yang ramah, makanan lezat bercita rasa lokal, serta semangat petualangan yang makin terpacu.

Kamar pertama bertipe *master*. Berada di bagian teratas, kamar yang luas nan mewah ini memiliki kasur berukuran *grand king*, serta *bathtub* besar. Pemandangan magis yang disuguhkan dari jendelanya

membuat kamar ini cocok untuk relaksasi. Selanjutnya adalah kamar bertipe *luxury*. Lokasinya berada di dek atas yang dilengkapi dengan jendela lebar. Otomatis, cahaya natural berpadu dengan pengalaman mempesona akan menemani tamu yang menginap di sini. Tak lupa, fasilitas *king-size bed* serta *private bathroom* akan menambah rasa nyaman dan eksklusif bagi tamu. Tipe yang ketiga bernama *deluxe*. Setiap unit *suite*-nya dilengkapi dengan kasur



**Atas:** Samsara Samudra.  
**Kanan:** Samsara Samudra Bar.



kombinasi *king size* dan *twin size bed*, tipe ini didedikasikan untuk pasangan, keluarga, maupun jenis rombongan lainnya.

Suguhan hidangan di Samsara Samudra digarap sepenuh hati hingga menghasilkan berbagai cita rasa lokal yang nikmat. Setiap gigitannya akan membawa tamu menuju pengalaman kuliner yang tak terlupakan. Terlebih, tamu juga bisa mengatur sendiri menu makanan sesuai preferensinya. Apabila sedang ingin memperluas

**Atas:** Master bedroom. **Bawah:** Indoor dining room dengan pemandangan laut terbuka.

pengalaman kuliner, tamu juga bisa mencoba berbagai hidangan lezat yang telah ditawarkan tanpa harus melakukan pesanan yang terpersonalisasi.

Selanjutnya, sebagai pemantik jiwa petualang, Samsara Samudra menawarkan aktivitas *island hopping* yang tengah populer belakangan ini. Selain bisa menjelajah pulau-pulau eksotis Indonesia, tamu juga bisa menyelami sendiri perbedaan pulau-pulau yang menyusun

Indonesia sebagai satu kesatuan. Semua pulau yang ditawarkan memiliki kultur yang unik serta keindahan bawah laut yang memukau.

Tentu, selain mengeksplorasi pulau-pulau cantik, aktivitas lain yang bisa dilakukan adalah menyelam serta *snorkeling*. Tamu bisa menjelajah keindahan Pulau Komodo, menyelami kekayaan sejarah Pulau Rempah, serta masuk ke dalam surga bawah laut Raja Ampat. Setiap destinasi tersebut menawarkan keunikan budaya dan sejarah yang siap dieksplorasi. Kru-kru kami yang berpengalaman siap sedia menyediakan pengalaman eksplorasi pulau dan laut yang tak tertandingi, sesuai dengan keinginan personal para tamu itu sendiri.

Dengan kearifan lokalnya, Samsara Samudra mampu menjadi pilihan baik bagi Anda yang ingin menyelami keindahan-keindahan tersembunyi Indonesia. Manjakan diri dan semua indera dengan pengalaman berlayar yang unik dan tak tertandingi, hanya di Samsara Samudra. **Hesikios Kevin** 🍷



# Menjajal Hiburan Simulator

Ingin tetap aktif tetapi di rumah saja? Cobalah simulator olahraga yang canggih ini



**M**engasah keterampilan atletik tentunya membutuhkan komitmen tinggi sepanjang tahun. Namun, apa yang terjadi apabila cuaca sedang buruk? Beruntungnya, seperti yang sering dibagikan oleh para profesional *elite*, latihan virtual dapat memberikan hasil yang berharga, menyempurnakan biomekanik dan memperkuat memori otot. Hal ini bisa ditanyakan kepada atlet berkompetisi di olahraga seperti Formula 1, golf, sepak bola, dan hoki—di mana mereka bisa berlatih selama di rumah. Baik itu mengejar menjadi *professional* ataupun menjadi atlet hanya di akhir pekan saja, Anda akan menemukan rangkaian simulasi terbaik yang akan membantu Anda tetap berada di puncak permainan—termasuk di dunia nyata. **Nicolas Stecher**. Diterjemahkan oleh Hesikios Kevin

## ▲ **Golfzon TwoVision Golf Simulator**

Golfzon yang meraih penghargaan Produk Paling Inovatif dari Golf Inc. Nama TwoVision berasal dari kamera berkecepatan tinggi generasi kedua yang dipasang di langit-langit dan *tee box* yang mampu menangkap ayunan Anda di angka 400 *frame* per detik. CPU kemudian memberikan data secara instan saat Anda melacak lintasan bola di lebih dari

235 lapangan, termasuk destinasi impian Pebble Beach dan St Andrews. Panduan *putting* dengan lampu LED dari Golfzon akan mengarahkan bidikan Anda, sementara fitur *auto-tee* dari sistem ini akan memuat ulang bola Anda. Harga mulai dari US\$72.000 (sekitar Rp1,1 miliar).

## ▲ **Trak Racer Alpine Racing TRX**

Dikembangkan bersama para insinyur dari tim

► Alpine Formula 1, Alpine Racing TRX dari Trak Racer saat ini sudah tersedia untuk umum. Sistem pelatihan ini memiliki layar lengkung 49 inci, *surround sound* berkualitas tinggi, dan *brushless motor* pada roda kemudi dengan torsi lebih dari 18 ft lbs untuk simulasi yang realistis. *Programmer* Trak Racer mengoptimalkan perangkat keras dan perangkat lunak agar sesuai dengan preferensi permainan Anda. (Alpine Racing TRX dilengkapi dengan *PC gaming* spesifikasi tinggi dan dapat diintegrasikan dengan mudah dengan sejumlah judul game balap). Tidak seperti banyak rig lainnya, desain yang dipatenkan ini dapat disesuaikan dengan mudah melalui kursi, setir, dan pedal. Harga dimulai dari US\$12.995 (sekitar Rp209 juta) untuk penyiapan, termasuk layar (dan tambahan *motion base*).

► **Full Swing Sports Simulator**

Dengan model *Sports*, pembuat Full Swing Golf Simulator telah mengalihkan perhatian mereka ke metode ilmu lain. Menyematkan lebih dari empat kamera, CPU yang dioptimalkan untuk simulasi yang sangat cepat, dan disertai dengan *twin-layer mesh screen*, simulasi ini dapat melacak objek yang diluncurkan ke arah layar melalui berbagai titik data (seperti saat melempar, menendang, dan mengayunkan) di 13 cabang olahraga. Mulai dari bisbol dan bola basket hingga rugby, golf, sepak bola, hoki, *lacrosse*, dan bahkan olahraga *bocce*. Aktivitas tambahan seperti menembak dan olahraga motor dapat dibuat kompatibel melalui teknologi opsional. Peralatan yang tepat diperlukan untuk sebagian besar pilihan



olahraga agar simulasi bisa terasa lebih nyata. Harga mulai dari US\$44.900 (sekitar Rp708 juta).

▼ **Muov TiltBike Indoor Cycle**

TiltBike Indoor Cycle dari Muov meningkatkan kemampuan bersepeda dalam ruangan berkat mekanisme kemiringan yang memungkinkan Anda untuk mengarahkan dan menyandarkan sepeda selama latihan. Hal ini diterapkan untuk meniru simulasi berkendara yang lebih realistis. Meskipun Muov telah mengembangkan aplikasinya sendiri untuk TiltBike, alat ini dirancang untuk bekerja di berbagai platform latihan, termasuk Peloton, Zwift, dan Trainer Road. Alat ini juga kompatibel dengan game bersepeda Xbox dan PlayStation yang populer (jika dimainkan melalui PC dan diakses melalui Bluetooth). Muov memastikan fleksibilitasnya di tengah paket yang kompetitif dengan bingkai berbagai ukuran dan konfigurasi. Harga mulai dari US\$3.200 (sekitar Rp50 juta). 🌐



# Senantiasa Lestari

Pentingnya strategi untuk mempertahankan loyalitas konsumen di industri F&B

**D**ari maraknya berbagai industri yang berkembang di era 4.0 ini, industri *food and beverages* (F&B) senantiasa menjadi primadona. Terlebih di kota-kota besar seperti Jakarta. Menurut saya, salah satu faktor yang melatarbelakangi menariknya bisnis F&B adalah minimnya ruang komunal di Kota Jakarta, seperti taman-taman yang bisa masyarakat gunakan untuk berkumpul dan

*refreshing*. Akhirnya, kafe, bar, dan restoranlah yang mengambil fungsi tersebut, sehingga membuat F&B makin menarik. Perkembangannya melaju cepat selama beberapa tahun terakhir, meski turut terhambat ketika Covid menyerang. Setelah masa pandemi mereda, F&B bangkit, walau ditandai dengan adanya fenomena bisnis F&B yang buka-tutup—menandakan betapa dinamis dan tersaturasinya industri tersebut. Tak ayal, para

**Dari atas kanan, searah jarum jam:** Feisal Hamka; KAMA Grilled 35 Days Dry Aged Black Garlic T-bone; Konsep rancangan interior hangat untuk kenyamanan pengunjung.

pengusaha perlu mengantongi strategi yang baik untuk berkecimpung di industri ini. Tidak bisa hanya berbekal tren semata.

Meski berbagai varian bisnis F&B bermunculan, tentu loyalitas tetaplah menjadi salah satu kunci kesuksesan sebuah usaha. Banyaknya tempat baru yang bermunculan tentunya menjadikan industri F&B termanjakan dengan terbukanya pilihan untuk mencoba hal-hal yang baru. Terbukti, tiap ada trend baru, pasti ada yang pindah dan mencoba. Maka, untuk perkara loyalitas, khususnya terkait pelanggan, saya yakin itu berkaitan dengan *marketing psychology*. Ada yang loyal karena tempat nyaman dan makanannya

enak, sehingga mereka merasa hanya ada di tempat tersebutlah makanan nikmat tersebut bisa ditemukan. Bisa juga ada yang loyal karena rasa familiaritas dengan tempat hingga pegawai yang ada, sehingga timbul perasaan dihormati.

Lebih lanjut, untuk mempertahankan loyalitas pelanggan sendiri, para pengusaha industri F&B perlu sering menggelar acara menarik. Tak hanya sekadar merancang acara, pemilik usaha juga perlu memanfaatkan era kolaborasi yang kini sedang *booming*. Di bisnis bar dan resto misalnya, acara seperti *bar takeover* dan *chef collaboration* perlu sering dieksplorasi. Tidak hanya mempertahankan loyalitas pelanggan, kolaborasi juga dapat membantu *branding* bar dan resto untuk tetap relevan dengan kebutuhan zaman.

Dulu saya selalu berpikir

untuk mengeksekusi ide-ide baru terkait bisnis F&B, seperti menyajikan hidangan-hidangan luar negeri yang mungkin digemari pasar. Kini pikiran tersebut sudah bergeser. Saya menyadari bahwa pada kenyataannya, kita tidak boleh menyamakan pasar Jakarta dengan luar negeri. Sebab, kemungkinan pasar dalam negeri belum siap oleh adanya hal baru yang membutuhkan pengenalan secara perlahan. Untuk alasan yang sama, kesuksesan industri F&B juga bergantung pada riset yang mendetail, mulai dari lokasi hingga kompetitor. Riset tersebut penting untuk mengatasi sifat pasar Indonesia yang cenderung masih mengikuti apa yang menjadi kekinian saja.

Terkait pasar, segmentasi yang konsisten juga perlu diperhatikan. Ada F&B yang buka untuk *mass market*, ada pula yang ditujukan untuk kaum-kaum menengah ke

Bersama tim, Feisal merancang berbagai menu untuk para pelanggan.

atas atau *upscale market*. Sebuah bisnis F&B perlu tahu kemana target pasarnya mengarah, karena hampir tidak mungkin untuk mengambil seluruh market sekaligus. Namun, pada akhirnya semua kembali kepada seperti apa operasional F&B berjalan. Di era ini, ada segelintir F&B yang berhasil memikat berbagai lapisan masyarakat, yakni Ayam Goreng Suharti dan Bakmi GM.

Setelah segmentasi pasar, produk F&B juga merupakan aspek lain yang turut jadi juru kunci. Produk merupakan penentu apakah suatu bisnis memiliki keunikan yang membedakannya dengan *brand* lain. Memang tidak mudah untuk membuat produk unik nan disukai pelanggan, tetapi itulah yang harus senantiasa kita kulik. Usai dengan produk, masih ada aspek *branding* hingga arsitektur yang tak boleh asal digarap. Dalam filosofi yang saya anut, berbisnis F&B perlu memuaskan kelima indra. Apa yang kita lihat, cium, makan, yang kita dengar dan rasakan itu semua harus diperhatikan dengan sangat baik. Saya percaya kalau semua indra terpuaskan, dalam hati kecil para pelanggan, mereka akan kembali bertandang dengan sendirinya.

Aspek terakhir yang tak boleh luput dalam bisnis di era ini adalah *sustainability*. Dalam hal ini, izinkan saya memperkenalkan Lean Mean, bisnis catering sehat yang bisa dikustomisasi sesuai kebutuhan kesehatan pelanggan. Bidang produk makanan sehat seperti ini masih belum terlalu progresif, sehingga marketnya masih sangat tersegmentasi. Meski begitu, dengan adanya perkembangan tren globalisasi, seperti tayangan gaya hidup sehat di kanal digital layaknya Netflix dan YouTube, bukan tidak mungkin jika masyarakat akan makin terdorong untuk mulai menyemarakkan konsumsi produk F&B yang menyehatkan. Di era ini, perkara yang ada sudah bukan lagi soal mau atau tidak mau hidup sehat, tetapi bentuk informasi seperti apa yang diterima masyarakat. **Feisal Hamka** 🍷





# Jodoh Ibu Pertiwi

Perjalanan sang jenderal yang memulai karier di dunia militer, mendulang sukses dalam berbisnis dan berpolitik, hingga kecintaannya terhadap hewan

PHOTOGRAPHY: BACHREN LUKSARDI NUL

Prabowo Subianto memberi hormat kepada Sang Saka Merah Putih.



**N**ama Prabowo Subianto tentunya bukan nama asing bagi rakyat Indonesia. Jenderal TNI (HOR) (Purn.) Prabowo Subianto dilantik sebagai Menteri Pertahanan oleh Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo pada 23 Oktober 2019 dalam Kabinet Indonesia Maju masa jabatan 2019-2024.

Prabowo Subianto lahir di Jakarta pada 17 Oktober 1951. Ia merupakan anak ketiga dan putra pertama dari ayahnya Soemitro Djojohadikusumo yang berasal dari Kebumen, Jawa Tengah dan ibunya Dora Marie Sigar, yang lebih dikenal sebagai Dora Soemitro yang berasal dari keluarga Maengkom di Langowan, Sulawesi Utara.

Jika membahas karier militer, bisnis dan politik, tentu hampir semua tahu bahwa Prabowo mengawali kariernya di TNI Angkatan Darat sebagai seorang Letnan Dua setelah lulus dari Akademi Militer di Magelang pada 1974. Dan pada tahun 1976 sampai tahun 1985 Prabowo bertugas di Komando Pasukan Sandi Yudha atau Kopassandha yang pada saat itu merupakan pasukan khusus Angkatan Darat, hingga 20 Maret 1998, beliau diangkat menjadi Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat. Setelah Prabowo meninggalkan karier militer, beliau memilih mengikuti karier adiknya menjadi seorang

**Searah jarum jam dari atas kiri:** Prabowo menikmati keindahan alam; Prabowo dan para sekretaris pribadi dan ajudannya; Kucing kesayangan yang diberi nama Bobby Kertanegara.  
**Halaman sebelah:** Prabowo bermain polo berkuda di lapangan Nusantara Polo Club.

pengusaha dan terbukti sukses dengan memiliki dan memimpin puluhan perusahaan di Indonesia dan juga di luar negeri.

Prabowo kemudian memasuki dunia pertanian di mana pada 2004, ia berhasil terpilih sebagai Ketua Umum HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia), memantapkan dedikasinya dalam memajukan kesejahteraan petani di Indonesia. Dengan prestasi yang tinggi, ia kemudian dipercaya memegang peranan kunci sebagai Ketua Umum APPSI periode 2008-2013.

Namun ada sisi yang berbeda dari seorang Prabowo Subianto yang ternyata menarik, terutama bagi anak muda yang mungkin baru mulai mengenal sosok beliau.

Sebelum menjadi menteri, nama Prabowo memang sering dibicarakan salah satunya karena kecintaannya akan olahraga berkuda. Prabowo sempat rutin berkuda di Batavia Polo Club





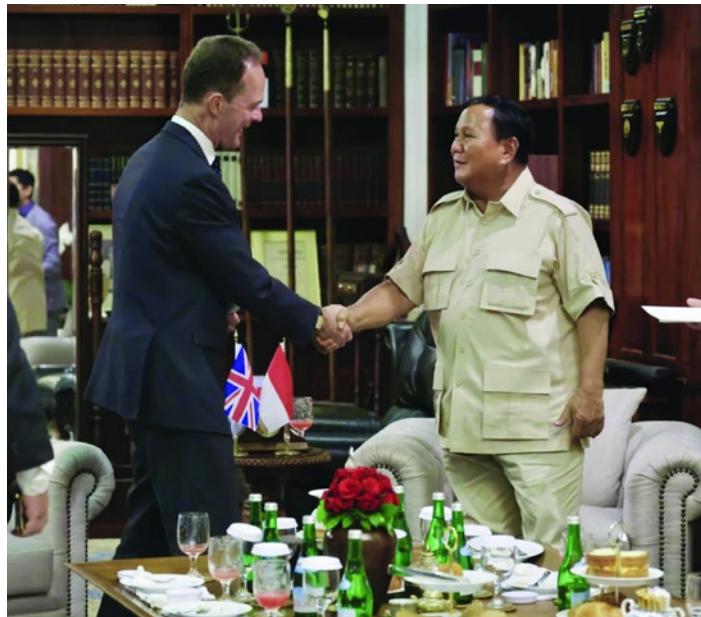
Lapangan Banteng, Jakarta, puluhan tahun silam. Seiring berjalannya waktu, tepatnya saat Batavia Polo Club tengah di penghujung kebangkrutan, Prabowo pun mengakuisisi saham dari grup polo *sport* tersebut dengan tujuan untuk mengembangkan sendiri polo *sport* ala Indonesia. Nama klub pun diubah menjadi Nusantara Polo Club. Melalui Nusantara Polo Club tersebut, beliau mengubah stigma olahraga berkuda. Komitmennya adalah tidak menarik kalangan ningrat untuk bisa masuk ke dalam tim bentukannya tersebut. Akan tetapi, yang dilakukan Prabowo adalah menunjuk anak petani untuk dididik dan berkontestasi dalam pacuan kuda internasional. Tak disangka, anak didikannya ternyata berhasil menjuarai belasan ajang polo *sport* internasional. Bahkan tim dari Indonesia mulai memiliki nama dan disegani oleh dunia. Tak hanya itu, pada 2016 Presiden Jokowi pun sempat



**Dari atas:** Menhan Prabowo Subianto dan Presiden Joko Widodo; Prabowo di Tokyo, November 2019.



**Serah jarum jam dari kiri:** Pak Prabowo menerima surat ucapan selamat dari Perdana Menteri Inggris H.E. Rishi Sunak yang diantarkan langsung oleh Duta Besar Inggris Raya H.E. Dominic Jermey; Bersama putra semata wayang Didit Hediprasetyo; The Hon. Richard Marles MP, Wakil Perdana Menteri Australia sekaligus sebagai Menteri Pertahanan Australia datang ke Jakarta untuk memberikan ucapan selamat atas hasil penghitungan cepat Pemilihan Presiden di Indonesia.





diajak berkuda bersama Prabowo di kediamannya di Hambalang.

Selain kuda, hati Prabowo selalu lembut terhadap berbagai hewan, di antaranya adalah kucingnya yang saat ini viral. Bobby Kertanegara, kucing yang diberi nama belakang dari nama jalan Kertanegara, saat ini dianggap sebagai kucing dengan strata sosial tertinggi di Indonesia karena dimiliki oleh Menteri Pertahanan yang nantinya akan menjadi presiden terpilih Republik Indonesia. Kisah Bobby berawal dari datangnya seekor kucing liar berwarna putih dengan corak hitam dan abu-abu di bagian buntut, punggung, dan kepala ke kediaman Prabowo Subianto, di Jalan Kertanegara IV, Jakarta. Merasa kasihan kepada kucing yang tak bertuan itu, Prabowo pun akhirnya mengadopsi, merawat, dan diberikanlah kepadanya kehidupan yang sangat layak. Saking sayangnya, terpanjang foto Bobby yang sangat



**Dari atas:** Pak Prabowo yang hobi membaca dan mengoleksi buku; Prabowo berbincang dengan Gibran Rakabuming Raka ditemani kucing-kucing.

**Selama hidupnya ia sudah menulis lima buku, di mana buku terakhirnya berjudul *Paradoks Indonesia dan Solusinya* dikeluarkan pada Agustus 2023. Koleksi bukunya pun saat ini menghiasi ruang-ruang kediamannya. Dan di kediamannya ini pula, Prabowo kerap ditemani para Sespri dan ajudannya.**

besar memenuhi sebuah dinding di ruangan rumah Kertanegara. Bobby memiliki 426 ribu pengikut di sosial media dan terus naik kepopulerannya. Bobby dan Pak Prabowo sering mendatangi pertemuan penting bersama, di mana Bobby dibawa di dalam stroller. Sederet nama selebritas, politisi baik dalam dan luar negeri sudah sempat bertemu dan



**Searah jarum jam dari kiri:** Prabowo saat kunjungan ke Bromo; Prabowo menyalami Presiden Uni Emirat Arab Mohamed Bin Zayed; Momen penyematan Brevet Wing Kehormatan Penerbang; Prabowo mengenakan kemeja biru berpose saat di Bromo.



berfoto dengan sang kucing kesayangan itu.

Satu hal lagi yang lekat dengan sosok Prabowo Subianto, yaitu beliau juga seorang kolektor buku. Dalam sebuah wawancara ia mengatakan, dahulu pada saat dirinya masih belum memiliki banyak uang, sulit baginya untuk bisa membeli buku. Jadi sekarang adalah waktunya ‘balas dendam’. Memiliki segudang pengalaman mendorong Prabowo untuk menuangkan ide-ide dan gagasannya dengan menulis buku. Selama hidupnya ia sudah menulis lima buku, di mana buku terakhirnya berjudul *Paradoks Indonesia dan Solusinya* dikeluarkan pada Agustus 2023. Koleksi bukunya pun saat ini menghiasi ruang-ruang kediamannya. Dan di kediamannya ini pula, Prabowo kerap ditemani para Sespri dan ajudannya. Rupanya sosok Prabowo yang tegas, tetapi kebabakan, menuai rasa penghormatan tulus serta kasih sayang bagi orang-orang yang bekerja sangat dekat dengannya. *“Kami sayang Bapak, keyakinan suatu saat Bapak Pasti Menang memang benar adanya,”* mengutip dari postingan Instagram Agung Surahman, salah satu Sekretaris Pribadi (Sespri) Prabowo. Terlihat jelas beliau adalah sosok yang menginspirasi, mengayomi, dan memimpin dengan hati bagi mereka yang kesehariannya bersama-sama menyapa pagi dan menutup tirai di malam hari. Dan setelah lebih dari satu dekade beliau mencoba untuk memenangkan hati bangsa dan negara, sepertinya kali ini cinta pun berbalas, dan Prabowo Subianto akhirnya berhasil memperjuangkan jodoh seajatnya, yaitu Ibu Pertiwi. Cheryl Marella



PHOTOGRAPHY: ARSETO ADIPUTRA (SAAT DI BROMO); INSTAGRAM PRABOWO SUBIANTO; INSTAGRAM BOBBY KERTANEGARA; INSTAGRAM AGUNG SURAHMAN

# Kopi Gayo dari Nusantara Kini Mendunia

Tanah Gayo, Aceh Tengah dikenal tak hanya memiliki kawasan dataran tinggi indah dan adat budaya kental, tapi juga sebagai sentra penghasil kopi terbaik dunia





IMAGES BY ISTOCKPHOTO.COM

Bagi para penikmat kopi, cita rasa Kopi Gayo yang khas, kuat dengan aroma rempah memberi sensasi rasa eksklusif dan tak terlupakan.



**K**opi, senja dan danau. Ketiga hal istimewa itu bisa ditemukan di Bur Telege destinasi wisata terkenal, kecamatan Lut Tawar, Aceh Tengah. Di sana Anda dapat menikmati secangkir Kopi Gayo sambil menyaksikan pemandangan menawan dari Danau Laut Tawar seraya mengantar matahari pulang.

Aktivitas minum kopi sudah jadi rutinitas, bagi warga Tanah Gayo. Tak sekadar minuman penahan kantuk dan pembangkit semangat, kopi bagaikan ritual budaya yang turun temurun dijaga kelestariannya. Dalam satu dekade ke belakang, nama Kopi Gayo (*Gayo Coffee*) kian mendunia.

Hal ini tercermin dari nilai ekspor komoditi Kopi Gayo Aceh periode Januari – Desember 2022 lalu mencapai 89,4 juta dolar Amerika Serikat atau sekitar Rp1,3 triliun, dari jumlah kopi yang diekspor sekitar 14.869 ton. Dibandingkan periode yang sama tahun lalu hanya senilai 72,3 juta dolar Amerika Serikat, atau sekitar Rp1 triliun, meningkat sebesar 30 persen. Kopi Gayo sudah diekspor ke lebih 100 negara. Paling banyak dikirim ke pasar Amerika Serikat dan Eropa seperti Belanda, Jerman, Swiss, Prancis. Selain itu ke Tiongkok, Korea, Jepang, Singapura, Malaysia. Negara-negara Timur Tengah seperti Uni Emirat Arab, Qatar dan Turki juga

melirik Kopi Gayo dari Serambi Mekkah.

Keberhasilan Kopi Gayo menembus pasar global tak lain karena kemampuannya mempertahankan lima faktor penting yang sesuai standar produk internasional. Hal ini meliputi selalu terjaganya kualitas, kuantitas, keberlanjutan, kredibilitas dan konsistensi. Tak heran, Indonesia saat ini tercatat merupakan negara penghasil kopi terbesar ke-3 dunia setelah Brazil dan Vietnam.

Mengulas sejarah, tanaman kopi ini telah dibudidayakan di dataran tinggi Gayo sejak abad ke-17. Biji kopi varietas Arabika ini awal penyebaran dibawa

Kopi Gayo dari Aceh Tengah diracik sempurna dengan komposisi yang tepat mampu memberi energi dan semangat baru.





para pedagang dari Eropa dan pemerintah kolonial Hindia Belanda di Aceh dan ditanam serta tumbuh subur di wilayah dataran tinggi kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah. Pada awalnya, Kopi Gayo hanya dinikmati kalangan bangsawan dan kelompok kaya, tetapi dalam perjalanannya menjadi bagian dari ritual kehidupan budaya dan adat masyarakat Aceh.

Kopi Gayo bukan lagi komoditas semata, melainkan bak roh bagi banyak orang, terutama anak muda di Aceh, tanpa kopi,

hidup terasa hampa. Apresiasi pada kopi mendorong anak muda terlibat dalam ekosistem kopi antara lain, sebagai barista dan pemilik kafe atau kedai kopi. Saat ini banyak kafe atau kedai kopi bermunculan untuk memenuhi pasar kelompok dominan yaitu anak muda. Para anak muda ini bahkan rela mengeluarkan 3 hingga 6 persen penghasilannya per bulan untuk mengonsumsi kopi. Sebab Kopi Gayo telah menjadi bagian dari gaya hidupnya.

### Keunggulan Cita Rasa

Kopi Gayo memiliki cita rasa khas, yaitu rasa yang kuat, sedikit asam, dan memiliki aroma rempah-rempah. Hal ini yang membuat variasi Kopi Gayo menjadi sangat digemari oleh para pecinta kopi di seluruh dunia.

Kenikmatan kopi Gayo dimulai dari rasanya yang kuat dan berkarakter. Bubuk kopi yang sudah digiling memiliki rasa yang tidak pahit serta tingkat keasaman rendah, dan memiliki sedikit sentuhan rasa manis. Ada



sentuhan *nutty* cenderung *buttery* dengan aroma rempah yang wangi. Makanya, Kopi Gayo ini seringkali dijadikan sebagai bahan campuran berbagai *house blend coffee*. Kopi Gayo paling cocok ditanam di ketinggian 1000 meter di atas permukaan laut (Mdpl). Tinggi atau rendah lokasi perkebunan kopi akan menentukan cita rasanya.

Umumnya, Kopi Gayo diolah dengan menggunakan metode pengolahan basah (*wet processing*). Proses ini dimulai dengan penerimaan buah kopi yang telah matang (merah) dari petani. Buah kopi yang telah diterima kemudian dipisahkan dari tangkainya dan dicuci dengan air bersih, kemudian

dikupas kulitnya menggunakan mesin *pulping*, dengan tujuan memisahkan biji kopi dari daging buah dan kulitnya.

Biji kopi yang telah dikupas kemudian direndam dalam air selama 24 hingga 48 jam. Proses perendaman ini bertujuan untuk menghilangkan sisa-sisa daging buah yang masih menempel pada

Kopi Gayo bukan sekadar komoditas, tapi sudah menjadi bagian dari ruh para pencinta kopi serta medium untuk bersosialisasi.

## Kopi Gayo bukan lagi komoditas semata, melainkan bak roh bagi banyak orang, terutama anak muda di Aceh, tanpa kopi, hidup terasa hampa. Apresiasi pada kopi mendorong anak muda terlibat dalam ekosistem kopi antara lain, sebagai barista dan pemilik kafe atau kedai kopi.

biji kopi. Setelahnya, biji kopi kemudian dicuci kembali dengan air bersih dan difermentasi selama 12 hingga 24 jam, agar protein yang terdapat pada biji kopi dapat terpecah. Usai proses fermentasi pun, biji kopi dicuci kembali, baru dijemur di bawah sinar matahari hingga kadar airnya mencapai 12 hingga 13%.

Selama proses pencucian biji kopi, hanya menggunakan air dari pegunungan, karena kualitas dan kejernihannya yang baik serta tidak mengandung zat kimia yang dapat merusak keunikan cita rasa kopi.

### Ragam Kopi Gayo

Kopi Gayo memiliki beberapa jenis varian, Kopi Arabika Gayo merupakan jenis Kopi Gayo yang paling terkenal. Kopi ini memiliki cita rasa kuat, sedikit asam, dan memiliki aroma rempah-rempah. Lalu Kopi Robusta Gayo yang memiliki rasa lebih kuat dan sedikit pahit dibandingkan Kopi Arabika Gayo. Kopi ini cocok untuk dinikmati para pecinta kopi bercita rasa kuat. Jenis lainnya adalah Kopi Liberika Gayo yang memiliki rasa lebih ringan dan memiliki aroma buah-buahan. Kopi ini cocok untuk dinikmati para pecinta kopi muda bercita rasa modern. Petani Kopi Gayo Aceh Tengah kini tengah mengembangkan tiga varietas unggul Kopi Gayo yakni Gayo 1, Gayo 2, dan P88. Pengakuan dunia terhadap ketiga varietas ini semakin menegaskan posisi Kopi Gayo sebagai salah satu yang terbaik di dunia.

### Dunia Mencintai Kopi Gayo

Meski sudah lama menembus pasar internasional, Kopi Gayo baru benar-benar menarik





**Guna memperkuat keberadaan citra Kopi Gayo serta lebih menggerakkan pariwisata daerah Aceh, pemerintah daerah pun bekerja sama dengan Gayo Kultural Lab dan masyarakat desa setempat menggelar acara Festival Kopi Gayo setiap tahunnya.**

perhatian setelah gerai kopi ternama, Starbucks mulai menjajaki kerja sama untuk menggunakan biji Kopi Gayo. Bahkan pada 2021, Aceh Tengah berhasil mengekspor lebih dari 18 ton Kopi Gayo hanya untuk Starbucks wilayah Amerika Serikat. Kopi Gayo yang dijual oleh Starbucks berasal dari perkebunan Kopi Gayo yang telah tersertifikasi dan sudah mendapatkan Fair Trade Certified dari Organisasi Internasional Fair Trade.

Selain itu, beberapa tokoh dunia juga menyatakan kecintaannya pada Kopi Gayo.

Misalnya Presiden Amerika Serikat ke-44 Barack Obama saat datang ke Indonesia pada 2017 dan mengunjungi Aceh, mengatakan Kopi Gayo adalah salah satu kopi terbaik yang pernah dicicipi. Jamie Oliver, selebritas asal Inggris, juga pernah mengungkapkan kecintaannya pada Kopi Gayo. Ia mengatakan, Kopi Gayo memiliki cita rasa yang unik dan berkelas. Matt Damon, Angelina Jolie, dan Leonardo DiCaprio juga menyatakan, Kopi Gayo adalah kopi premium yang cocok untuk dinikmati di berbagai kesempatan istimewa.

Pengakuan dunia terhadap





kualitas rasa dan aroma Kopi Gayo yang memikat, mendorong diraihnya beragam penghargaan internasional, seperti The Great Taste Awards 2022, Cup of Excellence 2022, hingga The Specialty Coffee Association (SCA) Award 2022. Penghargaan ini membuktikan, Kopi Gayo merupakan kopi premium berkualitas tinggi yang disukai konsumen luar negeri dan mampu bersaing dengan kopi-kopi terbaik dunia. Tak hanya itu, kualitas Kopi Gayo sudah diakui oleh dunia sebagai kopi terbaik melalui sertifikat Indikasi Geografis sebagai kopi organik yang memenuhi standar internasional terkait pelestarian alam dan pembangunan berwawasan lingkungan. Sertifikasi Geografis ini diakui secara internasional oleh organisasi perdagangan global, The World Trade Organization (WTO).

**Menggerakkan Ekonomi**  
Keberadaan Kopi Gayo dengan



**Halaman sebelumnya:**  
Menikmati secangkir Kopi Gayo di Bur Telege tempat wisatawan lokal menikmati Kopi Gayo, Aceh Tengah, seraya memandangi Danau Laut Tawar saat di senja hari, sungguh pesona luar biasa.  
**Atas:** Melalui tangan petani di perkebunan Kopi Gayo, dunia mengenal keistimewaan aroma kenikmatan dan cita rasa sempurna.

segala keistimewaan cita rasa bukan hanya memukau seni kuliner dunia, tapi juga menjadikan Provinsi Aceh merupakan salah satu wilayah produksi kopi terbesar di Indonesia serta mampu membangkitkan pelaku ekonomi dan usaha kecil. Hal ini terlihat, dalam sepuluh tahun terakhir warung kopi, kedai dan kafe yang menyajikan minuman Kopi Gayo tumbuh sangat cepat. Bertebaran di sudut kota dan menjelma menopang roda penggerak ekonomi kota.

Berdasarkan data Dinas Pariwisata Banda Aceh tahun 2023 jumlah kedai kopi yang terdaftar mencapai 303 unit, bertambah dari 230 unit pada 2017. Namun di luar itu warung kopi skala kecil yang tak terdaftar jauh lebih banyak. Warung kopi di Aceh bukanlah sekadar tempat berkumpul, tapi menjadi ruang publik dan urat nadi ekonomi kota. Perputaran uang dari bisnis kedai kopi atau warung kopi mencapai ratusan juta sehari.

Guna memperkuat keberadaan citra Kopi Gayo serta lebih menggerakkan pariwisata daerah Aceh, pemerintah daerah pun bekerja sama dengan Gayo Kultural Lab dan masyarakat desa setempat menggelar acara Festival Kopi Gayo setiap tahunnya. Mengambil momen panen raya kopi di perkebunan rakyat Aceh Tengah pada bulan Mei dan November, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi ajang pemasaran kopi, seni dan budaya.

Digelarnya Festival Kopi Gayo para wisatawan dalam dan luar negeri tentunya dapat datang melihat langsung ke kebun kopi dan dari sana terjadi transaksi pemesanan rutin Kopi Gayo. Dengan demikian petani dan calon konsumen dapat bertemu langsung sehingga memperpendek rantai pasar dari yang sebelumnya panjang. Melalui ajang festival budaya yang berlangsung tiga hari ini, sektor pariwisata dan geliat UMKM di Aceh dapat bangkit dan lebih menggerakkan roda perekonomian daerah. **Novranto Huntua** 🍷





IMAGE: THE IMAGE PRESENTED HERE HAS BEEN GENERATED WITH THE ASSISTANCE OF AI TECHNOLOGY

# *Legacy Leaders*

Robb Report Indonesia hadirkan nama-nama pemimpin dari berbagai industri yang membuktikan dirinya layak disebut sebagai pemimpin

# Airy Tanu

## Saat *Passion* Berbuah Kesuksesan

Airy Tanu membuktikan dirinya sebagai sosok wanita yang mencurahkan mimpi dan idenya pada perhiasan. Dari perhiasan, ia menggapai kesuksesan dan meraih citra sebagai “Ratu Berlian”. Berawal dari *passion*, Airyn memulai perjalanan kesuksesannya di dunia perhiasan dengan menjual kalung dan anting-anting hasil karyanya sendiri selama menjalani kuliah di Perth, Australia. Ketika membuat perhiasannya sendiri Airyn mempelajari seluk-beluk berlian. Kecintaannya terhadap berlian sebagai perhiasan membuat Airyn memantapkan dirinya menjadi perancang perhiasan dan mendirikan Passion Jewelry.

Mendirikan Passion Jewelry bukanlah perkara mudah bagi Airyn. Ia mesti berjuang dan tekun mendalami dunia perhiasan dari bawah. Semangatnya membara karena kecintaannya terhadap perhiasan sangatlah tinggi. Lewat kreativitas, imajinasi, kerja keras, dan ketekunan, ia pun menjadikan Passion Jewelry unggul di industri perhiasan. Keunggulan Passion Jewelry melekat dengan visi Airyn yang fokus membuat perhiasan kustom yang dirancang khusus untuk penggunaannya. Hasil karya perhiasan Airyn merupakan hasil imajinasi dan sentuhan dirinya sendiri. Sejumlah kalangan menyukai perhiasan buatannya termasuk dari kalangan orang-orang ternama.

Airy Tanu memulai usaha perhiasan dengan serius saat berusia 20 tahun. Ia bekerja menjajakan perhiasan buatannya dari pintu ke pintu, dari konsumen ke konsumen, bahkan berkeliling sendiri membawa hasil kreasinya langsung ke hadapan calon pembeli. Airyn menjalankan tugasnya sebagai perancang, *marketing* hingga ke penjualan. Berbekal pengalaman inilah ia menguasai *end-to-end* dunia perhiasan. Hasilnya, reputasi dan kepercayaan dari konsumen tinggi dan dalam kurun waktu hampir dua dekade Passion Jewelry menjadi salah satu pemimpin pasar dunia perhiasan.

Menjadi menarik karena masa kecil Airyn jauh dari dunia perhiasan seperti sekarang ini. Airyn lahir dari keluarga sederhana dan dari situlah ia memacu dirinya untuk selalu mengejar mimpi sebagai tujuan hidupnya. Airyn kecil terbiasa hidup mandiri dengan menjajakan perhiasan dan aksesori, yang mana potensi ini dilihat oleh ayahnya. Sang ayah pun menyarankan Airyn untuk membuka usaha sendiri menjual perhiasan berlian dan emas asli berkualitas. Usulan sang ayah ini yang membuka jalan kehidupan Airyn hingga ia bisa menciptakan perhiasan kelas tinggi melalui Passion Jewelry. Kreativitas dirinya tidak berhenti sampai di situ. Airyn juga membuat Passion Prive yang

didedikasikan untuk layanan *custom* perhiasan bagi mereka yang menginginkan perhiasan berbeda dengan yang lain.

Perhiasan sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern. Dengan memilih perhiasan yang tepat akan menunjukkan status sosial Anda di masyarakat. Passion Jewelry lantas hadir untuk memberikan variasi pilihan kepada masyarakat. Dengan adanya sosok pekerja keras seperti Airyn, konsumen bisa memilih pilihan yang lebih luas dan kaya untuk kebutuhan perhiasan mereka.

Airy telah membuktikan kecintaannya lewat kerja keras yang ia curahkan sejak usia muda. Kerja kerasnya tentu tidak sia-sia, karena Passion Jewelry yang dibangun sejak tahun 2005 ini buktinya sudah memiliki 12 gerai cabang dan mempekerjakan hampir 200 karyawan. Airyn juga cepat menanggapi perubahan dunia digital di mana ia membangun persona dirinya dengan sangat rapi via media sosial. Perhiasan telah membawa Airyn ke dunia yang berbeda. Ia bisa bekerja sesuai *passion* dengan menghasilkan uang dari sebuah merek perhiasan yang dipercaya kalangan elite. Kekuatan Passion Jewelry melekat dengan Airyn Tanu, sosok yang memiliki ide cemerlang dalam membangun masa depannya dengan berlian yang dirancangnya. **Ajie Prasetyo**



***Airyng telah membuktikan kecintaannya lewat kerja keras yang ia curahkan sejak usia muda. Kerja kerasnya tentu tidak sia-sia, karena Passion Jewelry yang dibangun sejak tahun 2005 ini buktinya sudah memiliki 12 gerai cabang dan mempekerjakan hampir 200 karyawan.***



# Alexander Tedja

## Kesuksesan di Dunia Perfilman Hingga Properti

Siapa yang tak mengenal Pakuwon Mall? Mal tersebut dikenal sebagai mal megah yang dapat ditemukan di beberapa kota besar di Indonesia, seperti Yogyakarta, Surabaya, dan Solo. Secara operasional, Pakuwon Mall merupakan salah satu properti yang berada di bawah naungan PT Pakuwon Jati Tbk. Tak hanya Pakuwon Mall, perusahaan tersebut juga mengelola mal lain, di antaranya adalah Tunjungan Plaza dan Gandaria City.

Salah satu tokoh di balik kesuksesan PT Pakuwon Jati adalah Alexander Tedja. Pria kelahiran tahun 1945 yang mendapat julukan sebagai “raja properti Indonesia” ini justru memulai karier di bidang film dan bioskop. Beberapa perusahaan seperti PT ISAE Film, PT Pan Asiatic Film, dan PT Menara Mitra Cinema Group pernah ia rintis. Pengalaman tersebut lantas ia gunakan untuk merintis perusahaan di bidang lain, khususnya properti. Tepatnya tahun 1982, Alexander Tedja mulai menekuni bisnis mal dan properti dengan didirikannya PT Pakuwon Jati. Sebagai permulaan, ia membeli sebidang tanah di Jalan Basuki Rahmat (Surabaya) lalu mulai membangun

Plaza Tunjungan I. Tujuh tahun setelahnya, perusahaan yang ia pimpin melaksanakan aksi *go public*.

Tak hanya mal, properti lain yang dibangun juga meliputi hotel, menara, dan kondominium. Sheraton Surabaya Hotel & Tower, Kondominium Regensi, serta Plaza Tunjungan II, III, dan IV, dibangun secara bersamaan dan seluruhnya mulai beroperasi pada tahun 2002. Mega proyek ini akhirnya menjadi asal muasal adanya superblok pertama di Surabaya.

Alexander melakukan ekspansi bisnis ke Jakarta pada tahun 2007. Ia membangun dan mengembangkan properti di titik-titik strategis Jakarta, seperti Kota Kasablanka di Kuningan.

Selama menjalani bisnisnya, tentu saja Alexander juga menemui berbagai tantangan, khususnya dalam menghadapi kompetitor yang kian menjamur seiring dengan waktu. Akan tetapi, ia sangat piawai dalam melihat peluang serta bertahan di industri tersebut. Kesuksesan Alexander dalam mengelola bisnis mengantarkannya masuk di deretan orang terkaya di seantero Indonesia. Namanya mulai tercatat pada tahun 2014 saat ia menduduki peringkat ke-34 dalam daftar orang terkaya di Indonesia versi Forbes. *Audrea Denneisha*



# Anindya Bakrie

## Kiprah Emas di Dunia Bisnis dan Olahraga

Bakrie Group yang didirikan pada 1942 dikenal sebagai perusahaan yang bergerak dalam banyak bidang, di antaranya media, properti, pertambangan, dan infrastruktur. Faktor kunci dari suksesnya perusahaan tersebut ialah Aburizal Bakrie, pengusaha Indonesia yang sejak lama konsisten mengembangkan bisnisnya ke berbagai lini usaha. Tongkat estafet itu lalu

berpindah, dari ayah ke sang putra. Kini, Anindya Novyan Bakrie memegang tanggung jawab atas perusahaan keluarganya yang konsisten berkecimpung di level internasional.

Anindya Novyan Bakrie mengenyam pendidikan di Sekolah Menengah Atas Pangudi Luhur 1 Jakarta dan melanjutkan studinya di luar negeri dengan mengambil Teknik Industri di

Northwestern University, Illinois, Amerika Serikat pada 1996.

Selepas menggapai gelar sarjana, Anindya meraih gelar master setelah menyelesaikan program Global Management Immersion Experience di Stanford Graduate School of Business pada 2001.

Perjalanan karier Anindya mulus setelah menyelesaikan perkuliahan. Berbekal pengalaman sebagai *banker* di Salomon Brothers, Wall Street, Anindya lalu banyak terlibat dalam industri bisnis hingga olahraga. Pada usia 30 tahun, ia menjabat sebagai Ketua Komite Bidang Telekomunikasi dari Kamar Dagang Indonesia (Kadin). Bisnis media kemudian digelutinya pada 2007. Anindya menjadi Presiden Komisaris PT Lativi Karya (sekarang TV One), dan Presiden Direktur PT Visi Media Asia pada 2008. Sejumlah transformasi dilakukan Anindya dalam dunia media televisi dan online di perusahaan yang ia pegang tersebut.

Konsisten berkarya dan bekerja keras, Anindya seolah mengikuti jejak ayahnya Aburizal Bakrie dan kakeknya Achmad Bakrie yang sama-sama memiliki visi dalam dunia bisnis. Media-media dari Bakrie Group seperti tvOne, ANTV, dan Viva.co.id buktinya tetap konsisten menyajikan pemberitaan dan hiburan kepada masyarakat luas. Hasil manis pun dicapai Anindya di mana ia diberi penghargaan sebagai Young Entrepreneur of the Year, Asia Pacific Entrepreneurship Awards pada 2010.

Anindya selain berbisnis, dikenal pula peduli terhadap dunia olahraga. Kini ia menjadi sebagai Ketua Umum Persatuan Renang Seluruh Indonesia atau sekarang lebih dikenal dengan nama Akuatik Indonesia. Contoh lainnya pada 2022, ia bekerja sama dengan pengusaha Indonesia lain Erick Thohir dalam membeli saham kepemilikan klub Liga Inggris, Oxford United. Kemudian yang terbaru Anindya ditunjuk sebagai *Chef de Mission* kontingen Indonesia untuk Olimpiade Paris 2024 mendatang. **Dimas W Indrajaya**

# Andrew White

## Berawal dari Layar Kaca hingga Serius di Properti

Andrew White, namanya mungkin sudah tidak asing lagi bagi remaja yang hidup pada era tahun 2000-an. Kala itu, paras blasterannya sering mewarnai layar kaca sehingga ia menjadi idola. Andrew adalah pria keturunan Australia, Kanada, Jawa & Batak yang kini memilih tinggal di Bali bersama sang istri, Nana Mirdad, dan anak-anaknya. Absen lama dari layar kaca, Andrew kemudian melanjutkan hidupnya dengan menekuni sejumlah bisnis di Pulau Dewata.

Andrew White serius menjalani bisnis di Bali dengan bergerak di bidang properti, konstruksi, tambang hingga *clothing line*. Salah satu usaha propertinya terbilang sukses karena permintaan properti di Bali sangat tinggi terutama untuk vila dan penginapan. Tingginya kebutuhan properti di Bali ini dimanfaatkan dengan baik oleh Andrew. Dari situ, ia mendirikan usaha konstruksi yang bergerak di pembuatan kolam renang dan spa. Seperti yang kita tahu sebagian besar vila dan tempat penginapan di Bali memiliki fasilitas kolam renang sebagai nilai tambah agar diminati pengunjung. Usaha konstruksi dan properti ini merupakan usaha keluarga dari Andrew White yang ditekuni hingga sekarang. Kejelian Andrew melihat sektor properti dan konstruksi ini lantas membuatnya memilih menetap di Bali. Selain itu, berbekal popularitasnya di industri hiburan, Andrew bisa mendapat keuntungan. Ia sering menerima *endorse* dari produk-produk kesehatan yang disebarakan melalui akun media sosialnya.

Andrew White konsisten membagikan aktivitas gaya hidup sehat lewat media sosialnya. Beberapa unggahannya menunjukkan pola hidup sehat yang ia jalani bersama dengan keluarganya. Tidak heran

jika banyak produk-produk berlomba memilih Andrew White sebagai bintang produknya. Era pemasaran digital saat ini membuat beberapa strategi pemasaran lebih menargetkan produknya tepat sasaran seperti pengguna media sosial, Andrew White yang sudah tidak asing lagi oleh banyak orang membuatnya sering terpilih sebagai *brand ambassador* dari berbagai merek ternama. **Ajie Prasetyo**



IMAGE: INSTAGRAM@ANDREW.WHITE



## Arini Subianto

### Mengembangkan Persada Capital Investama

Perusahaan investasi, PT Persada Capital Investama merupakan salah satu perusahaan yang membawa Benny Subianto selaku pendirinya sukses besar. Fokus di sejumlah sektor salah satunya pertambangan, Benny mendapat julukan Raja Batu Bara RI lewat perusahaan tersebut. Setelah meninggal dunia pada 2017, putrinya, Arini Subianto dipercaya memegang kendali perusahaan. Tugas berat diemban Arini karena harus memimpin perusahaan besar peninggalan sang ayah. Arini pun menjawab tantangan itu dengan gemilang dan terbukti sukses membuat perusahaannya tetap stabil di papan atas dunia bisnis nasional dan internasional.

Arini memegang jabatan

***Arini kini tercatat sebagai salah satu wanita terkaya di Indonesia. Adapun kepemilikan sahamnya di Adaro Energy mencapai 79,97 juta saham pada 2022.***

Presiden Direktur di PT Persada Capital Investama. Di bawah asuhannya, perusahaan sukses bergerak terus di sejumlah sektor seperti karet kayu, kelapa sawit, hingga batu bara. Selain Persada Capital Investama, ia juga memimpin beberapa perusahaan seperti PT Tri Nur Cakrawala dan PT Pandu Alam Persada.

Sosok wanita lulusan Fordham University, New York, Amerika Serikat itu mengasah bakat usahanya dari bawah. Pada 1998 contohnya, ia pernah mendirikan sebuah toko souvenir dan hadiah di bilangan Blok M, Jakarta Selatan. Bisnis tersebut kemudian dikembangkan dengan toko buku Aksara yang didirikan teman sekolahnya, Winfred Hutabarat.

Arini kini tercatat sebagai salah satu wanita terkaya di Indonesia. Adapun kepemilikan sahamnya di Adaro Energy mencapai 79,97 juta saham pada 2022. Fokus Arini yang mengembangkan dan menjaga konsistensi perusahaan keluarganya tentu patut diacungi jempol mengingat awalnya banyak yang meragukan kemampuannya. Dimas Wahyu Indraja

# Axton Salim

## Sosok Dibalik Manuver Dinamis Indofood

Sejak ditunjuk sebagai Direktur pada tahun 2009, Axton Salim menjadi pemimpin muda yang telah meninggalkan jejak tak terlupakan dalam operasional PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sebuah perusahaan FMCG yang dikenal sebagai produsen mi instan Indomie.

Lulus dari Universitas Colorado Boulder, AS, pada tahun 2002 dengan gelar Bachelor of Science in Business Administration, Axton telah menjalani berbagai peran di dalam maupun luar lingkup Grup Salim sebelum mencapai posisinya sekarang. Setelah menyelesaikan

Koordinator sejak 2015, dan juga Nanyang Business School sebagai *Advisory Board Member*. Proyek terbaru yang dijalankan Axton Salim bersama dengan APINDO dan SBN Indonesia adalah Kolaborasi Inklusif Pengusaha Indonesia Atasi Stunting (KIPAS STUNTING) yang merupakan program intervensi pemberian makanan bergizi kepada ibu hamil, ibu menyusui dan anak baduta (6-24 bulan) dan serta edukasi kepada tenaga kesehatan dengan tujuan membantu pemerintah untuk menurunkan prevalensi *stunting*. Selain itu, pewaris

***Kontribusi Axton tidak terbatas pada ranah korporasi. Ia terlibat dalam inisiatif global seperti United Nations Scaling Up Nutrition SUN Movement Business Network Advisory Group sebagai Co-Chair.***

jenjang pendidikan, Ia memulai karier di Credit Suisse Singapura dan bergabung sebagai *Brand Manager* di PT Indofood Fritolay Makmur dari tahun 2004 hingga 2007. Sebagai putra mahkota Indofood dan generasi ketiga penerus Grup Salim, ia pun diangkat menjadi Asisten *CEO* untuk sang ayah, Anthoni Salim, sebelum akhirnya ditunjuk sebagai direktur. Kini, pria kelahiran 1979 ini menjadi sosok di balik suksesnya perluasan Indofood di dunia digital, terutama di pasar *e-commerce*.

Kontribusi Axton tidak terbatas pada ranah korporasi. Ia terlibat dalam inisiatif global seperti United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group sebagai *Co-Chair* sejak tahun 2014, SUN Movement Business Network Indonesia sebagai

bisnis yang sempat bercita-cita menjadi jurnalis fotografi ini juga menginisiasi Block71, sebuah inkubator *start-up* untuk perusahaan teknologi yang beroperasi di Jakarta, Singapura, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Medan.  
**Audrea Denneisha**



IMAGE: PROPERTI INDOFOOD

# Garibaldi Thohir

## Raja Batu Bara dan Visioner Teknologi

Garibaldi Thohir atau dikenal dengan nama panggilan Boy Thohir adalah seorang pebisnis ulung Indonesia. Pria kelahiran 1 Mei 1965 ini adalah kakak kandung dari Menteri BUMN, Erick Thohir yang memulai kariernya dengan bergabung dengan Astra Group se usai menyelesaikan studinya di Northrop University, Amerika Serikat. Boy memiliki insting bisnis tajam seperti ayahnya, Teddy Thohir, yang merupakan salah satu pemilik Astra International.

Boy berpengalaman jatuh bangun di dunia bisnis. Pada awal tahun 1990-an, ia pernah menjalankan bisnis properti. Namun, bisnisnya tidak berjalan sesuai rencana sehingga ayahnya sendiri membeli seluruh asetnya. Boy lalu mencoba bekerja sama dengan perusahaan tambang di Sawahlunto, Sumatra Barat yang kemudian disusul dengan membeli perusahaan pembiayaan kendaraan roda dua khusus merek Honda, PT Wahana Ottomitra Multiartha. Titik balik Boy Thohir terjadi ketika pada awal tahun 2005 dengan mendirikan konsorsium bersama pebisnis ternama lainnya yakni Theodore Permadi Rachmat, Edwin Soeryadaja, Sandiaga Uno dan Benny Subianto. Dari kerja sama itu, ia membeli sebagian

besar saham Adaro Energy dari New Hope Australia. Pada momen inilah Boy Thohir berhasil membawa Adaro Energy menjadi perusahaan batu bara terbesar kedua di Indonesia dan produsen batu bara terbesar kelima di dunia.

Berjalannya tren industri batu bara pada pertengahan tahun 2000-an memantapkan Boy untuk menambah jumlah kepemilikan saham di Adaro Energy. Di bawah nakhoda Boy, PT Adaro Energy masuk dalam daftar 50 perusahaan terbaik di Asia pada 2011. Tiga tahun setelahnya, Boy masuk dalam daftar orang terkaya di Indonesia. Kepiawaiannya mengurus perusahaan membuat dirinya ditunjuk sebagai komisaris utama Bursa Efek Indonesia pada 2015.

Kejelian Boy menghadapi industri masa depan terlihat ketika ia menjadi komisaris utama PT Karya Anak Bangsa (Gojek) pada 2019. Saat itu, ia yakin majunya teknologi dari super apps ini bisa memajukan Indonesia ke depannya. Boy juga tercatat berkecimpung dalam bisnis perhotelan dan restoran di Indonesia. Salah satu yang terkenal ialah Hanamasa, restoran Jepang yang dikelola oleh keluarga besarnya. **Ajie Prasetyo**







# Bayu Sarwono

## Sosok Sukses di Balik Samsara Ubud

Industri perhotelan dipenuhi kisah orang-orang yang mengejar aspirasi melalui semangat dan keuletannya. Salah satu kisah tersebut ada dalam diri Bayu Sarwono, pengusaha yang bertanggung jawab dalam penciptaan resor butik indah, Samsara Ubud. Dari mimpi semasa kecil, ia berhasil mengembangkan Samsara Ubud menjadi resor berskala internasional.

Semangat Bayu mendirikan hotel bermula dari masa kecilnya yang dikelilingi usaha pelayanan kamar dan ketertarikannya dengan petualangan di layar kaca. Dari situ, ia berambisi menciptakan hotel yang memberikan pengalaman terbaik bagi pengunjung. Didorong kecintaannya terhadap angka dan ketertarikannya pada bidang ekonomi, Bayu lalu menghabiskan lebih dari satu dekade mempelajari dan mendapatkan pemahaman mendalam tentang dunia konsultasi investasi saat menjadi mahasiswa di Australia. Di bawah bimbingan mentor, ia kemudian memperoleh wawasan cara mengembangkan bisnis dari investor berpengalaman yang ditemuinya.

Seiring berlalunya waktu, Bayu mendapati dirinya merenungkan arah hidupnya. Ia ingin mengembangkan usahanya sendiri daripada membantu usaha orang lain. Maka dimulailah pencarian Bayu menemukan surga sempurna di Bali, tempat ia mewujudkan visi resor butiknya. Meski menghadapi rintangan dan diliputi rasa ragu,

Bayu tetap berusaha sambil dibantu arsitek Popo Danes yang berpengalaman mendesain vila di Gianyar, Bali. Dengan tekad baru, Bayu memulai petualangan bisnisnya dan menciptakan *brand* Samsara.

Bagi Bayu, Samsara Ubud mewujudkan lebih dari sekadar kemewahan. Resor ini mewakili nilai-nilai petualangan, citra, dan kekhasan Indonesia. Terinspirasi kenangan indah saat menjalin ikatan dengan ibunya melalui permainan tradisional, Bayu berupaya menawarkan kepada para tamu sebuah tempat perlindungan di mana mereka dapat melepaskan diri dari kecanduan digital, dan kemudian terhubung kembali dengan orang-orang terkasih. Samsara Ubud tidak hanya memberikan pengalaman menginap tak terlupakan, tetapi juga menawarkan kemewahan kepada pengunjung. Di Samsara Ubud, pengunjung dipersilakan bersantai dalam kedamaian kolam air panas di bawah langit berbintang sambil mendengarkan suara alam. Visi Bayu berkembang seiring bertumbuhnya Samsara Ubud. Dorongan komitmennya kuat, khususnya terhadap keunggulan dan keinginannya menciptakan pengalaman luar biasa kepada banyak orang lewat resor Samsara Ubud. Bayu mencoba memberikan pelajaran yang tak lekang waktu, bahwa semangat, ketekunan, dan keberuntungan, mimpi yang ada pun bisa menjadi kenyataan. **Dimas Wahyu Indrajaya**





# Deby Vinski

## Membangun Legacy di Dunia Anti-aging

Di balik pencapaian profesional Prof. dr. Deby Vinski, MSc PhD yang luar biasa, terdapat cerita mendalam yang mengakar pada kehidupannya di masa muda dan nilai-nilai yang senantiasa membimbing perjalanannya.

Masa kecil Prof. Deby terajut dengan penuh kebahagiaan dan ikatan keluarga yang erat. Kenangan-kenangan terindahya berkisar pada keluarga terdekatnya, terutama orang tua dan kakek-neneknya. Kehangatan dan kasih sayang mereka senantiasa selalu ada. Akan tetapi, kebahagiaan hidupnya terusik dengan peristiwa-peristiwa menyayat hati yang kemudian membentuk jalan hidupnya. Nenek yang ia sayangi, sumber kebijaksanaan dan inspirasi, menderita tiga kali strok sebelum kemudian meninggal dunia. Kesedihan tersebut diperparah dengan sang ayah yang juga menderita penyakit strok, hingga membuat ia mengalami kelumpuhan.

Momen-momen krusial tersebut mendorong Prof. Deby untuk melakukan perubahan karier besar. Awalnya, ia memulai perjalanan di bidang kedokteran, namun sempat terinspirasi untuk mengeksplorasi bidang kewirausahaan. Katalis perubahan kariernya muncul ketika menyaksikan perjuangan berat

sang ayah yang juga mengalami komplikasi diabetes, hipertensi, serta perokok berat. Perawatan terbaik yang tersedia kala itu tetap tak mampu memulihkan kemampuan mobilitasnya. Didorong oleh cobaan kesulitan emosional dan fisik yang ayahnya alami, Prof. Deby menuntut ilmu hingga ke luar negeri untuk mendalami bidang pengobatan anti-penuaan, restorasi hormon, serta terapi sel induk (*stem cell*).

Prof. Deby Vinski meraih dua gelar Profesor, yakni di bidang kedokteran *anti-aging* dan *stem cell*, lalu Honorary Professor dari Oxford Academic Union Inggris di bidang pembangunan ekonomi dalam membangun kedokteran yang dapat menghemat biaya negara. Berbagai penghargaan Internasional pernah diraihinya, antara lain Socrates award, Queen Victoria medal dari UK, BID dari Paris dan Swiss juga Award USA.

Memiliki pandangan global, Celltech berencana untuk memperluas *Stem Cell Centre* ke beberapa lokasi strategis di penjuru dunia. Peningkatan terapi *stem cell* yang pesat di dunia terlihat jelas, dengan nilai pasar sebesar 10,56 miliar dolar AS pada 2020, meningkat hingga mencapai 16,23 miliar dolar AS di tahun 2023, serta diperkirakan akan mencapai angka 25,57 miliar dolar AS di tahun 2028. Angka-angka tersebut

sejalan dengan keberhasilan Prof. Deby dan Celltech yang luar biasa dalam memelopori pengobatan anti penuaan dan regeneratif dalam skala global.

Vinski Tower & Celltech *Stem Cell Centre* memainkan peran penting dalam membentuk lanskap pengobatan regeneratif. Mereka memiliki fasilitas-fasilitas yang sesuai dengan standar internasional dan telah memiliki izin dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Indonesia serta Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Masa depan menjanjikan untuk penelitian *stem cell*, dengan potensi besar untuk membantu menyembuhkan lebih dari 80 penyakit.

Dalam konteks program transformasi pelayanan kesehatan terkini, tujuan utama Prof. Deby selaras dengan visi pemerintah dalam mengembangkan Pariwisata Kesehatan di Indonesia. Komitmen ini tercermin dengan akan diselenggarakannya “1st International WOCPM Conference Bali 2023” dengan tema “*New Era for Regenerative Medicine & Stem Cells, the Future of Medicine & Global Medicine Tourism.*” Wadah berskala internasional ini mendorong pertukaran ide, inovasi, dan kolaborasi di antara para profesional di bidang kesehatan dan pariwisata dari 74 negara anggota. Cheryl Marella



# Didier Depond

## Seni Melampaui Batasan

Dalam industri sampanye yang dinamis, Didier Depond, yang dikenal sebagai President of Champagne Salon and Champagne Delamotte, memimpin warisan mengesankan yang telah berkembang selama 28 tahun. Dedikasinya ditandai dengan komitmen yang kuat terhadap kesempurnaan, yang mengungkapkan narasi yang terjalin dengan semangat, keahlian yang cermat, dan pengabdian yang panjang terhadap seni produksi sampanye.

Lebih dari dua dekade yang lalu, ia menelusuri seni perawatan kebun anggur serta hasil produksinya yang disimpan di dalam ruang bawah tanah. Semua varian menjadi favoritnya. Namun, terdapat dua varietas yang mendapatkan posisi spesial di hatinya: Champagne Salon 2002 dan Champagne Salon 2008 yang

diproduksi dalam ukuran botol besar yang eksklusif. Selain itu, Champagne Salon 1948, hadiah kerajaan yang dibagikan selama kunjungan resmi Raja Charles III dari Britania Raya, menjadi bukti warisan Champagne Salon yang melampaui batas ruang penyimpanan anggur.

Didier juga dikenal sebagai perintis yang menyusun *pairing* unik untuk sampanyenya. Contohnya adalah Champagne Delamotte Brut, mahakarya serbaguna miliknya, dengan mudah menemani sarapan, makan siang, makan malam, dan pesta malam, mencerminkan semangat perayaan. Terlebih lagi, Champagne Delamotte Blanc de Blancs menjadi berlian untuk sajian Asia, di mana cita rasa dari sajian seperti *sushi*, *sashimi*, bahkan nasi goreng, keluar dengan anggun. Berbicara mengenai masa depan industri

sampanye, Didier menyoroti isu iklim. Perubahan iklim membuat perawatan kebun anggur memerlukan adaptasi yang cukup signifikan. Pemahaman mengenai pergeseran waktu panen tentu menjadi suatu keharusan, karena praktik yang sudah berlangsung lama tersebut terbukti efektif untuk mengatasi pola iklim yang berubah.

Antusiasme Didier untuk menciptakan sebuah masa depan yang cerah tidaklah berubah. Selain perilisan Champagne Salon 2013 yang menandai babak baru di dunia sampanye, kehadiran Champagne Delamotte Blanc De Blancs Vintage 2018 berpotensi memikat pasar dalam beberapa bulan mendatang. Saat dunia mengangkat gelas untuk bersulang, karya Didier terus mengingatkan kita bahwa setiap momen akan terkenang dengan tegukan sampanye yang istimewa. **Hesikios Kevin**



PHOTOGRAPHY: IRWAN KURNIA

# Fenessa Adikoesoemo

## Sentuhan Bisnis Fenessa Adikoesoemo Mengelola Museum MACAN

Fenessa Adikoesoemo adalah sosok penting dalam dunia seni Indonesia. Khususnya melalui Museum Modern and Contemporary Art in Nusantara (MACAN) milik keluarganya yang membuka wadah bagi seniman untuk memamerkan karya.

Museum MACAN didirikan pada 2017 oleh ayah Fenessa, seorang kolektor seni ternama Haryanto Adikoesoemo. Predikat museum seni kontemporer pertama di Indonesia langsung tersemat ke museum yang letaknya tak jauh dari pintu tol Kebon Jeruk, Jakarta Barat tersebut. Salah satu pemerannya yang paling berkesan adalah *Life Is the Heart of a Rainbow* karya seniman Jepang Yayoi Kusama, yang menarik ribuan penonton. Keberhasilan Fenessa dalam mengelola Museum MACAN menjadikannya sosok yang terkenal dan berpengaruh di kancah seni rupa nasional.

Fenessa sendiri mengenyam pendidikan di University of Melbourne, Australia, dengan mengambil konsentrasi

ilmu bidang Pemasaran dan Manajemen. Kecintaannya pada seni diwarisi dari ayahnya, yang merupakan seorang kolektor sejak tahun 1980-an dan telah mengoleksi lebih dari 800 karya seni. Meskipun museumnya adalah bisnis keluarganya, Fenessa dalam hal ini tetap bersikap profesional dengan tetap turutan menangani pencairan dana untuk Yayasan Museum MACAN.

Fenessa sebelum menjadi CEO Museum MACAN memperoleh pengalaman berharga bekerja di perusahaan properti AKR Land Development pada 2014, dan kemudian memenangkan *fellowship* di Hirshhorn Museum, Washington, D.C. dan Solomon R Guggenheim Museum di New York. Pengalaman belajar dan bekerja di luar negeri memotivasinya untuk menjadikan Indonesia sebagai negara besar di bidang seni. Sebagai pengakuan atas usahanya, Museum MACAN terdaftar sebagai salah satu dari “100 Tempat Terbesar di Dunia” versi majalah TIME pada 2018. Dimas Wahyu Indrajaya

# Evy Gozali

## Bermitra dengan Petani demi Wine Terbaik

Siapa sangka minuman *wine* bisa menjadi industri yang menghidupi banyak orang di Indonesia. Dari minuman tersebut, petani-petani Tanah Air diberdayakan untuk mengolah anggur yang kemudian diolah menjadi *wine* bermutu dan diberi merek Sababay. Salah satu otak dari bisnis berkelas ini ialah Evy Gozali, yang terpikirkan mendirikan bisnis *winery* saat mengunjungi Bali. Ada banyak turis gemar minum *wine*, dari situlah Evy yang didampingi ibunya, Mulyati Gozali tercetus ide membuat usaha penyulingan anggur.

Nama Sababay diambil dari bahasa Inggris yang berarti Teluk Saba, tempat perusahaannya mendirikan *winery* di Gianyar, Bali. Sababay yang diasuh Evy ini kemudian mengalami perkembangan bagus dengan memproduksi sekitar 100 ribu liter per tahun pada awal bisnisnya. Pada 2022, produksinya meningkat menjadi 500 ribu per tahun. Sababay lalu bekerja sama dengan 120 petani untuk menggarap lahan seluas 80 hektar di Buleleng yang jaraknya sekitar tiga jam dari Gianyar. Evy tidak sembarangan mencari mitra terbaik untuk membuat *wine*. Sebelumnya, ia melakukan riset terlebih dahulu sebelum menjalin kerja sama dengan petani setempat. Ia melihat banyak petani di Buleleng pendapatannya hanya satu juta rupiah dalam setahun. Oleh

karena itu, ia dan ibunya selain mencari keuntungan dari bisnis *wine*, mereka ingin memberikan penghidupan yang layak bagi para petani anggur setempat.

Sababay yang menjaga mutunya kemudian mendapat pengakuan dari dunia internasional. Sekitar 50 penghargaan didapatkan mereka antara lain dalam ajang *The AWC Vienna International Wine Challenge* yang menyandang kompetisi *wine* terbesar dan diakui dunia dengan jumlah peserta ribuan. Mengikuti kompetisi bergengsi tersebut pada 2015, dua produk Sababay yaitu White Velvet dan Moscato d'Bali meraih medali perak, sementara Sababay Reserve Red mendapatkan *Seal of Approval*. Selain itu, prestasi yang diraih Sababay ialah *Silver Medal dalam Decanter World Wine Awards 2020* dan *Double Gold Medal* untuk Saba Grappa dalam ajang *Francisco World Spirits Competition* pada 2021.

Bisnis *wine* Sababay masih tergolong anak baru menurut Evy. Namun, ia menegaskan mengerjakannya dengan hati-hati dan secara perlahan tapi pasti. Meskipun awalnya bukan pengagum *wine* sejati, wanita lulusan Cornell University, Amerika Serikat itu yakin bisnisnya bisa sukses dan berdampak bagi banyak orang khususnya para petani yang menjadi mitra setia. **Dimas Wahyu Indrajaya**





PHOTOGRAPHY: PRIVATE DOC

*Sababay yang menjaga mutunya kemudian mendapat pengakuan dari dunia internasional. Sekitar 50 penghargaan didapatkan mereka antara lain Double Gold Medal untuk Saba Grappa dalam event Francisco World Spirits Competition pada 2021.*

# Ida Bagus Rai Budarsa

## Hatten Wines yang Siap Bersaing

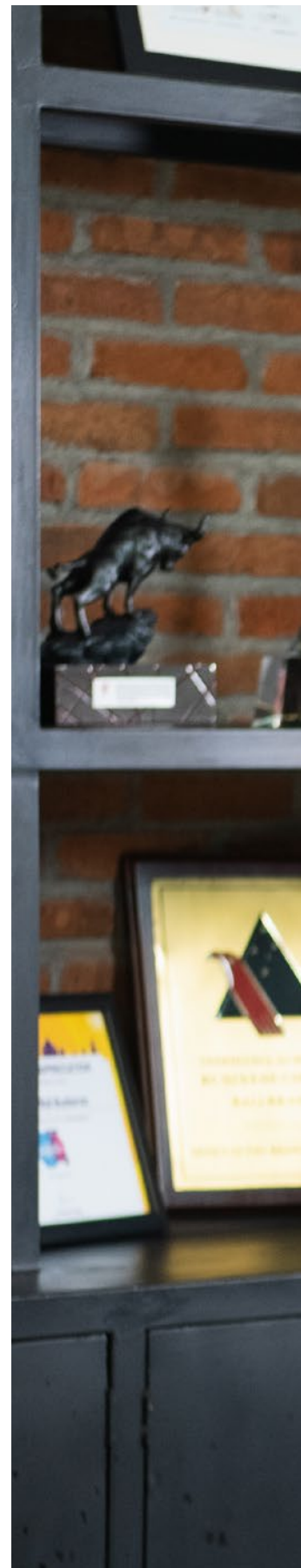
Ketika mendengar minuman *wine* kebanyakan orang terbersit negara-negara Barat seperti Italia, Prancis, Spanyol, Australia dan Amerika Serikat. Namun, ternyata *wine* juga ada yang diproduksi di Indonesia. Tepatnya di Bali lewat Hatten Wines yang digagas Ida Bagus Rai Budarsa. *Wine* di bawah naungan *brand* Hatten Wines-nya ini sudah terbukti memiliki kualitas yang tak kalah dengan *wine* luar negeri.

Ida Bagus Rai Budarsa yang kerap disapa Gus Rai adalah putra pengusaha minuman berfermentasi dari beras ketan dan juga hasil destilasinya yang dikenal dengan Brem dan Arak Bali Dewi Sri. Ia langsung terjun meneruskan usaha ayahnya selepas lulus dari Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya, Malang pada 1990. Gus Rai lalu menjadi penerus bisnis keluarga sambil mencoba peruntungan di beberapa jenis bisnis lainnya mulai dari garmen hingga kontraktor. Sempat tidak berjalan sesuai ekspektasi, ia kemudian merambah bisnis *wine* bersama pengusaha Australia pada 1992. Menjadi menarik dan penuh tantangan, karena bahan bakunya cukup sulit diolah menjadi jenis *wine* sesuai dengan standar Internasional sebagaimana visinya. Namun, pada akhirnya Gus Rai bisa memproduksi *wine*-nya yang mulai dipasarkan pada 1994.

Perlahan tapi pasti *winery* Hatten Wines semakin berkembang. Memiliki kebun

anggur dengan luas kurang lebih 45 hektar yang dikelola sendiri, *winery* ini secara konsisten dan terus-menerus melakukan riset serta pengembangan lebih lanjut. Bibit-bibit anggur dari berbagai daerah dan negara lain yang sekiranya cocok tumbuh di Bali ditanam agar bisa menghasilkan *wine* dengan kualitas baik. Gus Rai sangat selektif dan penuh pertimbangan, termasuk dalam memilih “*winemaker*” atau pakar *wine*. Sang *winemaker* ialah James Kalleske yang sejak 2012 sudah bergabung dan memiliki pengalaman di Australia dan Spanyol. Berkat kerja sama dari profesional inilah *wine* Hatten Wines memiliki cita rasa tersendiri dan berkelas.

Gus Rai menilai *wine*-nya bisa bersaing dan kualitasnya setara merek asing. Ia percaya bisa meyakinkan banyak orang Hatten Wines berkualitas baik dan berstandar internasional karena terbukti pernah meraih penghargaan internasional. Menjadi kebanggaan tersendiri, ia menerima *award* sebagai *Wine Pioneer in South East Asia* 2011 dan Hatten Wines terpilih sebagai *Winery of the Year* dari *Asian Wine Review* 2017. Prestasinya pun terus berlanjut dengan menerima *award* di kompetisi *wine* Internasional sampai tahun 2023. Hatten Wines juga menjadi Perusahaan pertama di Indonesia dalam kategori “*wine*” yang *go public* per Januari 2023. Dimas Wahyu Indrajaya





*Hatten Wines siap bersaing karena terbukti lewat raihan penghargaan internasional. Beberapa prestasi yang pernah diraih Hatten Wines ialah Asia Wine Trophy dan Asia Wine Review pada 2019.*



lokal yang bisa menembus pasar lebih luas. Lingkup usaha yang didorong mencakup produk pangan olahan kualitas *gourmet*, usaha kuliner maupun wisata gastronomi. Menariknya, sebelum terjun di bisnis pertanian dan pangan, Helianti berlatar belakang sebagai penasihat hukum dan kemudian menjadi konsultan independen untuk pembangunan ekonomi pedesaan di Indonesia dan Asia. Wanita lulusan Universitas Padjadjaran dan King's College London itu memilih menjadi *social entrepreneur* meski sempat tiga kali hampir gulung tikar.

Javara yang dikenal juga dengan nama PT Kampung Kearifan Indonesia tercatat memiliki lebih dari 600 jenis produk dengan sekitar 160 di antaranya memperoleh sertifikat berstandar internasional. Javara bekerja sama dengan komunitas petani dan produsen dalam berbagai skema model bisnis, termasuk pola *joint venture*, penyediaan permodalan pengadaan alat, mendapatkan standar sertifikasi pasar serta modal kerja agar kedua belah pihak saling menguntungkan. Javara juga memiliki *flagship* and *labstore* bernama Javara Culture di Kemang Utara, Jakarta Selatan.

Peran Helianti memberdayakan petani hingga pengrajin makanan memang membanggakan. Ketika petani mengeluh karena kesulitan bekerja sama dengan korporasi besar, ia menghadirkan solusi lewat Javara. Terobosan terakhirnya ialah memperbesar dampak dengan mendirikan Koperasi Produsen Multipihak Pangan Warisan Lestari atau disebut PASTI COLLECTIVE, agar membantu mitra petani dan pengrajin makanan tumbuh besar. Kiprahnya di tengah masyarakat lantas menjadi inspirasi banyak orang. Helianti pun semakin dikenal karena menerima banyak penghargaan nasional dan internasional di antaranya *Top 10 Social Entrepreneurs* di Indonesia versi *Top Ten Asia* (2016) dan *Skoll Social Entrepreneur* (2023). **Dimas Wahyu Indrajaya**

# Helianti Hilman

## Membantu Petani Lewat Javara Academy

Helianti Hilman mencuat namanya melalui Javara, perusahaan yang didirikan pada 2008 dengan misi khusus melestarikan kembali pangan warisan Indonesia melalui penetrasi ke pasar yang lebih luas. Bermitra dengan ribuan petani, perimba dan pengrajin makanan dari berbagai penjuru Indonesia, Javara sukses menembus pasar nasional serta berpengalaman ekspor ke lebih dari 25 negara di lima benua. Meningkatnya permintaan pasar untuk produk organik, sehat dan alami yang diusung oleh Javara, tidak berimbang dengan tren turunnya minat generasi muda di pedesaan untuk melanjutkan kiprah di pertanian. Atas keprihatinan itu, pada 2016 Helianti mendirikan

Javara Academy, yang kemudian pada 2017 berevolusi menjadi organisasi mandiri bernama Sekolah Seniman Pangan. Javara berfokus pada berapa banyak pangan warisan yang dapat menembus pasar luas berkelanjutan, sementara Sekolah Seniman Pangan berinvestasi pada SDM dengan misi melahirkan usaha-usaha kreatif di desa melalui program inkubasi dan ekosistem kewirausahaan pangan artisan di pelosok Indonesia. Melalui Sekolah Seniman Pangan, Helianti mencoba menemukan dan mengasah talenta-talenta di desa juga pelosok Indonesia. Dari situ ia berharap dapat mentransformasi kekayaan bahan pangan serta pengetahuan dan kearifan pangan

# Joko Anwar

## Sang Bintang di Balik Layar

Perfilman Indonesia sedang naik beberapa tahun terakhir baik dalam segi kualitas maupun kuantitas. Badan Perfilman Indonesia mencatat, sepanjang tahun 2020 produksi film nasional meningkat tajam mencapai 289 judul dengan sekitar 19 juta penonton hadir di bioskop. Dari bertumbuhnya produksi film itu tentu ada orang di balik layar, yaitu sineas atau sutradara. Sudah banyak sutradara film nasional yang membuat namanya harum dalam dunia perfilman Indonesia dan salah satunya ialah Joko Anwar.

Bermula dari jurnalis, penulis naskah, lalu kini lebih dikenal sebagai sutradara ternama, Joko Anwar menjadi sutradara sekaligus produser film paling ditunggu karya-karyanya. Sosok kelahiran Medan, Sumatra Utara pada 3 Januari 1976 itu lewat film-filmnya tak membuat bioskop sepi karena karyanya dinilai memiliki kualitas oleh para *moviegoers*.

Sudah banyak film yang dihasilkan Joko Anwar. Beberapa karyanya yang didukung aktor dan aktris papan atas kerap menjadi andalan di bioskop-bioskop tanah air pada pekan-pekan jadwal penayangan. Beberapa rekor pun tercipta. Contohnya film horor *Pengabdian Setan* yang tayang pada 2017, film ini menjadi film terlaris sepanjang tahun tersebut dengan ditonton 4,2 juta penonton. Suksesnya film tersebut kemudian berimbas ke sekuel di *franchise* yang sama. *Pengabdian Setan 2: Communion* yang tayang pada 2022 melampaui rekor film pertamanya dengan ditonton 6,3 juta penonton dan menduduki posisi tiga sebagai film nasional terlaris sepanjang masa.


Kemampuan Joko Anwar sebagai sutradara kondang semakin benderang. Kehandalannya meracik film

multigenre membuat Joko Anwar semakin dikenal baik di dalam maupun luar negeri. Film-filmnya pun beredar di luar negeri dan kerap mendapat penghargaan serta kritik bagus dari pengamat film internasional. Salah satu prestasi yang pernah diterimanya ialah Bucheon International Fantastic Film Festival 2009. Saat itu Joko menjadi pemenang di kategori *Best of Bucheon* lewat film bergenre *psychological thriller*, *Pintu Terlarang* yang beredar pada tahun yang sama.

Joko Anwar terus menghasilkan karya didukung visi dan juga bekal pengalaman menonton film-film lawas. Pada 2024 ini rencananya ia akan merilis film horror kembali berjudul *Siksa Kubur*.

Produktivitasnya dalam berkarya membuat banyak orang tak heran bila ia dicap sebagai sutradara favorit di Indonesia pada masa kini. **Dimas Wahyu Indrajaya**



A woman with long dark hair, wearing a bright yellow wrap-style dress, is sitting on a white leather sofa. She is holding a glass of red wine in her left hand and has a large, ornate ring on her right hand. She is smiling and looking towards the camera. The background is a light-colored stone wall. To her right, there is a round wooden coffee table.

***Jais Darga terkenal dalam dunia seni rupa Indonesia dan internasional. Namanya populer berkat menyandang predikat art dealer atau pedagang karya seni wanita Indonesia pertama yang mendunia.***



# Jais Darga

## Art Dealer Wanita Pertama Indonesia

Jais Darga terkenal dalam dunia seni rupa Indonesia dan internasional. Namanya populer berkat menyanggah predikat *art dealer* atau pedagang karya seni wanita Indonesia pertama yang mendunia. Sosok kelahiran Garut, Jawa Barat, yang juga dikenal dengan panggilan Madam Darga tersebut menjadi pedagang seni rupa internasional sejak tahun 1980-an.

Sebagai perempuan Indonesia pertama yang menjadi *art dealer* kelas internasional, Jais Darga terkenal di kota-kota dunia yang dikenal dengan industri seninya yaitu Paris dan New York. Hasrat terhadap dunia seni yang besar membuatnya ia mendirikan Galeri Darga di Sanur, Bali pada 1997. Galeri ini tidak hanya berfungsi sebagai toko, tetapi juga menjadi tempat untuk turut serta mendorong terciptanya proses kreatif dari para seniman. Selain lewat galeri, Jais Darga membuktikan komitmennya yang besar terhadap seni dengan tak jarang harus begadang hampir 24 jam untuk menghubungi galeri dan klien di Jakarta dan Bali, New York dan Paris.

Jais Darga menjadi *art dealer*

seni secara tidak sengaja. Dibekali jiwa pemberontak dan kecintaan dengan seni, ia mengekspansi lingkaran pertemanannya agar lebih mengerti dunia seni yang telah dipilihnya. Selama menjalani pendidikan tinggi, ia berteman dengan sekelompok seniman berjiwa bebas yang membuatnya semakin dalam ketika menilai sebuah karya seni. Awal mula ia menjadi *art dealer* berawal dari keputusannya membeli karya seni dari teman-temannya untuk kesenangan semata. Sampai suatu hari, seorang teman dari Paris mengagumi lukisan di rumahnya dan menawarkan harga yang menjanjikan. Dari situlah awal kariernya sebagai *art dealer* dimulai dan terus bertahan hingga kini.

Adapun selain sebagai *art dealer*, Jais Darga juga dikenal mahir dalam berteater. Pada akhir tahun 2018 misalnya, ia pernah bermonolog dengan tema “Perempuan Sejati” di Gedung Kesenian Tasikmalaya. Dari dunia teater inilah sosok yang awalnya bermimpi menjadi pramugari tersebut belajar filsafat kehidupan dan mengapresiasi seni lebih mendalam. **Dimas Wahyu Indrajaya**



## *Karsono Kwee*

### **Membangun Imperium Eurokars**

Berbicara mengenai dunia otomotif, Eurokars pantang untuk dilewatkan. Perusahaan otomotif itu yang telah sukses membawa beragam brand otomotif dunia masuk ke Indonesia. Jika ada pertanyaan, mengapa Eurokars? Jawabannya, frasa “kars” dalam Eurokars berasal dari Karsono Kwee, nama pendiri perusahaan

yang memulai bisnisnya di Singapura.

Karsono Kwee adalah pengusaha asal Surabaya, Jawa Timur yang datang mengadu nasib ke Singapura pada 1970. Saat itu, berbekal tabungan sebesar 20.000 dolar Singapura, ia memberanikan diri memulai bisnis di berbagai bidang seperti trading,

pembangunan gedung, manufaktur dan beberapa bisnis lainnya. Namun, kecintaannya terhadap dunia otomotif membawanya mendapatkan kesempatan mendapatkan kepercayaan untuk menangani bisnis Porsche pada 1985. Padahal, saat itu ia belum memiliki pengalaman menjalankan bisnis otomotif.

Memulai dari nol, Karsono Kwee bersama 20 orang karyawannya mengembangkan bisnis Porsche yang kemudian dipercaya di lima negara yaitu Singapura, Thailand, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Indonesia. Namun, pada akhirnya memutuskan untuk fokus di Singapura dan Indonesia. Kepercayaan yang tinggi terhadap dirinya membuat produsen otomotif mencoba bekerja sama dengan Karsono. Terbukti dengan banyak brand premium yang bergabung dalam payung Eurokars. Salah satu kunci keberhasilannya menurut Beliau terletak pada tim yang kompeten dan loyal. Bukti kerja keras Karsono juga terlihat dari penghargaan nyata yang diberikan oleh pemerintah Singapura, Karsono adalah salah satu orang Indonesia yang terpilih menerima penghargaan dari Pemerintah Singapura yang diwakili oleh Presiden Halimah Yacob. Beliau merasa bangga menjadi orang Indonesia, dan berpesan agar selalu ingat akan asal usul dan setia pada nilai-nilai budaya. Belum lagi berbagai penghargaan yang diberikan selama ia membangun Eurokars.

Integritas adalah prinsip yang selalu dipegang teguh oleh Karsono Kwee. Ia memegang teguh, “apa pun yang dijanjikan harus selalu ditepati”. Gaya kepemimpinan yang serius tetapi santai disukai karyawannya. Ia kerap memperlakukan karyawannya seperti kawan yang bisa diajak berdiskusi sehingga menumbuhkan rasa hormat terhadap pemimpin tanpa sikap keterpaksaan. Bagi Karsono Kwee, reputasi adalah hal yang sangat penting dalam hidup dan berbisnis. *Rachel Octavia*

# Patrick Owen

## Harumkan Nama Indonesia Lewat Dunia Mode

Industri mode Indonesia telah melahirkan sejumlah desainer berbakat yang mengukir prestasi di panggung internasional. Salah satunya Patrick Owen, yang dikenal sebagai *founder* dan *Creative Director* of Patrick Owen. Ia adalah seorang yang telah menarik perhatian dunia fesyen internasional dengan karyanya yang inovatif dan memperlihatkan kekuatan identitas. Dengan gaya yang *edgy* dan eksperimental, Patrick telah menjadi ikon muda dalam industri mode tanah air.

Patrick tertarik dengan dunia fesyen sejak usia muda. Sosok kelahiran Jakarta pada 1 Oktober 1989 itu memberanikan diri mengeksplorasi kreativitasnya dengan merancang pakaian sendiri. Setelah menyelesaikan pendidikan formalnya di Ilmu Hukum dan Perdagangan di University of New South Wales, Australia, Patrick kemudian memutuskan mengejar karier sebagai desainer mode. Karier profesionalnya sebagai desainer mode dimulai pada awal 2010-an. Ia segera menarik perhatian publik dan media melalui karyanya yang unik dan eksperimental. Salah satu ciri khas dari karya-karya Patrick adalah penggunaan warna-warna yang kontras dan siluet yang dramatis. Ia sering menggunakan bahan-bahan yang tidak lazim dalam karyanya, seperti kain plastik atau material yang tidak konvensional lainnya. Lewat pemakaian bahan-bahan tak lazim tersebut, ia dicap mampu memberikan sentuhan *avant-garde* di setiap koleksinya.

Karya-karya Patrick telah mendapatkan pengakuan di tingkat internasional. Desainer ini telah tampil di berbagai acara mode bergengsi, termasuk Paris Fashion Week. Kolaborasinya dengan merek-merek ternama dan partisipasinya dalam proyek-proyek kolaboratif juga

telah memperkuat reputasinya sebagai salah satu desainer paling menjanjikan dari Indonesia. Salah satu yang terkenal Patrick pernah berkolaborasi dengan rumah produksi film animasi, Disney pada 2017 lalu. Saat itu ia meluncurkan koleksi istimewanya bertajuk “Minnie Rocks The Dots”. Mata penggemar Disney dibuat berbinar-binar ketika pola polkadot yang menjadi kekhasan Minnie Mouse tertuang dalam karyanya. Selain itu, Patrick telah mendapatkan berbagai penghargaan dan nominasi atas kontribusinya dalam dunia mode. Pada 2015 misalnya, ia menjadi juara dalam ajang Australia Indonesia Fashion Designer Prize.

Dari berbagai pengalaman itulah Patrick memiliki andil terhadap industri mode Indonesia. Reputasinya naik sehingga mendapat banyak penggemar dan pengikut setia yang terinspirasi oleh karyanya. Patrick terus mengembangkan visinya untuk mendefinisikan kembali mode Indonesia dalam skala global. Ia percaya bahwa kreativitas tidak memiliki batasan, dan terus mencari cara untuk mengekspresikan dirinya melalui karya-karyanya yang unik.

Adapun Patrick kini disibukkan bekerja di OPPO Indonesia. Ia bergabung dengan perusahaan perangkat pintar itu pada 2019 sebagai *Chief Creative Officer*, dan tiga tahun setelahnya dipercaya memegang jabatan sebagai *Chief Marketing Officer* of OPPO Indonesia. **Dimas Wahyu Indrajaya**





# Lal de Silva

## Karya Seni Bercita Rasa Tinggi

Lal de Silva adalah sosok dibalik The Harvest, sebuah *pastry shop* yang dibuka pada 2004. Bermodalkan pengalaman sebagai seorang *chef* di beberapa negara ia pun memberanikan diri untuk berhenti bekerja sebagai *chef* dan membuka The Harvest. Lal de Silva seorang pria yang lahir di Sri Lanka, pada usia delapan belas tahun ia merantau ke Australia dan memulai kariernya sebagai koki hotel. Selama di Australia Lal de Silva selalu bekerja di hotel berbintang lima, salah satunya adalah Melbourne Grand Hyatt sebelum akhirnya ia pindah ke Indonesia. Di hotel Four Seasons di bilangan Kuningan pun menjadi rumah Lal meniti karirnya sebagai seorang jago masak.

Pada awal membangun The Harvest, Lal de Silva mengutamakan *passion* untuk menghadirkan kualitas terbaik dari produknya. Ia ingin menghadirkan hidangan yang terbaik sehingga bisa dinikmati dan dihargai oleh pelanggan. Satu hal yang menarik Lal de Silva ketika ia melihat di Indonesia orang senang memberikan hadiah atau buah tangan kepada kerabat maupun koleganya, dan karena budaya ini The Harvest mengembangkan produk-produknya agar menjadi bagian dari buah tangan tersebut. Hasilnya produk buatan Lal menyebar dengan cepat di sejumlah kalangan, walaupun pada tahun 2004 belum ada media

sosial yang bisa digunakan sebagai media promosi.

Gaya kepemimpinan Lal de Silva turut menjadi kunci sukses produk yang ia ciptakan. Ia mengatakan jika seorang pemimpin yang baik harus mampu memberikan contoh yang baik pula kepada timnya. Dengan memberikan contoh yang baik, ia percaya timnya bisa menghargai pekerjaan dan menyalurkan kemahirannya saat bekerja. Prinsip ini memang Lal pegang teguh sejak ia bekerja sebagai *chef* profesional dan terus dibawanya sampai terjun ke dunia bisnis *food & beverage*. Ia menilai memberikan contoh kepada timnya bisa sekaligus menularkan visi dan kemampuan bekerja di industri tersebut.

Lal de Silva menjunjung tinggi kualitas terhadap produknya. Ketika memulai semua bisnisnya, ia selalu mengutamakan kualitas dengan cara mempekerjakan tenaga profesional hingga menggunakan bahan dasar berkualitas tinggi. Bagi Lal, kualitas adalah nomor satu. Ia percaya dengan kualitas yang baik, pelanggan akan senang, jatuh cinta, dan kembali lagi membeli produknya. Selain faktor kualitas dan harga yang terjangkau, Lal tak lupa memberikan pengalaman yang berbeda kepada pelanggannya. Prinsip ini juga ia jalankan saat membangun PT Langgeng Dunia Selaras (LDS *lifestyle*) atau yang

sering dikenal dengan LDS group. LDS *lifestyle* merupakan induk usaha yang menaungi sejumlah tempat kuliner ternama seperti: Cut&Grill, Balboni Ristorante, Terra Healthy Restaurant, Midas dining & lounge di Jakarta dan Bali. Selain restoran, LDS *lifestyle* juga membuka pusat kebugaran Reload Gym, hingga layanan kapal mewah *yacht*. Semua lini usaha yang dipimpin tetap memegang prinsip mengutamakan kualitas dan memberikan pengalaman menyenangkan bagi konsumennya.

Lal de Silva saat ini sudah menjalankan usaha kulinernya di sejumlah negara, ia telah menikmati kerja kerasnya membangun PT LDS hingga memiliki banyak anak usaha. Menurutnya industri makanan adalah potensi bisnis yang luas, dunia kuliner saat ini berkembang jauh lebih luas dibandingkan dengan beberapa dekade lalu. Lal membangun industri bisnisnya bermodalkan pengetahuan yang ia miliki dan kerja keras. Ia berpendapat mencari uang adalah hal yang berbeda dengan mencari kebahagiaan. Lal percaya bahwa manusia bisa hidup mencapai kesuksesan dengan bekerja keras namun untuk mencapai kesuksesan yang positif Lal juga menambahkan nilai integritas dalam kehidupannya. Keseluruhan ramuan sukses ini sudah dijalankan Lal de Silva dan berhasil membawanya ke posisi puncak saat ini. **Ajie P**

# May Farida

## Profesionalitas dengan Hati

Nama May Farida mungkin tidak asing bagi sebagian orang, khususnya di dunia bisnis dan pecinta kuliner. Sosok perempuan tangguh ini memiliki segudang prestasi, mulai dari memimpin perusahaan transportasi hingga merintis restoran Indonesia premium. Namun, perjalanan May Farida bukanlah kisah mulus tanpa tantangan. Ia membuktikan diri sebagai sosok yang mampu beradaptasi dan meraih kesuksesan di tengah berbagai rintangan.

Kisah May Farida bermula dengan kecintaan suaminya, Jimmy Bachtiar, terhadap dunia otomotif. Mereka memutuskan untuk membuka Hurricane Indonesia pada tahun 1994, dan menjadi distributor resmi penstabil tegangan mobil Hurricane XCS dari Taiwan. Seiring berjalannya waktu, Hurricane Indonesia tidak hanya fokus pada penstabil voltase, tetapi juga berkembang menjadi penyedia berbagai produk penguat performa untuk motor dan mobil, dengan total lebih dari 100 produk saat ini.

Walaupun krisis keuangan Asia sempat melanda pada tahun 1998, Hurricane Indonesia berhasil bertahan berkat kegigihan dan kejeliannya. Usahanya tidak sia-sia. Ia pun mengantar Hurricane Indonesia menuju kesuksesan, dengan jangkauan distribusi yang kini meliputi hampir seluruh kota besar di Indonesia, Malaysia, hingga Singapura.

Tidak berhenti di situ, jiwa

kewirausahaan May Farida kembali berkobar pada tahun 2014. Ia masuk ke dalam industri F&B dan membuka restoran bernama Pala Adas—sebuah restoran *fine dining* di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Mengusung konsep penyajian makanan Indonesia autentik dengan kualitas premium, Pala Adas tak membutuhkan waktu lama untuk menjadi destinasi kuliner favorit bagi para penikmat cita rasa nusantara. Sejak didirikan, Pala Adas terus berkembang pesat. Hal ini terlihat dari kian bertambahnya variasi menu yang ditawarkan dan banyaknya tamu yang memilih Pala Adas sebagai tempat untuk menyelenggarakan pesta yang tak terlupakan.

Sebagai pengusaha dan ambasadur dari NESTTOYOU—*brand* bubur sarang burung pertama dan satu-satunya di Indonesia—juga tak lepas dari kegiatan beramal. Ia aktif terlibat dalam berbagai kegiatan amal dan berencana untuk mendukung yayasan yang menangani isu-isu kemanusiaan, khususnya yang terkait dengan anak-anak berkebutuhan khusus.

Perjalanan seorang May Farida tidak hanya menginspirasi para *entrepreneur*, tetapi juga para ibu dan pecinta kuliner. Ia berhasil membuktikan bahwa seorang perempuan dapat meraih kesuksesan di berbagai bidang, sambil tetap menjalankan peran sebagai ibu dan penggerak kebaikan. **Hesikios Kevin**



PHOTOGRAPHY: PRIVATE DOC



# Nova Hasan

## Memimpin Industri Olahan Sarang Burung Walet dengan Kreativitas dan Dedikasi

Sarang burung walet menjadi komoditas berharga di dunia, khususnya di kawasan Asia Tenggara. Dalam dunia kuliner, benda yang diproduksi burung walet melalui air liurnya ini memiliki nilai sejajar dengan caviar yang harganya mahal di pasaran. Sarang burung walet mengandung antioksidan, vitamin, dan mineral yang tinggi sehingga membuat benda ini kaya akan nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Bisa menjadi bahan kuliner hingga pengobatan, sarang burung walet lantas menjadi benda untuk meraih keuntungan. Dari banyaknya pengusaha yang memanfaatkan bahan alam ini, Nova Hasan adalah salah satu yang dikenal.

Nova Hasan, sosok sederhana lulusan sekolah mode Esmode tersebut awalnya berkarier di dunia fesyen internasional yang turut andil mengharumkan nama Indonesia. Namun, perlahan mimpi dan *passion*-nya berubah karena ia memilih menjadi pengusaha produk olahan sarang burung walet. Kecintaannya kepada manfaat kesehatan yang dapat diberikan bahan alam tersebut membuat Nova Hasan fokus mengelola perusahaan yang didirikannya, PT Cempaka Mega Mandiri (PT CMM).

Didukung oleh sang suami,

Nova Hasan pun memimpin PT CMM pada 2015 untuk memproduksi produk olahan sarang burung walet berkualitas. Tak hanya berfokus kepada kesehatan, sosok kelahiran Lampung, 4 November 1980 itu juga tak melupakan sesama ketika mendirikan perusahaannya. Nova Hasan lewat perusahaannya berhasil menyediakan lapangan kerja dan memberdayakan para pekerja wanita. Sebagai pengusaha, ia berusaha sebaik mungkin memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dengan menjaga keseimbangan ekosistem dan menciptakan produk yang menjunjung tinggi kualitas.

Dalam mengelola perusahaan, Nova Hasan mengutamakan keamanan pangan dan menciptakan produk berkualitas tinggi yang dapat diterima pasar global. Prinsip dasar “Love of Nature” senantiasa dipegang teguh oleh PT CMM dalam setiap produk yang diproduksinya. Dengan fokus pada keamanan pangan, Nova berhasil menjadikan PT CMM sebagai perusahaan percontohan yang diakui oleh pemerintah Indonesia dan China pada 2018.

PT CMM telah meraih berbagai prestasi, termasuk mendapatkan lisensi dari pemerintah Indonesia dan China.

Perusahaan ini juga telah menjadi salah satu eksportir terbesar sarang burung walet di Indonesia dan menerima penghargaan dari Kementerian Pertanian atas kontribusinya meningkatkan devisa negara. Nova Hasan sendiri juga meraih sejumlah penghargaan, termasuk *Highend Masterpiece Inspiring Woman Lifestyle Award* pada 2023 lalu.

Nova dan timnya kini bermimpi membawa industri pengolahan sarang burung walet ke level lebih tinggi dengan merek lokal Nesttoy. Melalui pendekatan yang alami dan sehat, ia berharap mendidik masyarakat tentang pentingnya memilih produk berkualitas tinggi dan memperkenalkan gaya hidup sehat. Adapun Di tengah kesibukannya, Nova Hasan menjaga keseimbangan hidup dengan rutinitas sehat seperti pilates dan *traveling* bersama keluarga. Baginya, menjaga kesehatan fisik dan emosional adalah kunci untuk menjalani kehidupan yang bermakna dan berkat. Nova Hasan telah membuktikan bahwa dengan dedikasi, kreativitas, dan semangat yang kuat, seseorang dapat mencapai kesuksesan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. **Dimas Wahyu Indrajaya**

# Nick Sebastian

## Hidangan Mewah di Pencakar Langit Jakarta

Menikmati santapan istimewa di gedung pencakar langit menjadi pengalaman tersendiri bagi penggemar kuliner di Jakarta. Altitude Group menawarkan pengalaman yang berbeda lewat sajian pemandangan 360 derajat di jantung ibu kota, yang pastinya tak akan terlupakan. Konsep pemandangan kota ini bisa dinikmati pengunjung pada siang hingga malam hari yang bertempat di lantai 46 gedung The Plaza jalan M.H Thamrin, Jakarta Pusat. Kehadiran Altitude pun sanggup memanjakan tidak hanya mata tetapi juga lidah Anda.

Di balik pelayanan menarik itu, terdapat kerja sama tim solid yang dimotori oleh Nick Sebastian.

Sosok pria kelahiran Jakarta pada 6 April 1992 tersebut memang memiliki minat yang tinggi di dunia kuliner. Semasa mengenyam pendidikan, Nick mempelajari *business management*, tetapi ia menaruh hati kepada industri makanan dan minuman. Ia pernah bekerja di perusahaan manufaktur selama beberapa tahun dan pada saat pandemi Covid-19 memilih bergabung dengan Altitude Group karena kesempatan yang diberikan oleh mentornya. Setelahnya, Altitude mempercayakan manajemen perusahaan di bawah kendali Nick. Tidak lama selesai pandemi, Nick beserta timnya segera membangun kembali bisnis restorannya yang sempat

tutup selama dua tahun. Alhasil dalam kurun waktu setahun bisnisnya bisa bangkit kembali. Kunci keberhasilan Altitude menarik pengunjung usai pandemi terletak di inovasi dari tim yang dipimpin oleh Nick, riset pasar menjadi salah satu elemen dalam menentukan kebijakan restoran. Selain itu mengamati trend yang populer, bertukar pikiran dengan *chef* dan tim dapur hingga melahirkan ide menu yang tepat membuat tim ini bisa unggul di antara pesaingnya. Era digital saat ini juga tidak ketinggalan untuk dimanfaatkan oleh Altitude Group. Nick mengakui jika saat ini teknologi digital dalam bentuk media sosial menjadi alat pendukung yang penting di industri makanan dan minuman. Media sosial Altitude Group tampak aktif dengan mengunggah menu makanan mereka yang dikemas dengan baik.

Nick adalah tipe orang yang gigih dalam belajar hal baru di dunia kuliner. Ia menganggap masih banyak potensi yang bisa dikembangkan selama kesempatan belajar masih ada.

Pembawaan Nick saat memimpin Altitude dikenal ramah, supel, dan bisa diterima oleh siapa saja baik itu pengunjung maupun timnya sendiri. Mengelola grup sebesar Altitude bukanlah perkara mudah karena Nick harus memperhatikan dengan teliti

agar kualitas pelayanannya tetap terjaga. Altitude yang diurus Nick menawarkan hidangan daging berkualitas dengan konsep *steakhouse*. Selain itu juga ada konsep lain yang terkenal seperti Oscar, Yugen, dan Enmaru. Altitude group menawarkan cita rasa hidangan berkualitas tinggi yang menambah pengalaman. Contohnya Yugen yang menawarkan hidangan Jepang yakni shabu-shabu dan *sukiyaki*, Enmaru dengan hidangan tradisional Jepang, Oscar dengan hidangan ala Eropa modern yang semuanya bisa disantap sambil melihat pemandangan kota Jakarta. Konsep ini menawarkan *one stop dining* yang terintegrasi dengan mal, perkantoran, dan hotel yang membawa Anda ke pengalaman yang mungkin tidak bisa didapatkan di tempat lain. Ketika memasuki selasar Altitude, Anda bisa merasakan aura kemewahan restoran kelas atas. Di depan Altitude, keramahtamahan akan tersaji melalui sambutan yang diberikan timnya. Sambutan juga diberikan melalui deretan penghargaan yang berjejer di dinding restoran sebagai bentuk pengakuan kualitas makanan dan pelayanan di sini. Altitude telah menjadi bagian dari dunia kuliner Jakarta, bahkan sejumlah kalangan atas menjadi tamu langganan di restoran mewah di bawah naungan Nick Sebastian ini. **Ajie P**





PHOTOGRAPHY: HERI B. HERVANTO





# Noni Purnomo

## Terbang Tinggi bersama Bluebird

Usaha taksi Bluebird terus bertahan hingga lebih dari separuh abad. Menjunjung tinggi pelayanan kepada pelanggan adalah resep perusahaan Bluebird Group yang membuat mereka panjang umur dan tetap hidup sampai sekarang. Resep mujarab itu tentu ada otak di balik kesuksesannya. Noni Purnomo atau lebih lengkapnya Noni Sri Ayati Purnomo adalah salah satu peracik resep yang membuat “Si Burung Biru” tetap memberikan pelayanan memuaskan dalam mempertahankan reputasinya sebagai taksi terpercaya.

bersekolah di Teknik Industri University of Newcastle, Australia.

Noni usai lulus kuliah bekerja di Jakarta Convention and Exhibition Bureau sekaligus menjadi pegawai Bluebird. Sadar harus naik ke jenjang lebih tinggi, Noni lalu melanjutkan studi Master di University of San Francisco, Amerika Serikat dengan mengambil jurusan *finance and marketing*. Berkat andil Noni, Bluebird konsisten memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Selain itu, ia dikenal aktif terlibat di berbagai lapisan masyarakat dan keorganisasian seperti di

***Meskipun melanjutkan bisnis keluarga, Noni tidak serta merta masuk ke jajaran direksi tertinggi begitu saja. Ia memulai kariernya di Bluebird sebagai pegawai input data saat statusnya masih pelajar SMA.***

Noni Purnomo adalah generasi ketiga pengelola usaha taksi Bluebird yang didirikan neneknya, Mutiara Siti Fatimah Djokosoetono pada 1965. Kini ia menjadi Komisaris Utama Bluebird Group Holding dan Advisor PT Blue Bird Tbk. Meskipun melanjutkan bisnis keluarga, Noni tidak serta merta masuk ke jajaran direksi tertinggi begitu saja. Ia memulai kariernya di Bluebird sebagai pegawai input data saat statusnya masih pelajar SMA. Untuk mengasah kemampuan, Noni kemudian

Temasek Southeast Asia Advisory Panel (TSEAP), Universitas Indonesia, Clean Air Asia, dan The Nature Conservation. Lewat Bluebird, Noni juga dikenal akan sisi humanisnya. Sebagai founder Bluebird Peduli yang salah satu fokus utamanya adalah pendidikan, dan sudah memberikan lebih dari 28.000 beasiswa hingga saat ini, Ia juga mendirikan Kartini Bluebird yang memberdayakan lebih dari 1.000 istri pengemudi dan karyawan lewat program kewirausahaan. **Dimas Wahyu Indraja**

# Putri Permata

## Inovatif dalam Setiap Langkah

Era milenial diwarnai dengan kebangkitan semangat kewirausahaan. Para pemuda dengan ide-ide kreatif dan inovatif berani mengambil risiko dan membangun bisnis mereka sendiri. Di antara mereka, Putri Permata, pemilik dan pendiri Permata Global International Group, telah menjadi sosok inspiratif yang menunjukkan bahwa dengan kegigihan, dedikasi, dan strategi yang tepat, pengusaha muda dapat mencapai kesuksesan di industri yang kompetitif.

Segala peluang bisnis telah dicoba olehnya, mulai dari bidang kuliner, fashion, ternak hingga kecantikan. Saat ini, ia telah memiliki berbagai deretan bisnis. Di antaranya adalah Deluce Perfume, Deluce Skin, dan PT. Derma Kosmetik Internasional sebagai pabrik maklon yang dapat melahirkan *beautypreneur* lainnya, dan masih banyak lagi berbagai macam bisnis yang digeluti olehnya.

Melalui Deluce Perfume, pebisnis muda tersebut melahirkan berbagai rangkaian produk parfum berkualitas tinggi, yaitu Deluce Perfume. Sebagai seorang pebisnis yang menyukai *traveling*, Putri menekankan pentingnya kekuatan aroma yang membangkitkan kenangan sebagai 'bahan dasar' pembuatan parfumnya.

Putri tidak gentar menghadapi berbagai rintangan dalam membangun Deluce Perfume, termasuk menghadapi salah satu tantangan terberatnya yaitu meningkatkan *brand awareness* di tengah persaingan ketat industri parfum, terutama dari sejumlah *brand* besar yang sudah mapan.

Ia kemudian merancang strategi jitu untuk memajukan Deluce Perfume, salah satunya melalui kolaborasi dengan figur ternama di kancah internasional. Contohnya adalah kemitraan dengan brand hijab ternama, Mandjha, karya desainer Ivan Gunawan. Kolaborasi ini menunjukkan kecerdasan Putri Permata dalam membangun hubungan dan memperluas jangkauan Deluce Perfume ke target pasar yang ingin diraihinya. Kini, Deluce Perfume telah berhasil meraih hati ribuan pelanggan dengan varian-varian eksklusifnya, termasuk rangkaian parfum terbaiknya seperti Belleza Fausta dan Goldies Brigi yang menjadi incaran para pelanggan setianya. Keberhasilan Deluce Perfume di pasar nasional bukan akhir dari perjalanan Putri Permata. Ambisi dan visinya melampaui batas negara, menandakan tekadnya untuk membawa Deluce Perfume menjadi pemain utama di panggung global.

Sukses dengan bisnis parfumannya, Putri kemudian meluncurkan lini *skincare*-nya, Deluce Skin. Di sini, ia menghadirkan Deluce Skin, sebuah usaha kecantikan yang menonjolkan kualitas melalui penggunaan bahan berkualitas. Produk-produk unggulan seperti Barrier Fit Serum, Hair Mist Esdal, Daloirra, dan Natha dirancang secara khusus untuk disesuaikan dengan berbagai kondisi rambut, sementara rangkaian produk Body Serum dan Body Lotion memberikan nutrisi menyeluruh untuk menyehatkan dan menghaluskan kulit. *Skincare* Deluce Skin tentunya menjadi

jawaban bagi mereka yang mengutamakan keindahan dan kesehatan kulit serta rambut.

Putri Permata juga membawakan visi kecantikan bagi masyarakat Indonesia. Visi ini diwujudkan melalui PT. Derma Kosmetik Internasional, sebuah perusahaan maklon kosmetik dan *skincare* yang berlokasi di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Bagi Putri, kecantikan bukan hanya tentang penampilan, tapi juga tentang kualitas. Oleh karena itu, perusahaan kecantikannya berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi dengan standar mutu BPOM. Komitmen ini dibuktikan dengan perolehan sertifikasi CPKB BPOM untuk sediaan cairan, setengah padat, serbuk, dan padat. Selain itu, sejumlah fasilitas terbaik pun turut dihadirkan seperti Laboratorium Kimia Fisika, Laboratorium Mikrobiologi, fasilitas produksi seperti *mixing*, *filling* dan *packing*, gudang untuk penyimpanan bahan baku, kemasan, dan produk jadi, serta berbagai fasilitas lainnya seperti *water treatment plant*, AHU, *Compressed Air*, dan *Dust Collector*.

Lebih dari sekadar bisnis, Putri ingin PT. Derma Kosmetik Internasional berperan aktif dalam mendukung industri kecantikan Indonesia. Dengan menyediakan layanan maklon yang berkualitas dan terpercaya, Putri berharap dapat membantu para pengusaha lokal untuk mewujudkan mimpi mereka dalam menghadirkan produk-produk kecantikan yang aman dan berkualitas tinggi. Hesikios Kevin





PHOTOGRAPHY: PRIVATE DOC



# Saira Nisar

## Mendefinisikan Keberhasilan

Visioner. Kata tersebut seolah merepresentasikan seorang pribadi bernama Saira Nisar, CEO dari Trademark Market and BOS, yang kemudian membawanya menorehkan jejak dalam dunia industri kreatif. Sosok lulusan LaSalle College Jakarta ini awalnya bermimpi untuk menciptakan *brand fashion*-nya sendiri. Namun, menyadari kompleksitas dan tantangan yang melingkupi industri tersebut, Saira melihat peluang untuk lebih dari sekadar menciptakan mereknya sendiri. Ia ingin membantu memajukan industri lokal, khususnya di Bandung,

integral dari budaya kreatif Bandung. Dengan dedikasi dan ketekunan yang luar biasa, kesuksesan yang diraih juga membawa Saira mengukuhkan posisinya sebagai salah satu wanita sukses di Indonesia. Baginya, kesuksesan bukan hanya tentang mencapai cita-cita pribadi, tetapi juga tentang memberikan kontribusi positif bagi orang lain. Kini, lebih dari satu dekade berdiri, Trademark Market telah menjadi ajang rutin yang dinantikan demi tujuan memajukan berbagai sektor termasuk *fashion*, kecantikan, gaya hidup, dan kuliner.

## ***Baginya, kesuksesan bukan hanya tentang mencapai cita-cita pribadi, tetapi juga tentang memberikan kontribusi positif bagi orang lain.***

kota yang dipenuhi dengan kreativitas. Melalui perjalanan dan pengamatan langsung, Saira menyadari bahwa banyak *brand* lokal Bandung terpinggirkan dan membutuhkan wadah untuk memamerkan karya-karya mereka. Dari sinilah, Trademark Market lahir.

Memiliki visi mengangkat industri kreatif Bandung, Saira berhasil menciptakan platform yang mempertemukan 100 *brand* lokal dengan 30.000 pengunjung dalam acara pertamanya, mengungkapkan potensi luar biasa dari konsepnya. Trademark Market bukan hanya sekadar acara, tetapi telah menjadi bagian

Tidak berhenti sampai di situ, Saira juga menyalurkan kecintaannya pada dunia kecantikan dengan menciptakan BOS, sebuah lini kecantikan yang menonjolkan kesederhanaan dan perawatan kulit. Melalui BOS, ia tidak hanya menciptakan produk yang mengagumkan secara visual, tetapi juga mengedepankan riset dan kualitas yang unggul. Melalui platform seperti Trademark Market dan BOS, Saira telah memberikan dukungan kepada banyak individu dan merek dari berbagai sektor industri kreatif, menjadikannya contoh inspiratif bagi banyak generasi mendatang.

Hesikios Kevin

# Shinta Kamdani

## Perhatian Besar Terhadap Kehidupan

Dunia bisnis tidak bisa lepas dari nama Shinta Widjaja Kamdani. Sosok wanita kelahiran tahun 1967 itu memiliki banyak pengalaman bekerja di bidang bisnis dan sosial, di antaranya menjadi Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), WKU Koordinator III Bidang Kemaritiman, Investasi, dan Luar Negeri Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia), hingga ditunjuk sebagai Koordinator Regional untuk Asia-Pasifik dan Anggota Dewan Eksekutif Kamar Dagang Internasional (ICC). Namun, hal yang paling dikenal dari Shinta ialah predikatnya sebagai Chief Executive Officer (CEO) Sintesa Group.

Sintesa Group adalah perusahaan induk investasi strategis Indonesia yang memiliki 16 anak perusahaan yang beroperasi di bawah empat pilar bisnis, yakni properti, energi, produk industri, dan produk konsumen. Di bawah kepemimpinan Shinta, Sintesa Group menjadi perusahaan yang solid, unggul dan berkelanjutan yang telah melampaui tonggak sejarah 100 tahun. Tentu membanggakan karena perusahaan keluarganya ini bermula dari perusahaan karet pada 1919 yang seiring waktu bertransformasi sampai sekarang dan bisa fokus ke berbagai lini usaha.

Sintesa Group tak hanya mencari cara menggapai keuntungan semata. Mereka dikenal sebagai perusahaan yang memiliki perhatian besar terhadap keberlanjutan kehidupan manusia dan lingkungan di planet bumi. Berbagai upaya dilakukan Sintesa Group melalui anak perusahaannya. Misalnya PT Sintesa Duta Sejahtera fokus ke perbaikan kondisi kesehatan lewat produk kesehatan. Lalu, PT Meppogen yang mana keberadaannya memiliki kontribusi atas akses energi yang terjangkau, *reliable*, modern, serta pengurangan emisi zat karbon.

Berkat tangan emasnya mengelola Sintesa Group, Shinta sering mendapat penghargaan internasional. Ia pernah masuk dalam jajaran 20 Most Powerful Women 2022 versi Fortune Indonesia, The Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Woman Entrepreneur of The Year 2019, *Forbes Asia's* 50 Powerful Businesswomen (2012, 2013 dan 2016), 30 CEO Terbaik 2015 versi Business Indonesia Award, dan masih banyak lagi. Pada 2017, Shinta juga menerima penghargaan dari Raja Swedia dan Belgia sebagai Komandan Bintang Kutub oleh Raja Carl XVI Gustaf dari Swedia dan Komandan Ordo Leopold dari Belgia atas keterlibatannya dalam meningkatkan hubungan ekonomi kedua negara. **Dimas Wahyu Indrajaya**



# Vanessa Kalani Ong

## Modernitas dalam Tradisi

Vanessa Kalani Ong, seorang pengusaha muda dan kreatif yang juga merupakan cicit dari Lau Ping Niao, pendiri Nyonya Meneer, mengemban warisan keluarga dengan penuh semangat. Lahir dari garis keturunan yang telah memajukan industri ramuan herbal sejak awal abad ke-20, Vanessa membawa nuansa modern ke dalam tradisi keluarganya.

Ia memulai perjalanan bisnisnya pada 2014 dengan mendirikan Djamoé Workshop, yang kemudian dilanjutkan dengan menciptakan berbagai konsep, seperti Taman Djamoé Indonesia, yang bertujuan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia serta memberikan *support* kepada para petani empon-empon di luar sana.

Vanessa tidak hanya memperkenalkan kembali ramuan herbal tradisional, tetapi juga mengubah citranya melalui pendirian thejamuBAR. Vanessa bersama adiknya, Claudia Alana, dan mitra asal Hong Kong, membuka thejamuBAR di Jakarta & Bali, sebuah kafe jamu yang penuh gaya dengan sentuhan kekinian. Pandangan Vanessa tentang jamu yang lebih modern dan disesuaikan dengan lidah anak muda terbukti sukses. Dia menolak stereotip rasa jamu yang kurang nikmat dengan menciptakan merek Nona Kalani's Turmeric, yang menjadi daya tarik utama bagi mereka yang mencari kombinasi unik antara tradisi dan tren.

Selain bisnis jamu, Vanessa juga terlibat dalam proyek-proyek ekspansi jamu yang lebih luas serta mengejar hasratnya dalam seni dan desain. Salah satunya adalah dengan membuka Jamu & Spice Concept Store yang berlokasi di AYANA Resort Bali, di mana para pengunjung dapat mengenal lebih jauh tentang pengobatan dan minuman herbal tradisional Indonesia. **Hesikios Kevin** 🍷

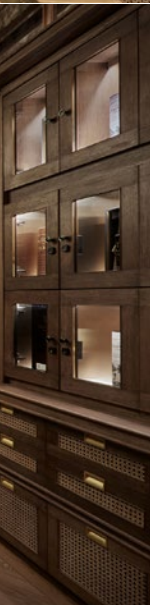


# The Distillers Library, Minum dan Nikmati *Whisky* Anda dengan Cara Berbeda

Menikmati *whisky* dan koleksi pilihan dari  
William Grant & Sons

**W**illiam Grant & Sons mengundang para penikmat *whisky* ke The Distillers Library yang bertempat di kawasan prestisius Pakubuwono, Jakarta Selatan. Acara pembukaan The Distillers Library turut dihadiri oleh James Ting, Head of Direct to Consumer South East Asia, Jyri Pylkkänen, Regional Brand Ambassador Malts South East Asia, serta Mathieu Gordon—Generasi ke-6 dari keluarga William Grant & Sons. Keluarga legendaris pembuat *whisky*. Atmosfer klasik hadir dari

Dari atas kiri searah jarum jam: Koleksi *whisky* istimewa dalam rak kayu; Ruangan mencicipi koleksi *whisky*.



dominasi material kayu pilihan di area *tasting room* dan jejeran koleksi *whisky* terasa begitu eksklusif. Tamu undangan mendapatkan pengetahuan tentang seluk-beluk keluarga William Grant & Sons yang diceritakan oleh keturunan langsung keluarga tersebut. Setelah itu tamu undangan diajak masuk ke area *dining* yang berada di balik pintu rahasia. Dalam ruangan ini sudah disiapkan menu set makanan beserta

padanan *whisky*-nya. Tim dari The Distillers Library pun memandu tamu untuk mengenali karakter *whisky* yang sudah dihidangkan.

*Whisky pairing*, yang adalah acara utama, sekaligus juga mengedukasi tentang perbedaan rasa *whisky* berdasarkan jenis penyimpanan dan pembuatannya, sambil mencobanya secara langsung. Hal inilah yang membuat *whisky* Glenfiddich dan The Balvenie memiliki cita rasa khas yang sebagian besar dipengaruhi



dari seri tahun pembuatannya. Selama menikmati santapan, para tamu diberikan penjelasan terkait proses pembuatan *whisky* yang diturunkan sejak tahun 1887, di mana Glenfiddich menjadi salah satu *whisky* tertua yang kini dijual secara global.

Acara ini berakhir ketika hidangan penutup selesai disantap. Para tamu kembali disuguhkan *whisky* khusus yang dibawa langsung dari Skotlandia, dan tuan rumah mengajak tamu untuk bersulang bersama dengan mendetingkan setiap gelas yang berada di genggamannya. *Toast* pun menjadi tanda bagi para tamu bahwa mereka adalah bagian dari sejarah panjang William Grant & Sons dalam menghadirkan *whisky* berkualitas. **Ajie P**

**Dari atas:** Tampak dalam etalase kaca dengan koleksi single malts William Grant & Sons; Hidangan *canape* untuk tamu; Menikmati *whisky* dengan para pakar *whisky*.



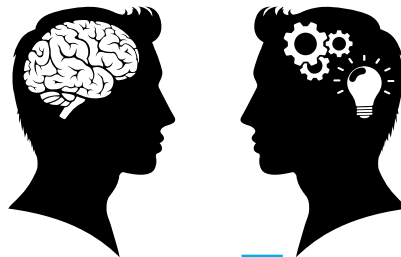
IMAGES: GLENFIDDICH

# THE DUEL

Dua ras terkuat, wirausahawan yang berani dan eksekutif perusahaan yang berpengalaman, terlibat dalam sebuah "pertarungan" yang memukau di arena bisnis yang luas. Wirausahawan dikenal sebagai pelopor pemberani yang berani menentang berbagai batasan baru dengan inovasi dan pemikiran kritis.

Hasil survei perusahaan jasa profesional terbesar di dunia, Ernst and Young pada 2021 lalu terhadap sekitar 1.500 individu Generasi Z menunjukkan bahwa 45% dari mereka menyatakan keterbukaan yang tinggi atau sangat tinggi untuk memulai suatu perusahaan. Namun, tentunya hal tersebut diikuti dengan berbagai risiko seperti ketidakstabilan finansial ataupun gulung tikar. Bagaimana dengan eksekutif profesional? Mereka memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan bisnis yang sudah ada, tidak terlalu perlu mengkhawatirkan kestabilan finansial, tetapi tidak memiliki kebebasan untuk bertindak cepat mengingat ada banyaknya struktur korporasi yang sudah ada.

Di dalam ring duel ini, ketidakpastian menari dengan kepastian, aspirasi berhadapan dengan kerangka kerja dunia bisnis yang tidak dapat diubah, dan inovasi berhadapan dengan stabilitas. Jika Anda diberikan kesempatan untuk membuat pilihan, apa yang akan Anda pilih? **Hesikios Kevin**



## Entrepreneur vs. Executive

### SEKTOR FINANSIAL

Pengusaha unggul dalam beradaptasi dengan perubahan dan menavigasi ketidakpastian. Kemampuan mereka untuk berputar dengan cepat adalah keterampilan yang berharga di pasar yang dinamis.

Para profesional korporat sering kali memiliki keahlian yang mendalam di bidang spesifik mereka. Mereka membawa pengetahuan dan keterampilan khusus ke dalam peran mereka.

### TAMPILAN BUSANA

Para pengusaha, terutama di industri seperti teknologi atau perusa tampilan santai seperti celana jins, kaus oblong, atau pakaian santai lainnya.

Banyak perusahaan menerapkan panduan tentang pakaian yang sesuai untuk berbagai kesempatan, mulai dari pertemuan klien hingga hari Jumat yang santai.

### RISIKO BISNIS

Mereka menyadari bahwa tidak semua usaha akan berhasil dan memandang kegagalan sebagai batu loncatan potensial menuju kesuksesan di masa depan.

Para profesional korporat sering kali terlibat dalam perencanaan jangka panjang, dengan fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan kinerja yang konsisten, yang melibatkan sikap yang lebih berhati-hati terhadap risiko yang dapat membahayakan kesuksesan jangka panjang.

### PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Mereka dapat dengan cepat merespons perubahan pasar dan membuat keputusan strategis tanpa kendala birokrasi yang sering terjadi di perusahaan besar.

Pengambilan keputusan di perusahaan seringkali melibatkan berbagai protokol dan proses persetujuan yang telah ditetapkan.

### TUJUAN USAHA

Tujuan bisnis mereka didorong oleh keinginan untuk memperkenalkan sesuatu yang baru ke pasar, entah itu produk, layanan, atau model bisnis baru.

Tujuan utama para profesional perusahaan adalah untuk berkontribusi pada maksimalisasi laba, mencakup optimalisasi efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan identifikasi peluang peningkatan pendapatan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

# Arran

Single Malt



# The EV 9

Here to Reshape The Way We Move



Movement that inspires

PT. Kreta Indo Artha  
Member of **INDOMOBIL** GROUP

[www.kia.com](http://www.kia.com)



[Kia\\_Indonesia](#)



[Kia Indonesia](#)



[Kia Indonesia](#)